

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
*TEAM GAMES TOURNAMENT* UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

Studi Ini Dengan Pendekatan Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa  
Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Kecamatan Cicurug Kabupaten  
Sukabumi Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh

**Lismaulida Setiadi Putri**

037113092

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAKUAN  
BOGOR  
2017**

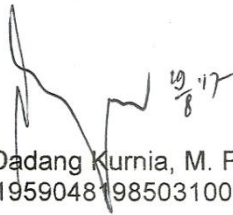
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TEAM GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

Studi ini dengan Pendekatan Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017


Menyetujui:

Pembimbing I,



Drs. Dadang Kurnia, M. Pd.  
NIP. 19590481985031003

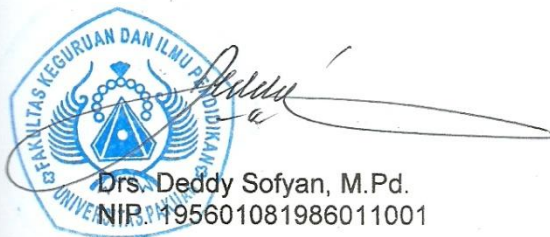
Pembimbing II,



Ely Sukmanasa, M. Pd.  
NIK. 10410012510


Mengetahui,

Dekan,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Pakuan



Drs. Deddy Sofyan, M.Pd.  
NIP. 195601081986011001

Ketua Program Studi,  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


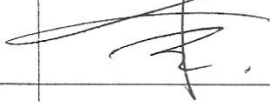



Ely Sukmanasa, M. Pd.  
NIK. 10410012510

**BUKTI PENGESAHAN  
TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS**

Pada hari : Jumat Tanggal : 14 Juli 2017

Nama : Lismaulida Setiadi Putri  
NPM : 037113092  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Nama Penguji	Tanda tangan
1.	Drs. Dadang Kurnia, M.Pd.	
2.	Yudhie Suchyadi, S.Si., M.Pd.	
3.	Fitri Siti Sundari, M.Pd.	

Ketua Program Studi,  
Pendidikan guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Pakuan



Elly Sukmanasa, M.Pd  
NIK. 01410012510

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Team Games Tournament* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial” yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan di Bogor adalah merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bogor, Juni 2017

Yang membuat pernyataan,

Lismaulida Setiadi Putri

NPM. 037113092

## ABSTRAK

Lismaulida Setiadi Putri, NPM. 037113092. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Team Games Tournament* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Kabupaten Sukabumi. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan, Bogor. 2017. Penelitian ini merupakan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), serta dilaksanakan secara kolaboratif dan tiga siklus. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran dan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament*. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Kabupaten Sukabumi sebanyak 38 siswa yang terdiri dari 19 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian kualitas proses pembelajaran pada siklus I sebesar 69,52, siklus II sebesar 78,33, dan siklus III sebesar 91,19. Sedangkan hasil observasi siswa menunjukkan adanya peningkatan pada sikap berupa disiplin, kerja sama dan tanggung jawab siswa dengan memperoleh nilai pada siklus I yaitu 64,12, siklus II memperoleh nilai 81,61, dan siklus III memperoleh nilai 93,67. Lalu hasil observasi keterampilan siswa menunjukkan adanya peningkatan dengan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 68,99, pada siklus II 83,37, dan pada siklus III 92,14. Begitu pula dengan nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I memperoleh nilai 64,4 atau ketuntasan belajar sebesar 57,89%, sedangkan siklus II memperoleh nilai rata-rata 67,19 atau ketuntasan belajar sebesar 73,68%, dan siklus III memperoleh nilai 81,40 atau ketuntasan belajar sebesar 89,47%, artinya penelitian berhasil. Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* dapat memperbaiki proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Selain itu, penerapan model pembelajaran ini dapat meningkatkan perilaku yaitu disiplin, kerjasama, tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Kata kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran Kooperatif *TGT*, Ilmu Pengetahuan Sosial.

## KATA PENGANTAR

Segala Puji Bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia di muka bumi ini, sehingga menjadi rahmat bagi seluruh alam. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW sebagai suritauladan yang baik bagi kita semua. Rasa syukur penulis ucapkan dengan terselesaikannya skripsi yang penulis susun dengan judul: "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Team Games Tournament* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial".

Penelitian skripsi ini dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas V SDN 2 Benteng Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini yaitu sebagai salah satu syarat mengikuti ujian sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan Bogor.

Dengan penuh hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada :

1. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Pakuan Bogor
2. Drs. Deddy Sofyan, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.

3. Elly Sukmanasa, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor, sekaligus selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikirannya serta masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis sehingga penulisan ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Drs. Dadang Kurnia, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikirannya serta masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis sehingga penulisan ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Tatang Muhajang, S.Ag., M.Ag. Selaku Dosen Wali yang telah memberikan banyak masukan dan dorongan selama proses perkuliahan.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Kedua orang tua penulis ayahanda Yadi Mulyadi dan ibu tercinta Ikeu Risukantie yang selalu memberikan doa, perhatian, semangat, dan dukungan berupa mental dan materi hingga studi ini dapat terselesaikan.
8. E. Mulyana, S.Pd.I. Selaku Kepala Sekolah SDN 2 Benteng yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

9. Rini Sumarni, S.Pd.SD selaku Observer I dan Rd. Any Syafiah Andriani, S.Ag., selaku Observer II serta Endang Sri Haryanti, S.Pd.SD selaku Guru Kelas V SDN 2 Benteng atas bimbingan dan bantuannya selama melaksanakan penelitian.
10. Siswa-siswi kelas V SDN 2 Benteng, yang telah bersedia belajar bersama.
11. Terimakasih kepada teman-teman tercinta yang sudah membantu dalam proses pengerjaan skripsi.
12. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT melimpahkan berkah dan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu secara ikhlas dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu koreksi dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan dari pihak manapun untuk kemajuan penulisan selanjutnya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat mencukupi dan bermanfaat bagi penulis pada khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya. Amin Ya Robbalamin

Bogor, Juni 2017

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	i
<b>BUKTI PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	5
C. Perumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Hasil Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN</b>	
A. Kajian Teoritik.....	8
1. Hasil Belajar .....	8
2. Model <i>Team Games Tournament</i> .....	23
3. Ilmu Pengetahuan Sosial.....	33
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	46
C. Kerangka Berfikir .....	49
D. Hipotesis Penelitian .....	50
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	52

1. Tempat Penelitian.....	52
2. Waktu Penelitian.....	52
3. Subjek Penelitian.....	53
B. Desain Penelitian Tindakan Kelas .....	53
C. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas .....	55
1. Prapenelitian.....	55
2. Langkah Penelitian Tindakan Kelas setiap Siklus .....	55
D. Teknik Pengumpulan data .....	61
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	62
F. Uji Coba Instrumen Penelitian Variabel Hasil Belajar .....	72
G. Teknik Analisis Data .....	78
H. Indikator Keberhasilan Penelitian .....	82
I. Tim Kolaborasi.....	82
J. Rencana Jadwal Penelitian.....	83

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	84
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	146

#### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan.....	158
B. Saran.....	161

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>163</b>
----------------------------	------------

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kegiatan Pelaksanaan Penelitian .....	52
Tabel 3.2	Kisi-kisi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Di kelas .....	63
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Pengamatan Sikap Siswa.....	65
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Pengamatan Keterampilan Siswa .....	66
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Instrumen Tes (soal) Siklus I Sebelum Uji Coba .....	68
Tabel 3.6	Kisi-Kisi Instrumen Tes (soal) Siklus I Setelah Uji Coba .....	68
Tabel 3.7	Kisi-kisi Instrumen Tes (Soal) Siklus II Sebelum Uji Coba .....	69
Tabel 3.8	Kisi-Kisi Instrumen Tes (soal) Siklus II Setelah Uji Coba .....	70
Tabel 3.9	Kisi-kisi Instrumen Tes (Soal) Siklus III Sebelum Uji Coba .....	71
Tabel 3.10	Kisi-Kisi Instrumen Tes (soal) Siklus I Setelah Uji Coba .....	71
Tabel 3.11	Data Validitas Butir Soal Siklus I.....	73
Tabel 3.12	Data Validitas Butir Soal Siklus II.....	73
Tabel 3.13	Data Validitas Butir Soal Siklus III.....	73
Tabel 3.14	Indeks Kriteria Reliabilitas.....	74
Tabel 3.15	Konversi Nilai Tingkat Kesukaran Butir Soal (P) .....	74
Tabel 3.16	Indeks Tingkat Kesukaran Butir Soal Siklus I.....	75
Tabel 3.17	Indeks Tingkat Kesukaran Butir Soal Siklus II.....	75
Tabel 3.18	Indeks Tingkat Kesukaran Butir Soal Siklus III.....	76
Tabel 3.19	Klasifikasi Indeks Daya Pembeda.....	77
Tabel 3.20	Indeks Daya Pembeda Siklus I .....	77
Tabel 3.21	Indeks Daya Pembeda Siklus II .....	77
Tabel 3.22	Indeks Daya Pembeda Siklus III .....	78
Tabel 3.23	Konversi Nilai Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran.....	81
Tabel 3.24	Konversi Nilai Hasil Perubahan Sikap Siswa .....	81

Tabel 3.25	Konversi Nilai Hasil Perubahan Keterampilan Siswa .....	81
Tabel 3.26	Konversi Nilai Hasil Belajar Siswa.....	81
Tabel 3.27	Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian Skripsi .....	83
Tabel 4.1	Data Keadaan Guru SDN 2 Benteng .....	86
Tabel 4.2	Data Keadaan Siswa SDN 2 Benteng.....	86
Tabel 4.3	Keadaan Sarana Pendukung Pembelajaran .....	87
Tabel 4.4	Data Hasil Penilaian Pelaksanaan Siklus I.....	92
Tabel 4.5	Data Hasil Observasi Perubahan Sikap Siswa Siklus I.....	94
Tabel 4.6	Data Hasil Observasi Perubahan Keterampilan Siswa Siklus I .....	97
Tabel 4.7	Data Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I.....	100
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siklus I .....	102
Tabel 4.9	Data Tingkat Kesukaran Butir Soal Siklus I.....	104
Tabel 4.10	Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	111
Tabel 4.11	Data Hasil Observasi Perubahan Sikap Siswa Siklus II.....	112
Tabel 4.12	Data Hasil Observasi Perubahan Keterampilan Siswa Siklus II.....	116
Tabel 4.13	Data Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II.....	118
Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siklus II.....	120
Tabel 4.15	Data Tingkat Kesukaran Butir Soal Siklus II.....	122
Tabel 4.16	Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III .....	129
Tabel 4.17	Data Hasil Observasi Perubahan Sikap Siswa Siklus III...	130
Tabel 4.18	Data Hasil Observasi Perubahan Keterampilan Siswa Siklus III .....	133
Tabel 4.19	Data Ketuntasan Hasil Belajar Siklus III.....	136
Tabel 4.20	Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siklus III .....	138
Tabel 4.21	Data Tingkat Kesukaran Butir Soal Siklus III.....	140
Tabel 4.22	Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I, II, dan Siklus III .....	144

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Alur Kerangka Berfikir .....	50
Gambar 3.1	Bagan Siklus Penelitian .....	53
Gambar 4.1	Diagram Histogram Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	93
Gambar 4.2	Diagram Histogram Hasil Observasi Perubahan Sikap Siklus I .....	96
Gambar 4.3	Diagram Histogram Hasil Observasi Perubahan Keterampilan Siklus I.....	100
Gambar 4.4	Diagram Histogram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	101
Gambar 4.5	Diagram Histogram Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	103
Gambar 4.6	Diagram Lingkaran ( <i>Piechart</i> ) Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siklus I .....	104
Gambar 4.7	Diagram Lingkaran ( <i>Piechart</i> ) Tingkat Kesukaran Butir Soal Siklus I .....	105
Gambar 4.8	Diagram Histogram Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	112
Gambar 4.9	Diagram Histogram Hasil Observasi Perubahan Sikap Siklus II.....	115
Gambar 4.10	Diagram Histogram Hasil Observasi Perubahan Keterampilan Siklus II .....	118
Gambar 4.11	Diagram Histogram Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II.....	119
Gambar 4.12	Diagram Histogram Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	121
Gambar 4.13	Diagram Lingkaran ( <i>Piechart</i> ) Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siklus II .....	122
Gambar 4.14	Diagram Lingkaran ( <i>Piechart</i> ) Tingkat Kesukaran Butir Soal Siklus II .....	123
Gambar 4.15	Diagram Histogram Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III .....	129

Gambar 4.16	Diagram Histogram Hasil Observasi Perubahan Sikap Siklus III.....	132
Gambar 4.17	Diagram Histogram Hasil Observasi Perubahan Keterampilan Siklus III.....	135
Gambar 4.18	Diagram Histogram Ketuntasan Hasil Belajar Siklus III.....	137
Gambar 4.19	Diagram Lingkaran ( <i>Piechart</i> ) Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus III.....	137
Gambar 4.20	Diagram Histogram Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus III.....	139
Gambar 4.21	Diagram Lingkaran ( <i>Piechart</i> ) Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siklus III.....	139
Gambar 4.22	Diagram Lingkaran ( <i>Piechart</i> ) Tingkat Kesukaran Butir Soal Siklus III.....	141
Gambar 4.23	Diagram Histogram Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I, II, dan III.....	146

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Keterangan Bimbingan Dari Lembaga (FKIP).....	166
Lampiran 2.	Surat Pengantar Observasi Dari Lembaga (FKIP).....	167
Lampiran 3.	Surat Pengantar Penelitian Dari Lembaga (FKIP).....	168
Lampiran 4.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Sekolah .....	169
Lampiran 5.	Perangkat Pembelajaran	
	5.1 Program Semester Siklus I.....	170
	5.2 Silabus Pembelajaran Siklus I.....	172
	5.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	174
	5.4 Lembar Bahan Ajar Siklus I.....	183
	5.5 Media Pembelajaran Siklus I.....	186
	5.6 Lembar Kegiatan Siswa Siklus I.....	187
	5.7 Lembar Soal Penilaian Siklus I.....	189
	5.8 Kunci Jawaban Soal Penilaian Siklus I .....	193
	5.9 Program Semester Siklus II.....	194
	5.10 Silabus Pembelajaran Siklus II.....	196
	5.11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	198
	5.12 Lembar Bahan Ajar Siklus II.....	208
	5.13 Media Pembelajaran Siklus II .....	211
	5.14 Lembar Kegiatan Siswa Siklus II.....	212
	5.15 Lembar Soal Penilaian Siklus II.....	213
	5.16 Kunci Jawaban Soal Penilaian Siklus II .....	217
	5.17 Program Semester Siklus III.....	218
	5.18 Silabus Pembelajaran Siklus III.....	220
	5.19 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III .....	222

	5.20 Lembar Bahan Ajar Siklus III.....	231
	5.21 Media Pembelajaran Siklus III .....	234
	5.22 Lembar Kegiatan Siswa Siklus III.....	235
	5.23 Lembar Soal Penilaian Siklus III.....	237
	5.24 Kunci Jawaban Soal Penilaian Siklus II .....	241
Lampiran 6.	Pengumpulan Data	
	6.1 Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	242
	6.2 Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	246
	6.3 Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III.....	250
	6.4 Lembar Observasi Sikap Siswa Siklus I .....	254
	6.5 Lembar Observasi Sikap Siswa Siklus II .....	258
	6.6 Lembar Observasi Sikap Siswa Siklus III .....	262
	6.7 Lembar Observasi Keterampilan Siswa Siklus I .....	266
	6.8 Lembar Observasi Keterampilan Siswa Siklus II.....	270
	6.9 Lembar Observasi Keterampilan Siswa Siklus III.....	274
	6.10 Daftar Hadir Siswa .....	278
	6.11 Data Hasil Penelitian Siklus I .....	280
	6.12 Data Hasil Penelitian Siklus II .....	281
	6.13 Data Hasil Penelitian Siklus III .....	282
	6.14 Laporan Hasil Uji Coba Instrumen Penilaian Siklus I.....	283
	6.15 Laporan Hasil Uji Coba Instrumen Penilaian Siklus II.....	287
	6.16 Laporan Hasil Uji Coba Instrumen Penilaian Siklus III.....	291
	6.17 Perhitungan Manual Uji Coba Siklus I.....	295
	6.18 Perhitungan Manual Uji Coba Siklus II.....	298
	6.19 Perhitungan Manual Uji Coba Siklus III.....	301



Lampiran 7.	Analisis Data	
7.1	Rekapitulasi Perhitungan Validitas Soal Uji Coba Siklus I.....	304
7.2	Rekapitulasi Perhitungan Validitas Soal Uji Coba Siklus II.....	306
7.3	Rekapitulasi Perhitungan Validitas Soal Uji Coba Siklus III.....	308
7.4	Analisis Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	310
7.5	Analisis Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	312
7.6	Analisis Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III .....	314
7.7	Analisis Hasil Observasi Sikap Siswa Siklus I.....	316
7.8	Analisis Hasil Observasi Sikap Siswa Siklus II .....	317
7.9	Analisis Hasil Observasi Sikap Siswa Siklus III .....	318
7.10	Analisis Hasil Observasi Keterampilan Siswa Siklus I.....	319
7.11	Analisis Hasil Observasi Keterampilan Siswa Siklus II.....	320
7.12	Analisis Hasil Observasi Keterampilan Siswa Siklus III .....	321
7.13	LKS Siklus I .....	322
7.14	LKS Siklus II .....	324
7.15	LKS Siklus III .....	325
7.16	Lembar Evaluasi Siklus I.....	327
7.17	Lembar Evaluasi Siklus II.....	329
7.18	Lembar Evaluasi Siklus III.....	331
Lampiran 8.	Foto Kegiatan Penelitian .....	333
Lampiran 9.	Riwayat Hidup.....	336

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran serta pelatihan; proses; cara; dan perbuatan mendidik. Pada dasarnya pendidikan adalah sebagai suatu sarana yang mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dengan membantu manusia untuk dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya lewat persekolahan formal. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan seluruh pengetahuan, keterampilan, pikiran serta potensi yang ada dalam dirinya.

Setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut untuk berperan serta secara maksimal guna untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Pendidikan mencakup pembelajaran dan pengajaran. Terdapat dua komponen dalam proses pembelajaran, dua diantaranya adalah guru dan juga siswa. Agar proses pembelajaran dapat berhasil maka guru harus berperan secara aktif, diantaranya mendorong siswa untuk belajar aktif serta memberikan pengalaman

belajar. Keberhasilan pendidikan tidak hanya dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, tetapi ditentukan juga oleh proses pembelajaran yang dilengkapi dengan pendekatan dan model pembelajaran yang tepat.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh siswa, karena merupakan pelajaran yang mempelajari tentang kehidupan sosial masyarakat. Banyak orang yang kurang berminat dengan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) karena banyaknya materi yang harus dipelajari dan difahami, sehingga sulit untuk mengingat setiap bagian dari pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi pelajaran yang dianggap tidak menarik serta membosankan bagi siswa. Mengingat cakupan materi Ilmu Pengetahuan Sosial yang sangat luas sedangkan alokasi waktu yang disediakan untuk pembelajaran IPS terbatas, maka sebagian guru dalam mengajar hanya menggunakan metode ceramah.

Hal tersebut menyebabkan siswa menjadi pasif dalam proses belajar, serta pembelajaran pun menjadi kurang bermakna untuk siswa. Siswa tidak diberi kesempatan untuk membangun pengetahuannya sendiri, siswa hanyalah sebagai pendengar saja. Disinilah yang menyebabkan siswa tidak memahami materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan baik, sehingga hasil belajar pun rendah.

Berdasarkan data awal di lapangan, dapat dilihat dari hasil belajar siswa SDN 2 Benteng di kelas V pada mata pelajaran IPS yang masih

rendah. Diketahui dari 38 siswa terdapat 20 orang atau 52,63% siswa yang belum mencapai KKM dan 18 orang atau 47,37% siswa yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), berdasarkan nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 65.

Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya : guru masih mendominasi proses pembelajaran di dalam kelas, selain itu guru di dalam proses pembelajaran di dalam kelas hanya meminta siswa untuk menulis materi yang akan dipelajari tanpa melakukan umpan balik terhadap materi yang dipelajari.

Oleh karena itu guru harus mempunyai sebuah kemampuan khusus yang mampu menjadikan IPS terutama pada materi proklamasi kemerdekaan Indonesia menjadi pelajaran yang menyenangkan. Guru harus mampu memberikan sajian pelajaran yang menarik dan inspiratif bagi siswa agar pembelajaran IPS menjadi optimal. Hal ini sangat diperlukan untuk mengubah pola pikir negatif siswa sehingga IPS itu dapat menjadi pelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan membuat siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS.

Dilihat dari karakteristik siswa kelas V SDN 2 Benteng, sebuah model pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa untuk meningkatkan minat dan hasil belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Salah satu cara pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang mampu membuat siswa aktif berpikir adalah pembelajaran dengan model kooperatif. Pembelajaran kooperatif sangat cocok

dipergunakan karena model pembelajaran ini mengharuskan siswa untuk aktif berpikir dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan kreatifitas berpikir siswa. Dan secara umum model pembelajaran kooperatif dapat membantu siswa agar berinteraksi serta bekerja sama secara kolektif, melalui tugas-tugas terstruktur guna mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu model yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament (TGT)*. Model ini merupakan model pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan dan menitikberatkan pada keaktifan siswa. Dengan menerapkan model pembelajaran *Team Games Tournament*, proses belajar menjadi tidak monoton, sehingga siswa lebih aktif dan bersemangat dalam belajar. Ini karena model *Team Games Tournament* memiliki kelebihan yaitu membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran (karena mengandung unsur permainan), menumbuhkan rasa kebersamaan, meningkatkan kerja sama antar anggota kelompok, dan membuat siswa menjadi lebih senang dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik meneliti judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Team Games Tournament* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V di SDN 2 Benteng Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi Semester Genap Tahun Pelajaran 2016 - 2017”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian ini dibatasi pada rendahnya hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam materi pokok Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada kelas V di Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan adalah 65.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas yaitu untuk mengetahui :

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* dapat memperbaiki proses dalam pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V di Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* dapat memperbaiki proses dalam pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017.

#### **E. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya para guru dan calon guru. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi guru**

Dapat memberikan informasi dalam melaksanakan pembelajaran aktif untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan, memberikan gambaran tentang pembelajaran aktif dan komunikatif melalui model *Cooperative Learning Team Games Tournament*, serta memberikan informasi tentang pembelajaran bahwa dengan adanya pembelajaran yang baik maka akan menghasilkan siswa yang cerdas, terampil, bersikap baik dan berprestasi.

**b. Bagi siswa**

Membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan model *Cooperative Learning Team Games Tournament*, serta membantu siswa untuk memperoleh pembelajaran yang menarik melalui model *Cooperative Learning Team Games Tournament*.

**c. Bagi Sekolah**

Membantu meningkatkan profesionalisme para guru di sekolah yang bersangkutan, serta mewujudkan kerjasama, kolaborasi, dan sinergi antar guru untuk memecahkan masalah pembelajaran dan peningkatan mutu pembelajaran.

**2. Manfaat Teoritis**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini secara umum adalah untuk mendapatkan informasi baru dan lebih luas lagi tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Benteng dalam materi Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan penelitian melalui penelitian lebih lanjut terhadap faktor penyebab masalah yang belum diteliti atau sudah diidentifikasi. Penelitian ini sekaligus untuk meningkatkan aktivitas belajar dan dapat menambah wawasan mengenai pemahaman diri dan rasa percaya diri yang ada.



**BAB II**  
**KAJIAN TEORETIK, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS**  
**PENELITIAN**

**A. Kajian Teoritik**

**1. Hasil Belajar**

**a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Keberhasilan suatu kegiatan dapat dilihat dari hasil belajar setelah mengikuti usaha belajar. Usaha belajar sendiri dilakukan secara sadar oleh individu untuk mendapatkan suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari sikap yang tidak baik menjadi bersikap baik, dari tidak terampil menjadi terampil melakukan sesuatu. Individu yang belajar akan memperoleh hasil dan pengalaman dari apa yang terjadi pada individu yang belajar. Sehingga setelah menerima pembelajaran yang didapat dari proses belajar, individu akan memperoleh kecakapan, sikap, serta keterampilan baru.

Ketiganya, baik ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Sebagai tujuan yang hendak dicapai, ketiganya harus tampak sebagai hasil belajar siswa disekolah. Pendapat tersebut diperjelas oleh Rusman (2015:67), yang mengungkapkan bahwa

hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa, yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Setelah melakukan aktivitas belajar, biasanya terdapat perubahan yang terjadi pada diri siswa. Perubahan tersebut termasuk perubahan pada perbaikan perilaku yang akan nampak dari individu yang belajar. Karena belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Perubahan persepsi dan perilaku serta perbaikan perilaku, akan terlihat setelah siswa mengalami proses belajar yang bermakna dalam pembelajaran. Hal tersebut diperkuat oleh Hamalik dalam Rusman (2002:45) serta Saefullah (2012:204), yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Abdurahman dikutip oleh Jihad dan Haris (2013:14), Purwanto (2011:46), serta Susanto (2013:5). Jadi bahwa dengan belajar siswa berusaha memperoleh sesuatu dari kegiatan yang telah dilakukan selama aktivitas belajar. Proses belajar adalah proses di mana terjadinya interaksi antara guru dan siswa yang membawa dampak positif dengan bertambahnya kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Kemampuan yang dimiliki oleh siswa akan bertambah, dengan hal tersebut siswa pun akan

mendapatkan hasil dari apa yang telah dilakukan selama proses pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar.

Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau bahkan merupakan hasil dari adanya proses belajar. Proses belajar merupakan sesuatu proses yang mengandung serangkaian pelaksanaan oleh guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa ini merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Hal tersebut diperkuat oleh Suprijono (2010:5) yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah umpan balik dari kegiatan proses belajar mengajar, yang mencakup pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

#### **b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Setiap proses belajar yang dilakukan pasti mendapatkan hasil, agar kegiatan belajar mencapai hasil yang optimal, maka diusahakan faktor penunjang seperti kondisi peserta didik yang baik, fasilitas dan lingkungan yang mendukung serta proses belajar mengajar yang tepat. Hasil belajar siswa dapat dinilai oleh seorang guru, sehingga guru tersebut dapat mengamati kemajuan

yang dialami oleh siswanya. Dari informasi kemajuan siswa tersebut, dapat menyimpulkan proses apa yang harus dilakukan agar kegiatan belajar tersebut dapat efektif dan berpengaruh baik terhadap siswa. Secara garis besar terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ialah :

1) Faktor internal

Faktor internal adalah segala faktor yang bersumber dari dalam diri siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar diantaranya adalah kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan dan kesehatan, serta kebiasaan siswa. Salah satu hal penting yang harus ditanamkan dalam diri siswa bahwa belajar yang dilakukannya merupakan kebutuhan dirinya.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah segala faktor yang bersumber dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah lingkungan fisik dan non fisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program sekolah, guru, pelaksanaan pembelajaran, dan teman sekolah.

Faktor- faktor tersebut, baik faktor internal maupun faktor eksternal saling berinteraksi secara langsung atau tidak langsung dalam mempengaruhi hasil belajar yang dicapai seseorang.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Dengan demikian hasil belajar siswa merupakan suatu proses yang di dalamnya terlibat sejumlah faktor yang saling mempengaruhinya. Dalam hal ini, seorang guru yang kompeten dan professional diharapkan mampu mengantisipasi kemungkinan munculnya kelompok siswa yang menunjukkan gejala kegagalan dan berusaha mengetahui serta mengatasi faktor yang menghambat proses belajar siswa.

Pendapat tersebut di atas diperkuat oleh beberapa ahli yaitu diantaranya Slameto dikutip oleh Tampubolon (2014:142), Wasliman yang dikutip oleh Susanto (2013:12), Daryanto dan Rahardjo (2012:28), Munadi (2008:24) dikutip oleh Rusman (2015:67), serta oleh Zulfa (2010:68-69). Yang mengemukakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa (Internal), dan faktor yang bersumber dari luar siswa (eksternal).

### **c. Klasifikasi Hasil Belajar**

Hasil belajar mengacu pada segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa erat sekali kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya.

Adapun klasifikasi hasil belajar menurut Bloom, tujuan pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam tiga ranah (domain), yaitu :

- 1) Domain kognitif; berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan intelektual berpikir;
- 2) Domain afektif; berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap dan nilai;
- 3) Domain psikomotor; berkenaan dengan suatu keterampilan-keterampilan atau gerakan-gerakan fisik.

Sebagaimana dikemukakan oleh Rusman (2015:68), Usman (2001) dikutip oleh Jihad dan Haris (2013:14), Bloom dalam Kurniawan (2011:13-16), serta Susanto (2013:6). Ketiga domain baik kognitif, afektif, dan psikomotorik itulah yang harus dijadikan sasaran dalam setiap kegiatan pembelajaran. Karena ketiganya harus tampak sebagai hasil belajar siswa di sekolah.

Pendapat berbeda dikemukakan oleh Gagne yang mengemukakan terdapat lima kategori hasil belajar. Menurut Gagne dikutip oleh Hermawan (2011:10.20) kategori tersebut meliputi :

- 1) Informasi verbal, yaitu hasil belajar yang berupa informasi dan pengetahuan verbal. Informasi merupakan esensi suatu peristiwa yang dapat dijadikan alat berfikir dan sebagai dasar untuk belajar lebih lanjut. Kemampuan informasi dapat ditunjukkan dengan menyatakan atau menyebutkan informasi itu dalam ungkapan yang bermakna.

- 2) Keterampilan intelektual, yaitu kecakapan yang membuat seseorang berkompeten, yang memungkinkan untuk menanggapi konseptualisasi lingkungannya. Keterampilan ini berkaitan dengan pengetahuan “bagaimana” melakukan suatu aktivitas.
- 3) Strategi kognitif, yaitu kecakapan khusus yang amat penting yang memungkinkan siswa dapat belajar dan menentukan sesuatu secara sendiri. Kemampuan ini merupakan kemampuan mengatur seseorang untuk memilih “cara”, misalnya memilih cara belajar yang cocok untuk dirinya sendiri.
- 4) Sikap, yaitu sejumlah bentuk hasil belajar tersendiri yang sering dikaitkan dengan nilai-nilai seperti toleransi, suka membaca, mencintai sastra atau seni, kesediaan bertanggungjawab. Pengaruh sikap terhadap seseorang adalah adanya reaksi yang bersifat positif atau negatif kepada orang lain, benda atau situasi.
- 5) Keterampilan motorik, yaitu hasil belajar yang berkaitan dengan gerakan otot, seperti mengucapkan lafal-lafal bahasa, berdeklamasi, mengetik, dan sebagainya. Keterampilan motorik biasanya merupakan prasyarat yang perlu dikuasai untuk dapat melakukan atau mempelajari sesuatu yang lain. Misalnya, untuk mempergunakan laboratorium bahasa, kita perlu memiliki keterampilan mengoperasikan peralatannya.

#### **d. Penilaian Hasil Belajar**

Hasil belajar pada dasarnya merupakan akibat dari suatu proses belajar. Ini berarti optimalnya hasil belajar siswa tergantung pula pada proses belajar siswa dan proses mengajar guru. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penilaian terhadap proses belajar-mengajar. Penilaian hasil belajar siswa sangatlah penting dilakukan oleh seorang guru, karena dengan penilaian tersebut guru dapat mengetahui kemajuan yang dialami oleh siswanya. Pemberian nilai pada hasil belajar siswa diberikan dengan kriteria tertentu, sesuai dengan pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal tersebut diperkuat oleh Sudjana (2009:3) yang menyatakan bahwa penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu.

Penilaian dan pengukuran hasil belajar biasanya dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pengajaran dan tujuan pendidikan. Pengumpulan dan pengolahan informasi atau data berupa nilai-nilai yang diperoleh siswa dikumpulkan dan dilakukanlah penilaian terhadap hasil belajar. Dari pengumpulan dan pengolahan informasi tersebut dapat diketahui sejauh mana tujuan pembelajaran sudah tercapai.

Pendapat di atas tersebut dipertegas oleh Siregar dan Nara (2014:6), Tyler dikutip oleh Arikunto (2012:3), Supriatna, dkk



(2010:214) serta BSNP (2011:4) yang menyatakan bahwa penilaian hasil belajar yaitu sebuah proses pengumpulan dan pengolahan data untuk mendapatkan informasi mengenai unjuk kerja siswa, menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

#### **e. Fungsi Penilaian Hasil Belajar**

Penilaian adalah upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai atau tidak. Dengan kata lain, penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa. Penilaian hasil belajar oleh pendidik merupakan proses pengumpulan data ataupun informasi tentang capaian pembelajaran siswa dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, yang dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar.

Dengan mengetahui makna penilaian ditinjau dari berbagai segi dalam sistem pendidikan, maka dari itu terdapat beberapa fungsi penilaian hasil belajar sebagaimana dikemukakan oleh Siregar dan Nara (2014: 7) serta Arikunto (2012:18-19) yang menjelaskan fungsi hasil belajar yaitu sebagai berikut :

- 1) *Diagnostik* : menentukan kesulitan-kesulitan siswa dalam belajar bisa terjadi pada keseluruhan bidang yang dipelajari oleh siswa atau pada bidang-bidang tertentu saja.
- 2) Seleksi : menentukan mana calon siswa yang dapat diterima di sekolah tertentu dan mana yang tidak dapat diterima. Seleksi dilakukan guna menjaring siswa yang memenuhi syarat tertentu.
- 3) Kenaikan kelas : menentukan naik atau lulus tidaknya siswa setelah menyelesaikan suatu program pembelajaran tertentu.
- 4) Penempatan : menempatkan siswa sesuai dengan kemampuan/potensi mereka. Instrumen yang digunakan, antara lain *readiness test*, *aptitude test*, *pre-test*, dan teknik-teknik observasi.

Hasil penilaian tidak hanya bermanfaat untuk mengetahui tercapai tidaknya perubahan tingkah laku siswa, tetapi juga sebagai umpan balik bagi upaya memperbaiki proses pembelajaran. Dalam penilaian ini dilihat sejauh mana keefektifan proses pembelajaran dalam mengupayakan perubahan tingkah laku siswa. Pendapat tersebut diperjelas oleh Sudjana (2009:3-4) yang menyatakan bahwa ada beberapa fungsi dalam penilaian hasil belajar, diantaranya yaitu :

- 1) Alat untuk mengetahui tercapai-tidaknya tujuan instruksional
- 2) Umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar
- 3) Dasar dalam menyusun laporan kemampuan belajar siswa kepada para orang tuanya

Pendapat berbeda dikemukakan oleh Supriatna, dkk (2010:214-215) yang menyatakan pada dasarnya fungsi penilaian siswa di sekolah dapat digolongkan ke dalam empat kategori : 1) Untuk mendapatkan umpan balik (*feed back*) kepada guru, 2) Untuk menemukan angka kemajuan atau hasil belajar masing-masing siswa, 3) Untuk menempatkan siswa dalam situasi belajar mengajar yang tepat sesuai dengan kemampuan dan karakteristik lainnya yang dimiliki siswa, 4) Untuk mengetahui latar belakang siswa yang mengalami kesulitan-kesulitan belajar.

Berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan di atas dapat disintesis bahwa hasil belajar merupakan kemampuan ataupun prestasi yang dicapai oleh siswa melalui kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan perilaku secara menyeluruh dari ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Hasil belajar siswa dapat dinilai oleh seorang guru, sehingga guru tersebut dapat mengamati kemajuan yang dialami oleh siswanya.

## **2. Model Pembelajaran Kooperatif Team Games Tournament**

### **a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang sangat diharapkan dalam kegiatan belajar-mengajar. Kegiatan belajar-mengajar akan lebih bermakna apabila di dalam pembelajaran tersebut memungkinkan siswa secara aktif

berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Karena dengan pembelajaran tersebut tujuan pendidikan yang hendak dicapai pun akan terlaksana dengan baik. Salah satu cara yang dilakukan agar pembelajaran menjadi bermakna adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif atau *Cooperative Learning* mengacu pada metode pengajaran di mana siswa bekerja sama dalam satu kelompok kecil, saling membantu dalam belajar.

Pembelajaran berkelompok dalam suatu pembelajaran sangatlah diperlukan, karena dengan pembelajaran kelompok dapatlah menumbuhkan sikap kerjasama antar siswa. Penggunaan model pembelajaran kooperatif diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Pendapat tersebut dipertegas oleh Sanjaya (2006:242), Hamdayama (2014:63), serta Daryanto dan Rahardjo (2012:241) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Buchari, dkk (2010:85) yang menjelaskan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan suatu model pembelajaran dengan menggunakan

kelompok kecil, bekerja sama. Sedangkan Shoimin (2014:54) berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan suatu model pembelajaran yang mana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda.

#### **b. Prinsip-prinsip Pembelajaran Kooperatif**

Pelaksanaan pembelajaran kooperatif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara berkelompok. Karena di dalam pembelajaran kooperatif, siswa bekerja dalam satu team, maka dengan sendirinya dapat memperbaiki hubungan antara para siswa dari berbagai latar belakang yang berbeda. Pembelajaran kooperatif juga bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. Sebagaimana dikemukakan oleh Hartono (2013:107), Jumanta (2014:64), dan Sanjaya (2006:246) prinsip-prinsip pembelajaran kooperatif ialah sebagai berikut :

- 1) Ketergantungan Positif (*Positive Interdependence*)
- 2) Tanggung Jawab Perorangan (*Individual Accountability*)
- 3) Interaksi Dengan Tatap Muka (*Face to Face Promotion Interaction*)
- 4) Partisipasi dan Komunikasi (*Participation Communication*)

Pendapat lain dikemukakan oleh Slavin (1995) dikutip dalam Al-Tabany (2014:113) dan Trianto (2012:61) yang menjelaskan terdapat empat prinsip dasar pembelajaran kooperatif, diantaranya :

- 1) Penghargaan Kelompok
- 2) Tanggung Jawab Individual
- 3) Kesempatan yang Sama Untuk Sukses

Prinsip-prinsip tersebut tentunya harus diperhatikan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif, agar tujuan dari pembelajaran kooperatif seperti meningkatkan prestasi akademik siswa, memperbaiki hubungan di antara para siswa yang mempunyai latar belakang yang berbeda, serta mengajarkan kepada siswa mengenai keterampilan kerja dan kolaborasi dapat tercapai dengan baik.

### **c. Karakteristik pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan pada proses kerja sama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian penguasaan materi pelajaran, tetapi juga adanya unsur kerjasama untuk penguasaan materi tersebut. Adanya kerja sama inilah yang menjadi ciri khas dari *cooperative learning*. Karakteristik atau ciri-ciri pembelajaran

kooperatif sebagaimana dikemukakan oleh Hartono (2013:104) dan Sanjaya (2008:244) adalah sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran secara tim
- 2) Berlandaskan manajemen kooperatif
- 3) Hasrat bekerjasama
- 4) Keterampilan bekerjasama

Sedangkan Isjoni (2009:27) menjelaskan bahwa karakteristik pembelajaran kooperatif, di antaranya :

- 1) Setiap anggotanya memiliki peran.
- 2) Terjadi hubungan interaksi langsung di antara siswa.
- 3) Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas belajarnya dan juga teman-teman sekelompoknya.
- 4) Guru membantu mengembangkan keterampilan interpersonal kelompok.
- 5) Guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat di perlukan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Yatim (2009:266) yang menyatakan Karakteristik pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

- 1) Kelompok dibentuk dengan siswa kemampuan tinggi, sedang, rendah.
- 2) Siswa dalam kelompok sehidup semati.
- 3) Siswa melihat semua anggota mempunyai tujuan yang sama.
- 4) Membagi tugas dan tanggung jawab sama.

- 5) Akan di evaluasi untuk semua.
- 6) Berbagi kepemimpinan dan keterampilan untuk bekerja sama.
- 7) Diminta mempertanggungjawabkan individual materi yang ditangani.

Adapun Daryanto dan Rahardjo (2012:242) berpendapat bahwa ciri-ciri dari pembelajaran kooperatif yaitu :

- 1) Siswa dalam kelompok secara kooperatif menyelesaikan materi belajar sesuai kompetensi dasar yang ingin dicapai.
- 2) Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan berbeda-beda, baik tingkat kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Jika mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku yang berbeda serta memperhatikan kesetaraan gender.
- 3) Penghargaan lebih menekankan pada kelompok dari pada masing-masing individu.

#### **d. Pengertian Model Kooperatif *Team Games Tournament* (TGT)**

Salah satu strategi dari model pembelajaran kelompok adalah strategi pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Strategi pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran kelompok yang akhir-akhir ini menjadi perhatian dan dianjurkan para ahli pendidikan untuk digunakan. Pembelajaran kooperatif sangat beragam jenisnya, salah satunya adalah model



pembelajaran *Team Games Tournament*. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran *Team Games Tournament* memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks di samping menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

Pendapat tersebut diperjelas oleh Shoimin (2014:166) dan Fathhurrohman (2015:55) yang mengungkapkan bahwa model kooperatif *TGT* adalah model pembelajaran kooperatif yang mudah ditetapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement*.

Sebagaimana dikemukakan oleh Al-Tabany (2012:131) yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* atau pertandingan permainan tim, dikembangkan secara asli oleh David De Vries dan Keath Edward. Pada model ini siswa memainkan permainan dengan anggota tim lain untuk memperoleh tambahan poin untuk skor tim mereka. *TGT* dapat digunakan dalam berbagai macam pelajaran, dari ilmu-ilmu eksak, ilmu sosial maupun ilmu bahasa dari jenjang pendidikan dasar (SD, SMP) hingga perguruan tinggi.

Pendapat lain diungkapkan oleh Rusman (2016:224) yang menyatakan model pembelajaran *Team Games Tournament* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang

beranggotakan 5-6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, dan suku kata atau ras yang berbeda.

Selain itu Huda (2014:197) menegaskan bahwa model pembelajaran *Team Games Tournament* merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Slavin (1995) untuk membantu siswa mereview dan menguasai materi pelajaran.

**e. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Team games Tournament (TGT)**

Penerapan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* dilaksanakan dalam beberapa tahapan, seperti yang dikemukakan Tampubolon (2014:96) langkah-langkah (sintaks) tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Pendidik membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
- 2) Setiap kelompok mendalami materi secara bersama yang dipersiapkan untuk *game*.
- 3) *Game* terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang dirancang dan diberi nomor untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyajian materi dikelas dan hasil belajar kelompok.
- 4) Peserta didik memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu. Peserta didik menjawab dengan benar mendapat skor.

- 5) Skor peserta didik dikumpulkan untuk turnamen mingguan turnamen pertama, guru membagi peserta didik ke dalam beberapa meja turnamen. Tiap peserta didik berprestasi tinggi dikelompokkan pada meja I, tiga peserta didik selanjutnya pada meja II, dan seterusnya.
- 6) Kemudian guru mengumumkan kelompok yang menang. Masing-masing *team* akan mendapat sertifikat atau hadiah apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang ditentukan.
- 7) *Team* mendapat julukan "*Super Team*" jika rata-rata skor 45 atau lebih, *Great Team* apabila rata-rata skor 40-45, dan *Good Team* apabila rata-rata skor 30-40.

Sedangkan Fathhurrohman (2015:56) dan Shoimin (2014:205), menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* memiliki langkah-langkah yaitu:

- 1) Tahap penyajian kelas (*class presentation*)

Bahan ajar dalam TGT mula-mula diperkenalkan melalui presentasi kelas. Presentasi ini paling sering menggunakan pengajaran langsung atau suatu ceramah-diskusi yang dilakukan oleh guru. Namun presentasi dapat meliputi presentasi audio-visual atau kegiatan penemuan kelompok. Pada kegiatan ini siswa bekerja lebih dahulu untuk menemukan informasi atau mempelajari konsep-konsep atau upaya mereka.

## 2) Belajar dalam kelompok (*teams*)

Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5-6 orang yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, dan suku atau ras yang berbeda. Dengan adanya heterogenitas anggota kelompok, diharapkan dapat memotivasi siswa untuk saling membantu antarsiswa yang berkemampuan lebih dengan siswa yang berkemampuan kurang dalam menguasai materi pelajaran.

## 3) *Games Tournament*

Dalam permainan ini, setiap siswa yang bersaing merupakan wakil kelompoknya. Siswa yang mewakili kelompoknya, masing-masing ditempatkan dalam meja-meja turnamen. Tiap meja turnamen ditempati 5-6 orang peserta dan diusahakan agar tidak ada peserta yang berasal dari kelompok yang sama. Dalam setiap meja turnamen diusahakan setiap peserta *homogeny*.

## 4) Penghargaan Kelompok (*Team Recognition*)

Langkah pertama sebelum memberikan penghargaan kelompok adalah menghitung rata-rata skor kelompok. Penentuan poin yang diperoleh oleh masing-masing anggota kelompok didasarkan pada jumlah kartu yang diperoleh.

Adapun Huda (2014:197) mengemukakan bahwa dalam pembelajaran kooperatif TGT, siswa mempelajari materi di ruang

kelas. Setiap siswa ditempatkan dalam satu kelompok yang terdiri dari 3 orang berkemampuan rendah, sedang, dan tinggi. Komposisi ini dicatat dalam tabel khusus (tabel turnamen), yang setiap minggunya harus diubah. Dalam TGT setiap anggota ditugaskan untuk mempelajari materi terlebih dahulu bersama anggota-anggotanya, barulah mereka diuji secara individual melalui *game* akademik. Nilai yang mereka peroleh dari *game* akan menentukan skor kelompok mereka masing-masing.

Jufri (2013:122) berpendapat langkah-langkah pembelajaran dengan TGT dirinci sebagai berikut :

- 1) Langkah pertama : pendidik mempresentasikan intisari materi pelajaran secara singkat.
- 2) Langkah kedua : peserta didik belajar atau bekerja dalam kelompok.
- 3) Langkah ketiga : peserta didik yang memiliki skor dasar yang setara dari tiap-tiap kelompok di arahkan untuk duduk bersama guna mengikuti turnamen akademik.
- 4) Langkah keempat : pendidik mengoreksi hasil turnamen menghitung peningkatan skor rata-rata setiap peserta didik dan besar sumbangannya kepada kelompok.
- 5) Langkah kelima : pendidik memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil mencapai peningkatan skor rata-rata di atas kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

**f. Kelebihan Model Kooperatif *Team games Tournament (TGT)***

Dalam setiap model pembelajaran pasti memiliki kekurangan dan kelebihan. Adapun kelebihan dari model kooperatif *Team Games Tournament* diantara ialah dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar, menumbuhkan rasa kerja sama, serta membuat siswa lebih aktif dalam belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Shoimin (2014:207) bahwa kelebihan model pembelajaran TGT yaitu :

- 1) Model TGT tidak hanya membuat peserta didik yang cerdas lebih menonjol dalam pembelajaran, tetapi peserta didik yang berkemampuan akademis lebih rendah juga ikut aktif dan mempunyai peranan penting dalam kelompoknya.
- 2) Dengan model pembelajaran ini, akan menumbuhkan rasa kebersamaan dan saling menghargai sesama anggota kelompoknya.
- 3) Dengan model pembelajaran ini, membuat peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran.
- 4) Dengan model pembelajaran ini, membuat peserta didik menjadi lebih senang dalam mengikuti pelajaran karena ada kegiatan permainan berupa turnamen dalam model ini.

Sedangkan menurut Fathurrohman (2015:60) berpendapat bahwa kelebihan model pembelajaran kooperatif *TGT* adalah sebagai berikut :

- 1) Para siswa di dalam kelas-kelas yang menggunakan TGT memperoleh teman yang secara signifikan lebih banyak dari kelompok rasial mereka daripada siswa yang ada dalam kelas tradisional.
- 2) Meningkatkan perasaan/persepsi siswa bahwa hasil yang mereka peroleh tergantung dari kinerja dan bukannya pada keberuntungan.
- 3) TGT meningkatkan harga diri sosial pada siswa tetapi tidak untuk rasa harga diri akademik mereka.
- 4) TGT meningkatkan kekooperatifan terhadap yang lain (kerjasama verbal dan nonverbal, kompetisi yang lebih sedikit).
- 5) Keterlibatan siswa lebih tinggi dalam belajar bersama, tetapi menggunakan waktu yang lebih banyak.
- 6) TGT meningkatkan kehadiran siswa di sekolah pada remaja-remaja dengan gangguan emosional, lebih sedikit yang menerima skors atau perlakuan lain.

Adapun Taniredja (2011:72-73) mendeskripsikan kelebihan dari model pembelajaran *Team games Tournament* diantaranya ialah :

- 1) Dalam kelas kooperatif siswa memiliki kebebasan untuk berinteraksi dan menggunakan pendapatnya.
- 2) Rasa percaya diri siswa menjadi lebih tinggi.

- 3) Perilaku mengganggu siswa lain menjadi lebih kecil.
- 4) Motivasi belajar siswa bertambah.
- 5) Pemahaman yang lebih mendalam terhadap pokok bahasan pembelaan Negara.
- 6) Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan, toleransi antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru.
- 7) Siswa dapat menelaah sebuah pelajaran atau pokok bahasan yang bebas mengaktualisasikan diri dengan seluruh potensi yang ada dalam diri.

Pendapat lain dikemukakan Abdullah (2013:134-135) yang menyatakan bahwa kelebihan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* ialah memberi peluang kepada peserta didik untuk belajar rilax di samping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar.

**g. Kelemahan Model Kooperatif *Team games Tournament (TGT)***

Kelemahan dari model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* menurut Shoimin (2014:209) dan Budiyanto (2016:148-149) adalah :

- 1) Sulitnya pengelompokkan siswa yang mempunyai kemampuan heterogen dari segi akademis.
- 2) Waktu yang dihabiskan untuk diskusi oleh siswa cukup banyak sehingga melewati waktu yang sudah ditetapkan.



- 3) Masih adanya siswa berkemampuan tinggi kurang terbiasa dan sulit memberikan penjelasan kepada siswa lainnya. Untuk mengatasi kelemahan ini, tugas guru adalah membimbing dengan baik siswa yang mempunyai kemampuan akademik tinggi agar dapat dan mampu menularkan pengetahuannya kepada siswa yang lain.

Adapun kelemahan model kooperatif *TGT* menurut Fathurrohman (2015:60) yaitu sebagai berikut :

- 1) Bagi guru

- a) Sulitnya pengelompokkan siswa yang mempunyai kemampuan heterogen dari segi akademis. Kelemahan ini akan dapat diatasi jika guru yang bertindak sebagai pemegang kendali teliti dalam menemukan pembagian kelompok waktu yang dihabiskan untuk diskusi oleh siswa cukup banyak sehingga melewati waktu yang sudah ditetapkan. Kesulitan ini dapat diatasi jika guru mampu menguasai kelas secara menyeluruh.

- 2) Bagi siswa

Masih adanya siswa berkemampuan tinggi kurang terbiasa dan sulit memberikan penjelasan kepada siswa lainnya. Untuk mengatasi kelemahan ini, tugas guru adalah membimbing dengan baik siswa yang mempunyai kemampuan akademik

tinggi agar dapat dan mampu menularkan pengetahuannya kepada siswa lain.

Pendapat lain dikemukakan oleh Taniredja (2011:72-73) yang mengungkapkan Kekurangan pembelajaran kooperatif TGT adalah :

- 1) Sering terjadi dalam kegiatan pembelajaran tidak semua siswa ikut serta menyumbangkan pendapatnya.
- 2) Kekurangan waktu untuk proses pembelajaran.
- 3) Kemungkinan terjadinya kegaduhan jika guru tidak mengelola kelas.

Berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan di atas dapat disintesis bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran secara berkelompok, dengan maksud agar para siswa dapat bekerjasama dengan temannya untuk dapat memahami atau menyelesaikan tugas kelompok, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

### **3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

#### **a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Rumusan tentang pengertian IPS telah banyak dikemukakan oleh para ahli IPS atau *social studies*. Studi sosial merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi

cabang-cabang ilmu-ilmu sosial : sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial.

Seperti yang telah dikemukakan Supriatna, dkk (2010:5) pengertian IPS merujuk pada kajian yang memusatkan perhatiannya pada aktivitas kehidupan manusia. Berbagai dimensi manusia dalam kehidupan sosialnya merupakan fokus kajian IPS. Aktivitas manusia yang berkaitan dalam hubungan dan interaksinya dengan aspek keruangan atau geografis. Aktivitas sosial manusia dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya dalam dimensi arus produksi, distribusi, dan konsumsi. Pada intinya, fokus kajian IPS adalah berbagai aktivitas manusia dalam berbagai dimensi kehidupan sosial sesuai dengan karakteristik manusia sebagai makhluk sosial (*homo socius*).

Sedangkan dalam buku Modul Program Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (2012:135) salah satu pandangan mengenai pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah mengemukakan bahwa pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan sintesis antara ilmu pendidikan dengan ilmu sosial di mana pengembangan ilmu sosial dapat dilakukan dengan menggunakan ilmu pendidikan.

Trianto (2010:17) mendefinisikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.

Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial (sosiologi, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya).

Susanto (2013:137) mengemukakan bahwa IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan *humaniora* serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah. Luasnya kajian IPS ini mencakup berbagai kehidupan yang beraspek majemuk baik hubungan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah, maupun politik, semuanya dipelajari dalam ilmu sosial ini.

Pendapat lain diungkapkan oleh Gunawan (2013:17) yang menjelaskan bahwa IPS merupakan program pendidikan dan bukan sub-disiplin ilmu tersendiri, sehingga tidak akan ditemukan baik dalam nonenklatur filsafat ilmu, disiplin ilmu-ilmu sosial, maupun ilmu pendidikan.

#### **b. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Karakteristik mata pembelajaran IPS berbeda dengan disiplin ilmu lain yang bersifat monolitik. Supriatna, dkk (2010:8) berpendapat bahwa karakteristik dari pendidikan IPS adalah pada

upaya untuk mengembangkan kompetensi sebagai warga Negara yang baik. Warga Negara yang baik berarti yang dapat menjaga keharmonisan hubungan di antara masyarakat sehingga terjalin persatuan dan keutuhan bangsa. Oleh Karena itu pendidikan IPS memiliki tanggung jawab untuk dapat melatih siswa dalam membangun sikap yang demikian.

Djahiri (1979:4) dikutip oleh Sapriya dkk (2006:8) mengemukakan ciri dan sifat utama dari pembelajaran IPS adalah sebagai berikut :

- 1) IPS berusaha mempertautkan teori ilmu dengan fakta atau sebaliknya (menelaah fakta dari segi ilmu).
- 2) Penelaahan dan pembahasan IPS tidak hanya dari satu bidang disiplin ilmu saja, melainkan bersifat komprehensif (meluas/dari berbagai ilmu sosial dan lainnya, sehingga berbagai konsep ilmu secara terintegrasi terpadu) digunakan untuk menelaah satu masalah/tema/topik.
- 3) Mengutamakan peran aktif siswa melalui proses belajar inquiri agar siswa mampu mengembangkan berpikir kritis, rasional, dan analitis.
- 4) Program pembelajaran disusun dengan meningkatkan /menghubungkan bahan-bahan dari berbagai disiplin ilmu sosial dan lainnya dengan kehidupan nyata di masyarakat, pengalaman, permasalahan, kebutuhan dan

memproyeksikannya kepada kehidupan di masa depan baik dari lingkungan fisik/alam maupun budayanya.

- 5) IPS dihadapkan secara konsep dan kehidupan sosial yang sangat labil (mudah berubah), sehingga titik berat pembelajaran adalah terjadinya proses internalisasi secara mantap dan aktif pada diri siswa agar siswa memiliki kebiasaan dan kemahiran untuk menelaah permasalahan kehidupan nyata pada masyarakatnya.
- 6) IPS mengutamakan hal-hal, arti dan penghayatan hubungan antarmanusia yang bersifat manusiawi.
- 7) Pembelajaran tidak hanya mengutamakan pengetahuan semata, juga nilai dan keterampilannya.
- 8) Berusaha untuk memuaskan setiap siswa yang berbeda melalui program maupun pembelajarannya dalam arti memperhatikan minat siswa dan masalah-masalah kemasyarakatan yang dekat dengan kehidupannya.
- 9) Dalam pengembangan Program Pembelajaran senantiasa melaksanakan prinsip-prinsip, karakteristik (sifat dasar) dan pendekatan-pendekatan yang menjadi ciri IPS itu sendiri.

Trianto (2010:172) berpendapat bahwa karakteristik mata pembelajaran IPS berbeda dengan disiplin ilmu lain yang bersifat monolitik. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, geografi,

ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Rumusan Ilmu Pengetahuan Sosial berdasarkan realitas dan fenomena sosial melalui pendekatan interdisipliner.

Pendapat berbeda dikemukakan Sapriya (2009:7) dikutip oleh Gunawan (2011:17) yang menjelaskan salah satu karakteristik *social studies* adalah bersifat dinamis, artinya selalu berubah sesuai dengan tingkat perkembangan masyarakat". Perubahan dalam aspek materi, pendekatan, bahkan tujuan sesuai dengan tingkat perkembangan masyarakat.

### **c. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya, serta berbagai bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Secara hierarki, tujuan pendidikan nasional pada tataran operasional dijabarkan dalam tujuan institusional tiap jenis dan jenjang pendidikan.

Menurut Hasan dikutip oleh Supriatna (2010:7) tujuan pendidikan IPS dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu pengembangan kemampuan intelektual siswa, pengembangan kemampuan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa serta pengembangan diri siswa sebagai

pribadi. Tujuan pertama berorientasi pada pengembangan kemampuan intelektual yang berhubungan dengan diri siswa dan kepentingan ilmu pengetahuan khususnya ilmu-ilmu sosial. Tujuan kedua berorientasi pada pengembangan diri siswa dan kepentingan masyarakat. Sedangkan tujuan ketiga lebih berorientasi pada pengembangan pribadi siswa baik untuk kepentingan dirinya, masyarakat maupun ilmu.

Berdasarkan buku Modul Program Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (2012:139) terdapat beberapa aspek penting sebagai bagian dari tujuan pendidikan IPS yaitu :

- 1) Pengetahuan; tujuan merupakan tujuan yang ada pada semua bidang. Diharapkan pengajaran IPS dapat membekali seperangkat pengetahuan sehingga dapat membantu anak didik dalam memahami serta mengerti arti kehidupan dan berpartisipasi di masyarakat.
- 2) Keterampilan berpikir analitis; tujuan ini merupakan tujuan yang didasarkan pada aspek intelektual *education* (Bruce Joyce). Seiring dengan perkembangan intelektualnya, anak didik harus belajar untuk menjawab sebanyak mungkin persoalan secara kritis dalam berbagai situasi sosial. Oleh karena itu, aspek intelektual merupakan bagian mendasar yang harus dikembangkan secara proporsional dalam pembelajaran IPS.



3) Aspek nilai; dalam pembelajaran IPS aspek nilai menjadi bagian yang penting untuk dikembangkan. Hal ini berkaitan dengan nilai budaya, sosial dan nilai agama yang berkembang dalam masyarakat.

Sedangkan Gross (1978) dikutip oleh Solihatin (2012:14) menyebutkan bahwa tujuan pendidikan IPS adalah untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi warga Negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat, secara tegas ia mengatakan "*to prepare students to be well-functioning citizens in a democratic society*". Tujuan lain dari pendidikan IPS adalah untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapinya.

Trianto (2010:172) mengemukakan bahwa tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun menimpa masyarakat.

Secara perinci, Mutakin (1998) dikutip oleh Susanto (2013:145) merumuskan tujuan pembelajaran IPS di sekolah, sebagai berikut :

- 1) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
- 2) Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
- 3) Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
- 4) Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
- 5) Mampu mengembangkan berbagai potensi.

#### **d. Konsep Ilmu Pengetahuan Sosial**

Secara mendasar, pembelajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. Pada jenjang pendidikan dasar, ruang lingkup pengajaran IPS dibatasi sampai pada gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi dan sejarah. Terutama gejala dan masalah sosial kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar peserta didik. Sebagaimana dikemukakan oleh Trianto (2015:173) dan Solihatin (2012:15-21) yang menyatakan konsep

IPS di Indonesia, diantaranya yaitu 1) interaksi, 2) saling ketergantungan, 3) kesinambungan, 4) keragaman/kesamaan /perbedaan, 5) konflik dan konsesus, 6) pola (*patron*), 7) tempat, 8) kekuasaan (*power*), 9) nilai kepercayaan, 10) keadilan dan pemerataan, 11) kelangkaan (*scarcity*), 12) kekhususan, 13) budaya (*culture*), 14) nasionalisme.

Sedangkan dalam Modul PLPG (2012:267) dijelaskan bahwa IPS sebagai bidang kajian terdiri dari konsep dasar sejarah, seperti konsep peristiwa/kajian waktu dan tempat. Geografi terdiri dari konsep lokasi, posisi (kedudukan), situasi, tempat (*site*), distribusi dan perancangan. Dalam ilmu ekonomi terdiri dari konsep kelangkaan, spesialisasi, saling ketergantungan, pasar dan konsep kebijakan umum. Pada psikologi mengkaji konsep keanggotaan dalam kelompok perilaku, tujuan, norma, nilai, peran, keluwesan dan lokasi. Dalam psikologi sosial terkandung konsep-konsep kemandirian, motif, sikap, persepsi, interpersonal, kelompok, norma kelompok, dan sebagainya.

Adapun Gunawan (2013:51) ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- 1) Manusia, tempat, dan lingkungan.
- 2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan.
- 3) Sistem sosial dan budaya.
- 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

#### **e. Peristiwa Sekitar Proklamasi**

Proklamasi kemerdekaan merupakan pengumuman kepada seluruh rakyat akan adanya kemerdekaan. Pengumuman akan adanya kemerdekaan tersebut sebenarnya tidak hanya ditujukan kepada rakyat dari Negara yang bersangkutan, namun juga kepada rakyat yang ada di seluruh dunia dan kepada semua bangsa yang ada di muka bumi ini. (Siti Syamsiyah dkk, 2008:100).

Dalam mencapai kemerdekaan Indonesia, para pahlawan kita tentu melalui proses yang panjang dan penuh perjuangan. Kemerdekaan Indonesia adalah hasil jerih payah dari seluruh bangsa Indonesia, dan bukan semata-mata pemberian pemerintah. Proklamasi memiliki makna yang begitu besar bagi bangsa Indonesia. Proklamasi merupakan puncak perjuangan bangsa Indonesia dan menandai lahirnya Negara Indonesia. (Susilaningsih dan Limbong, 2008:177).

##### **1) Peristiwa-Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945**

Menjelang proklamasi kemerdekaan, Indonesia berada dalam kekuasaan Jepang. Saat itu Jepang mengalami kekalahan dalam perang melawan sekutu. Pasukan sekutu terdiri dari Amerika, Inggris, Belanda, dan Perancis. Kesempatan itu digunakan oleh bangsa Indonesia untuk

memproklamasikan kemerdekaan. Ada beberapa peristiwa sejarah menjelang proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945, diantaranya :

a) Pertemuan di Dalat

Pada tanggal 12 Agustus 1945 tiga tokoh pergerakan nasional, yaitu Dr. Radjiman Wedyodiningrat, Ir. Soekarno, dan Drs. Mohammad Hatta memenuhi undangan Jendral Terauchi di Dalat (Vietnam Selatan). Jendral Terauchi adalah panglima tentara Jepang di Asia Tenggara. Dalam pertemuan itu, Jendral Terauchi mengatakan pemerintah Jepang telah memutuskan untuk memberikan kemerdekaan kepada Indonesia.

b) Menanggapi Berita Kekalahan Jepang

Berita kekalahan itu sangat dirahasiakan oleh Jepang. Semua radio disegel oleh pemerintah Jepang. Namun demikian, ada juga tokoh-tokoh pergerakan yang dengan sembunyi-sembunyi mendengar berita tentang kekalahan Jepang tersebut, diantaranya adalah Sutan Syahrir.

c) Peristiwa Rengasdengklok

Namun, untuk memproklamasikan kemerdekaan negara bukanlah hal yang mudah. Tokoh-tokoh bangsa golongan muda dan golongan tua berbeda pendapat tentang cara memproklamasikan kemerdekaan. Pertentangan kedua

golongan memuncak pada peristiwa penculikan. Sukarno-Hatta diculik oleh para pemuda dan dibawa ke Rengasdengklok.

d) Perumusan Teks Proklamasi

Akhirnya terjadi kesepakatan, proklamasi kemerdekaan akan dilakukan tanggal 17 Agustus 1945 di Jakarta. Naskah proklamasi pun dirumuskan di rumah Laksamana Maeda oleh Sukarno, Hatta, dan Ahmad Subarjo. Konsep naskah proklamasi ditulis oleh Sukarno. Setelah itu naskah itu diketik oleh Sayuti Melik.

e) Detik-detik Proklamasi

Proklamasi kemerdekaan Indonesia dilakukan di kediaman Sukarno, yaitu di jalan Pegangsaan Timur no. 56 sekitar pukul 10.00 bung Karno didampingi bung Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Setelah itu dilakukan pengibaran Sang Saka Merah Putih diiringi nyanyian lagu Indonesia raya.

2) Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Ada beberapa tokoh yang berperan penting dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia, diantaranya : a) Ir. Soekarno, b) Mohammad Hatta, c) Ahmad Soebardjo, d) Fatmawati, e) Sutan Syahrir, dan f) Laksamana Takasi Maeda.

Berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan di atas dapat disintesis bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan ilmu yang mempelajari, menelaah, dan mengkaji sistem kehidupan manusia di permukaan bumi ini dalam konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat. Pembelajaran IPS di SD merupakan suatu pembelajaran yang mengajarkan esensi ilmu sosial dengan tujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat, serta membekali siswa agar dapat bermasyarakat dengan baik.

## **B. Hasil Yang Relevan**

Penelitian mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* telah banyak dilakukan, beberapa peneliti yang telah menerapkan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* adalah sebagai berikut.

### **1. Lia Wahidah**

Dalam skripsi Lia Wahidah (2014) dengan judul penelitian Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 06 Metro Barat Tahun Ajaran 2013/2014. Dengan menerapkan model *Team Games Tournament* hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 66,04 dengan kategori “baik” meningkat pada siklus II menjadi 75,03 dengan kategori “baik”. Persentase ketuntasan hasil belajar klasikal siswa siklus I sebesar 46,15% dengan kategori “sedang” meningkat pada siklus II menjadi 88,46% dengan kategori “sangat tinggi”. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) berjalan dengan lancar sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

## 2. Qurrota A'yunin

Dalam skripsi Qurrota A'yunin (2014) dengan judul penelitian Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Bahasan Perjuangan Para Tokoh Daerah Dalam Melawan Penjajah Di SDN Rambigundam 02 Jember melakukan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas V.

Sebelum tindakan, persentase aktivitas belajar siswa 33% dengan kategori kurang aktif, pada siklus I 76% dengan kategori aktif, siklus II 86% dengan kategori sangat aktif. Sehingga dari sebelum tindakan ke siklus I mengalami peningkatan 43%, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 10%. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, sebelum tindakan skor rata-rata hasil belajar sebesar 63 dengan kategori sedang/cukup, pada siklus I



sebesar 67 dengan kategori sedang/cukup, pada siklus II sebesar 74 dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berjalan dengan lancar sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

### 3. Daniyal Restu Firmansyah

Dalam skripsi Daniyal Restu Firmansyah (2014) dengan judul penelitian Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Team Games Tournament* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri Sukasari 02 kabupaten Bogor. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pakuan Bogor. 2014.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan kolaborator. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi penggolongan Hewan pada siswa kelas IV melalui model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament*. Obyek penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Negeri Sukasari 02 kelas IV yang terdiri dari 40 siswa, dengan komposisi 16 siswa perempuan, dan 24 siswa laki-laki. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015.

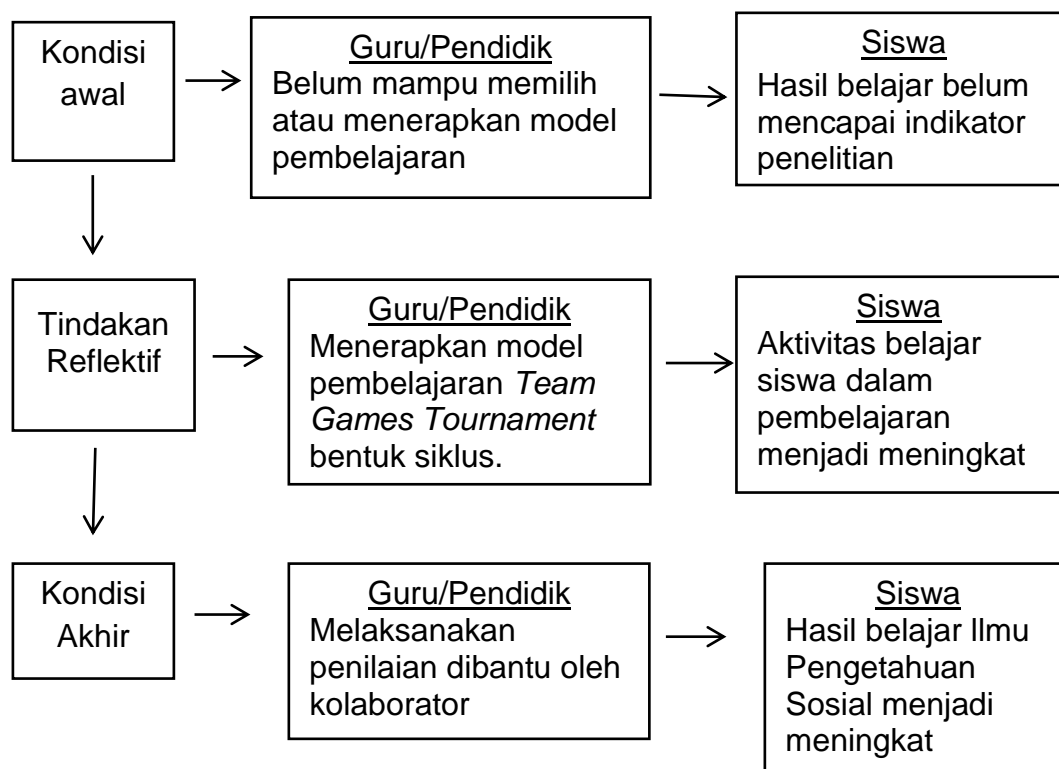
Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siklus pertama kualitas pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai sebesar 69,53 dan pada siklus kedua meningkat menjadi 90,46, sedangkan hasil observasi perilaku siswa menunjukkan adanya peningkatan pada aktivitas siswa dengan memperoleh nilai rata-rata pada siklus pertama yaitu 70,00 sedangkan siklus kedua memperoleh nilai rata-rata sebesar 91,00, begitu pula dengan ketuntasan hasil belajar sebesar 47,50%, hasil belajar siklus kedua memperoleh ketuntasan hasil belajar sebesar 82,50%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Sukasari 02 Kabupaten Bogor. Selain itu model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* dapat meningkatkan tanggung jawab, kerjasama, dan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran.

### **C. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan kajian teoritik di atas dapat disusun kerangka berpikir bahwa Penerapan Model Kooperatif *Team games Tournament* untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi tahun pelajaran 2016/2017.

Adapun kerangka berpikir penelitian tindakan kelas digambarkan pada bagian di bawah ini.



Kerangka berfikir Tindakan Reflektif dengan

Model Pembelajaran Kooperatif Team games Tournament.

#### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir dapat diajukan hasil hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* dapat memperbaiki proses dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi tahun pelajaran 2016/2017.

2. Penerapan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi tahun pelajaran 2016/2017.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dengan pendekatan penelitian tindakan kelas melalui rancangan sebagai berikut:

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Pelaksanaan Penelitian 3 Siklus**

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Jam Pelajaran	Acara Tindakan	Jumlah Siswa	Keterangan
1.	Rabu, 02-11-2016	08.00- 09.15	1-2	Pra Penelitian	38	Sumber Data/Fakta Guru Kelas
2.	Senin, 22-05-2017	07.30- 08.40	1-2	Penelitian Siklus I	38	Kolaborator 2 orang guru
3.	Senin, 29-05-2017	07.30- 08.40	1-2	Penelitian Siklus II	38	Kolaborator 2 orang guru
4.	Selasa, 30-05-2017	07.30- 08.40	1-2	Penelitian Siklus III	38	Kolaborator 2 orang guru

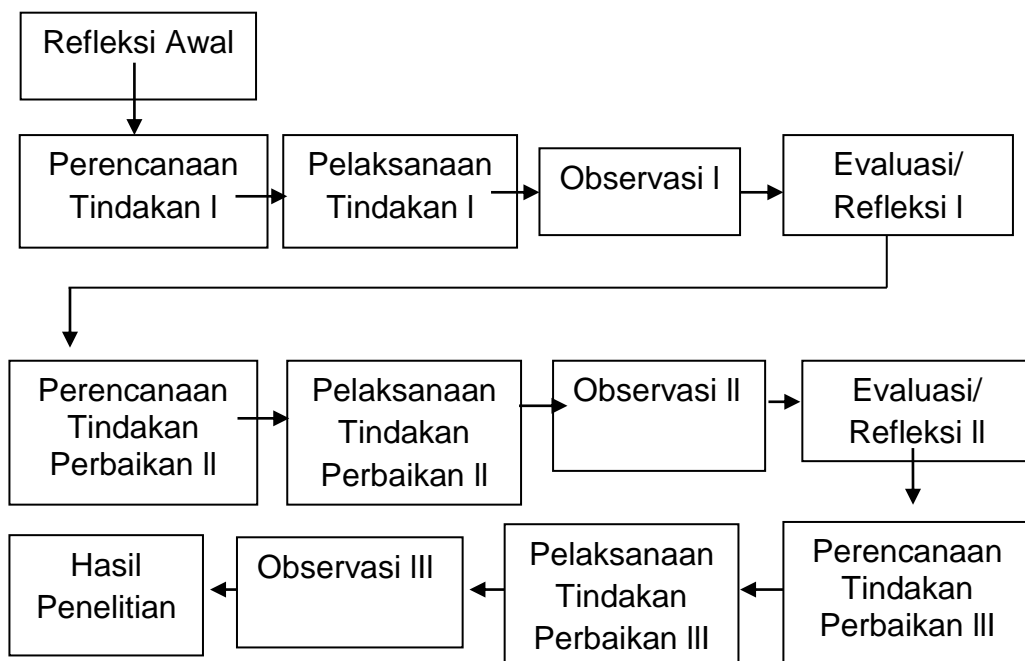
### 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Kabupaten Sukabumi dengan jumlah siswa 38 orang yang terdiri dari 19 laki-laki dan 19 perempuan.

### B. Desain PTK Secara Siklus

Penelitian ini menggunakan metode “*Classroom Action Research*” yang disingkat CAR atau penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas, yang menggunakan model modifikasi Depdiknas dari model Kemmis dan Taggart.

Desain penelitian tersebut digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Siklus PTK Model Kemmis dan Mc Taggart

Penjelasan dari beberapa tahapan-tahapan siklus tersebut adalah sebagai berikut :

#### 1. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Perencanaan tindakan dimulai dari proses identifikasi masalah yang akan diteliti, termasuk hasil prapenelitian. Setelah diuji kelayakan, masalah yang diteliti, kemudian direncanakan tindakan selanjutnya.

#### 2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, hingga kegiatan akhir sesuai dengan RPP.

#### 3. Pengamatan (*Observing*)

Observasi (*observing*) adalah kegiatan pengamatan selama berlangsungnya pelaksanaan tindakan (*acting*) untuk memotret sejauh mana efektifitas pelaksanaan tindakan kelas dilakukan, juga untuk mengamati antusiasme siswa dalam proses pembelajaran. Selama pengamatan tim observer juga mengumpulkan jenis-jenis data lain di luar observasi. Data ini dapat dikumpulkan melalui : tes, wawancara, dan lain-lain.

#### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi (*reflecting*) adalah kegiatan mengevaluasi hasil analisis data bersama kolaborator yang akan direkomendasikan tentang hasil suatu tindakan yang dilakukan demi mencapai keberhasilan penelitian dari seluruh aspek/indikator yang ditentukan.

### **C. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas**

Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari prapenelitian dan penelitian tindakan siklus.

#### **1. Prapenelitian (Refleksi awal)**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan prapenelitian atau refleksi awal untuk mengetahui kondisi awal dari kelas yang akan diteliti, antara lain :

- a. Menyusun format pengumpulan data objektif sekolah.
- b. Menyusun kisi-kisi soal dan instrumen penilaian / tes awal.
- c. Mengumpulkan data objektif sekolah dengan menggunakan format prapenelitian.
- d. Melaksanakan penilaian/tes awal terhadap materi yang sudah dibelajarkan oleh guru.
- e. Menganalisis data objektif sekolah dan hasil tes untuk dimanfaatkan dalam perencanaan tindakan serta pembahasan hasil.

#### **2. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas Setiap Siklus**

##### **a. Perencanaan Tindakan**

Perencanaan tindakan yang dilakukan berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator yang selanjutnya mendiskusikan tindakan apa yang akan dilakukan peneliti untuk mengatasi masalah yang ditemukan.



Berdasarkan hasil diskusi tersebut, maka disusunlah rencana pembelajaran sebagai berikut:

1) Silabus Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Silabus Mata Pelajaran IPS, kelas V semester genap tahun pelajaran 2016/2017, dengan kompetensi dasar (KD) Menghargai Jasa dan Peranan Tokoh Perjuangan dalam Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia.

2) Program semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017

Menyusun program semester kelas V tahun pelajaran 2016/2017 mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan materi ajar mengenai peristiwa sekitar proklamasi dilaksanakan sebanyak 2 jam pelajaran atau 2 x 35 menit yang dilaksanakan pada tahun ajaran 2016/2017.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Strategi pembelajaran yang diterapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Team Games Tournament* dan metode ceramah bervariasi, diskusi, Tanya jawab, dan penugasan. Adapun RPP pada siklus I, meliputi indikator 1 : Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi, indikator 2 : Menjelaskan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi, indikator 3 : Mengklasifikasi peristiwa-peristiwa penting

yang terjadi di sekitar proklamasi. Sedangkan RPP pada siklus II, meliputi meliputi indikator 1 : Menyebutkan tanggal-tanggal peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi, indikator 2 : Menyimpulkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi, indikator 3 : Menentukan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi. Dan indikator pada siklus III, meliputi indikator 1 : Menyebutkan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia, indikator 2 : Menyimpulkan peranan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia, indikator 3 : Memberikan contoh cara menghargai jasa tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

#### 4) Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa dirancang untuk kegiatan kelompok siswa, siswa diminta untuk mengisi soal dan mengerjakannya secara berkelompok.

#### 5) Bahan Ajar (materi pembelajaran)

Materi pembelajaran yang disampaikan pada siklus I dan II yaitu mengenai peristiwa-peristiwa penting sekitar proklamasi, sedangkan pada siklus II yaitu tokoh-tokoh penting sekidalam peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

6) Media/alat/sumber belajar

Media dan alat yang digunakan adalah berupa gambar-gambar peristiwa sekitar proklamasi, sedangkan sumber belajar melalui buku paket.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Aktng*)

Penelitian akan dilaksanakan pada akhir semester 2, Pelaksanaan tindakan penelitian dimulai dengan melaksanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang sebelumnya dengan menerapkan model pembelajaran *Team Games Tournament*. Kegiatan pelaksanaan tindakan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal dimulai dengan berdoa bersama serta mengabsen siswa, lalu melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi yang akan disampaikan, dan memotivasi melalui lagu sesuai materi yang akan disampaikan, kemudian menyampaikan cakupan dan tujuan materi pembelajaran yang akan dipelajari.

2) Kegiatan inti

a) Eksplorasi

Hal pertama yang dilakukan guru adalah melaksanakan kegiatan tanya jawab dengan siswa, menjelaskan materi pembelajaran, dan dengan penuh disiplin siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru melalui gambar.

b) Elaborasi

Pada kegiatan elaborasi guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 anggota. Guru membimbing siswa dalam mendalami materi yang akan dibuat game. Setiap kelompok dengan penuh disiplin dan kerjasama mendalami materi yang dan dipersiapkan untuk *game*. *Game* terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang dirancang dan diberi nomor untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyajian materi dikelas dan hasil belajar kelompok. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada setiap kelompok. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirancang dan diberi nomor untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyajian materi dikelas dan hasil belajar kelompok. Guru mengumpulkan skor dari setiap kelompok. Kemudian guru mengumumkan kelompok yang menang. Masing-masing *team* akan mendapat sertifikat atau hadiah apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang ditentukan. Guru membagikan

Lembar Kerja Siswa pada setiap kelompok. Setiap kelompok bersama anggota kelompok mendiskusikan LKS tersebut. Perwakilan setiap kelompok membacakan hasil LKS yang telah didiskusikan dengan teman sekelompoknya. Guru bersama siswa merangkum pembelajaran.

c) Konfirmasi

Pada kegiatan ini guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Serta guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

- 3) Pada kegiatan akhir, guru Memberikan soal-soal evaluasi, menyimpulkan materi, dan mengakhiri pembelajaran.

c. Observasi

Pelaksanaan observasi oleh tim observer dilakukan secara bersamaan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, antara lain :

- 1) Pada saat berlangsung TR, kolaborator melakukan penilaian perbaikan proses pembelajaran terhadap guru/peneliti dengan menggunakan instrument penilaian proses.
- 2) Pada saat bersamaan TR, observer mengamati kegiatan belajar kelompok siswa dengan menggunakan lembar observasi (LO).

- 3) Pada akhir TR, peneliti bersama kolaborator melaksanakan penilaian hasil belajar (baik tes pengetahuan maupun keterampilan).

d. Refleksi (*Reflecting*)

Sebelum melakukan refleksi, terlebih dahulu melakukan antara lain :

- 1) Analisis data hasil observasi dan tes oleh peneliti dan observer.
- 2) Evaluasi hasil analisis data oleh peneliti dan observer.
- 3) Melakukan refleksi dalam bentuk rekomendasi terhadap hasil evaluasi tentang aspek :
  - a) Pelaksanaan pembelajaran di kelas atau kinerja guru.
  - b) Perubahan aktivitas siswa
  - c) Ketuntasan belajar (hasil belajar)

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui:

##### **1. Observasi**

- a. Penilaian pelaksanaan proses pembelajaran dikelas

Penilaian dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran. Kolaborator melakukan penilaian pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh peneliti dengan instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran di kelas yang terdiri dari 10 aspek yang diamati.

Kedua kolaborator mengamati hal-hal yang dilakukan oleh peneliti sesuai atau tidaknya dengan RPP.

b. **Penilaian Observasi Perubahan Aktivitas Siswa**

Observasi Perubahan sikap siswa dilakukan pada kelompok belajar mengenai 3 aspek yaitu disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. Observasi perubahan keterampilan siswa belajar mengenai 3 aspek yaitu, keterampilan sosial, keterampilan diskusi, dan keterampilan proses. Kolaborator mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa serta mengisi lembar penilaian sikap dan keterampilan yang sudah disiapkan oleh peneliti.

**2. Tes**

Pelaksanaan tes untuk mengukur keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

**3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi terhadap data-data yang dimiliki sekolah dan guru serta kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, sesuai dengan fakta atau data yang diperlukan dalam penelitian di sekolah.

**E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament*. Instrumen pengumpulan data untuk setiap pertemuan atau siklus yaitu sebagai berikut:

## 1. Instrumen Penilaian Pelaksanaan Proses Pembelajaran di Kelas.

### a. Instrumen Penilaian pelaksanaan proses pembelajaran di kelas

Tabel 3.2 Kisi-kisi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran di kelas

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	Kegiatan Awal	a. Mengkondisikan kelas dan mengabsen siswa.	1	4
		b. Apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi yang akan disampaikan.	2	
		c. Motivasi melalui lagu sesuai materi yang akan disampaikan.	3	
		d. Menyampaikan cakupan dan tujuan materi pembelajaran yang akan dipelajari.	4	
2.	Kegiatan inti	a. Eksplorasi		12
		1) Melaksanakan kegiatan Tanya jawab dengan siswa	5	
		2) Memperlihatkan gambar-gambar mengenai proklamasi kemerdekaan	6	
		3) Menjelaskan materi pembelajaran	7	
		b. Elaborasi		
		1) Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	8	
		2) Membimbing setiap kelompok dalam mendalami materi	9	
		3) Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada setiap kelompok	10	
		4) Meminta siswa memilih dan menjawab pertanyaan sesuai dengan nomor kartu	11	
		5) Mengumpulkan skor setiap kelompok	12	
		6) Mengumumkan kelompok yang memenangkan <i>game</i>	13	
		7) Membagikan Lembar Kerja Siswa	14	
		8) Tiap kelompok mendiskusikan tugas yang diberikan	15	
		9) Membacakan hasil diskusinya	16	
10) Guru bersama siswa merangkum pembelajaran	17			
c. Konfirmasi				
11) Bertanya jawab mengenai hal-hal	18			



		yang belum diketahui siswa		
		12) Meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan	19	
3.	Kegiatan Akhir	a. Memberikan soal-soal evaluasi	20	3
		b. Menyimpulkan materi	21	
		c. Mengakhiri pembelajaran	22	
4.	Penguasaan materi ajar	a. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	23	3
		b. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	24	
		c. Mengaitkan materi dengan realita kehidupan	25	
5.	Strategi Pembelajaran	a. Menerapkan pendekatan pembelajaran	26	4
		b. Menerapkan metode pembelajaran	27	
		c. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	28	
		d. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	29	
6.	Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran	a. Menggunakan media pembelajaran.	30	3
		b. Menghasilkan pesan yang menarik	31	
		c. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media.	32	
7.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	a. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.	33	3
		b. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.	34	
		c. Menumbuhkan kerjasama.	35	
8.	Penggunaan bahasa	a. Menggunakan bahasa lisan secara baik dan jelas	36	3
		b. Menggunakan nada bicara yang baik	37	
		c. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.	38	
9.	Penilaian proses dan hasil belajar	a. Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran.	39	2
		b. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan.	40	
10.	Penutup	a. Melaksanakan refleksi.	41	2
		b. Melaksanakan tindak lanjut	42	
	Jumlah			42

Bentuk instrumen adalah melingkari, instrumen pelaksanaan pembelajaran terdapat pada lampiran.

b. Instrumen Sikap Siswa

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Perubahan Sikap Siswa yang Nampak (Afektif)

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	<b>Disiplin</b> 1. Disiplin dalam kegiatan belajar di kelas 2. Disiplin dalam tata tertib di kelas 3. Disiplin dalam mengerjakan tugas pelajaran 4. Disiplin dalam mengumpulkan tugas pelajaran 5. Disiplin dalam menyediakan semua peralatan belajar yang diperlukan	- Sangat baik (Bila ke 5 aspek tersebut ada) - Baik (Bila hanya 4 aspek tersebut ada) - Cukup Baik (Bila hanya 3 aspek tersebut ada) - Kurang Baik (Bila hanya 2 aspek tersebut ada) - Sangat kurang Baik (Bila hanya 1 aspek tersebut ada)	5 4 3 2 1
2.	<b>Kerjasama</b> 1. Kerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok 2. Kerjasama dalam diskusi 3. Kerjasama menciptakan suasana kondusif saat diskusi 4. Kerjasama dalam beradaptasi dengan kelompok 5. Kerjasama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru	- Sangat baik (Bila ke 5 aspek tersebut ada) - Baik (Bila hanya 4 aspek tersebut ada) - Cukup Baik (Bila hanya 3 aspek tersebut ada) - Kurang Baik (Bila hanya 2 aspek tersebut ada) - Sangat kurang Baik (Bila hanya 1 aspek tersebut ada)	5 4 3 2 1
3.	<b>Tanggung jawab</b> 1. Tanggung jawab dalam mematuhi tata tertib di kelas 2. Tanggung jawab dalam mematuhi kegiatan belajar yang berlangsung di kelas 3. Tanggung jawab dalam menyelesaikan semua kewajiban yang diberikan oleh guru 4. Tanggung jawab dalam menghormati dan menghargai aturan di kelas 5. Tanggung jawab pada apa yang dikerjakan	- Sangat baik (Bila ke 5 aspek tersebut ada) - Baik (Bila hanya 4 aspek tersebut ada) - Cukup Baik (Bila hanya 3 aspek tersebut ada) - Kurang Baik (Bila hanya 2 aspek tersebut ada) - Sangat kurang Baik (Bila hanya 1 aspek tersebut ada)	5 4 3 2 1

Keterangan :

Rentang skor sikap siswa setiap aspek yang dinilai adalah 1-5, dengan bentuk instrumen penilaian ceklis.

Dengan ketentuan:

5 = Sangat Baik

2 = Kurang Baik

4 = Baik

1 = Sangat Kurang Baik

c. Instrumen Keterampilan Siswa

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Perubahan Keterampilan Siswa yang Nampak  
(Psikomotorik)

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	<b>Keterampilan Sosial</b> 1. Kemampuan dalam mengemukakan pendapat dengan bahasa yang baik 2. Kemampuan dalam berdiskusi dengan teman sekelompok 3. Kemampuan dalam bekerjasama dengan teman sekelompok	- Baik (Bila ke 3 aspek tersebut ada)	3
		- Cukup Baik (Bila hanya 2 aspek tersebut ada)	2
		- Kurang Baik ( Bila hanya 1 aspek tersebut ada)	1
2.	<b>Keterampilan Proses</b> 1. Kemampuan dalam menyebutkan peristiwa penting sekitar proklamasi. 2. Kemampuan dalam menjelaskan peristiwa sekitar proklamasi. 3. Kemampuan dalam menentukan peristiwa-peristiwa penting sekitar proklamasi.	- Baik (Bila ke 3 aspek tersebut ada)	3
		- Cukup Baik (Bila hanya 2 aspek tersebut ada)	2
		- Kurang Baik ( Bila hanya 1 aspek tersebut ada)	1
3.	<b>Keterampilan Diskusi</b> 1. Kemampuan dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) bersama teman sekelompoknya. 2. Kemampuan memberikan pendapat dalam diskusi kelompok 3. Kemampuan dalam menerima pendapat orang lain.	- Baik (Bila ke 3 aspek tersebut ada)	3
		- Cukup Baik (Bila hanya 2 aspek tersebut ada)	2
		- Kurang Baik ( Bila hanya 1 aspek tersebut ada)	1

Keterangan :

Rentang skor keterampilan siswa setiap aspek yang dinilai adalah 1-3 dengan bentuk instrumen penilaian ceklis.

Dengan ketentuan :

3= Baik      2 = Cukup Baik      = Kurang Baik

## 2. Instrumen Penilaian/Tes

### a. Kisi-Kisi Soal Siklus I

Bentuk tes berupa tes tertulis (soal penilaian) yaitu soal pilihan ganda yang dilakukan secara individu. Adapun soal akademiknya, yaitu :

Mata pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: V/ 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Jumlah Soal	: 50 butir soal
Standar Kompetensi	: 2.3 Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia.
Materi Pembelajaran	: Peristiwa sekitar proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Butir Soal Siklus I (Sebelum Uji Coba Instrumen)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek Kognitif	No. Soal	Skor
2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	2.3.1 Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi	C1	1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 14, 16, 20, 22, 23, 30, 31, 32, 33, 35, 42	18
	2.3.2 Menjelaskan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi	C2	11, 12, 13, 15, 17, 18, 19, 21, 24, 25, 26, 27, 28, 34, 36, 38, 39, 40, 41, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50	27
	2.3.3 Mengklasifikasi peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.	C3	7, 8, 10, 29, 35, 37	5
	Jumlah ( $\Sigma$ )			50

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Butir Soal Siklus I (Setelah Uji Coba Instrumen)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek Kognitif	No. Soal	Skor
2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	2.3.1 Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi	C1	1, 2, 3, 4, 5, 6, 10, 12, 14, 16, 18, 19, 20, 24, 25.	15
	2.3.2 Menjelaskan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi	C2	9, 11, 13, 15, 17, 21, 22, 23, 26, 27, 28, 29, 30.	13
	2.3.3 Mengklasifikasi peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.	C3	7, 8.	2
	Jumlah ( $\Sigma$ )			30

b. Kisi-Kisi Soal Siklus II

Bentuk tes berupa tes tertulis (soal penilaian) yaitu soal pilihan ganda yang dilakukan secara individu. Adapun soal akademiknya, yaitu :

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ Semester : V/ 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Jumlah Soal : 50 butir soal

Standar Kompetensi : 2.3 Menghargai peranan tokoh pejuang

dan masyarakat dalam mempersiapkan

dan mempertahankan Kemerdekaan

Indonesia

Materi Pembelajaran : Proklamasi Kemerdekaan RI

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Butir Soal Siklus II (Sebelum Uji Coba Instrumen)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek Kognitif	No. Soal	Skor
2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	2.3.1 Menyebutkan tanggal peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi	C1	1, 2, 3, 4, 8, 9, 10, 11, 13, 15, 19, 21, 22, 23, 24, 26, 28, 34, 36, 42, 44, 46, 47, 49, 50.	25
	2.3.2 Menyimpulkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi	C2	5, 6, 7, 12, 14, 16, 17, 18, 21, 25, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 43, 45, 48.	20
	2.3.3 Menentukan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.	C3	37, 38, 39, 40, 41.	5
	Jumlah ( $\Sigma$ )			50

Tabel 3.8 Kisi-Kisi Butir Soal Siklus II (Setelah Uji Coba Instrumen)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek Kognitif	No. Soal	Skor
2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	2.3.1 Menyebutkan tanggal peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi	C1	1, 3, 4, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 19, 20, 27, 28	13
	2.3.3 Menyimpulkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi	C2	5, 8, 10, 14, 15, 17, 18, 21, 29, 30	10
	2.3.3 Menentukan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.	C3	2,16, 22, 23, 24, 25, 26	7
	Jumlah ( $\Sigma$ )			30

## c. Kisi-Kisi Soal Siklus III

Bentuk tes berupa tes tertulis (soal penilaian) yaitu soal pilihan ganda yang dilakukan secara individu. Adapun soal akademiknya, yaitu :

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ Semester : V/ 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Jumlah Soal : 50 butir soal

Standar Kompetensi : 2.3 Menghargai peranan tokoh pejuang

dan masyarakat dalam mempersiapkan

dan mempertahankan Kemerdekaan

Indonesia

Materi Pembelajaran : Proklamasi Kemerdekaan RI

Tabel 3.9 Kisi-Kisi Butir Soal Siklus III (Sebelum Uji Coba Instrumen)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek Kognitif	No. Soal	Skor
2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	2.3.1 Menyebutkan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia.	C1	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 26, 27, 28, 29, 30, 34, 36, 39, 41, 42, 43	20
	2.3.2 Menyimpulkan peranan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia.	C2	9, 10, 11, 15, 18, 24, 25, 40, 44, 45, 46, 47, 48	13
	2.3.3 Memberikan contoh cara menghargai jasa tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.	C3	12, 13, 14, 16, 31, 32, 33, 35, 37, 38, 49, 50	12
	Jumlah ( $\Sigma$ )			50

Tabel 3.10 Kisi-Kisi Butir Soal Siklus III (Sesudah Uji Coba Instrumen)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek Kognitif	No. Soal	Skor
2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	2.3.1 Menyebutkan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia.	C1	1, 3, 4, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 19, 20, 27, 28, 30	14
	2.3.2 Menyimpulkan peranan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia.	C2	5, 8, 10, 14, 15, 17, 18, 21, 29	9
	2.3.3 Memberikan contoh cara menghargai jasa tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.	C3	2, 16, 22, 23, 24, 25, 26	7
	Jumlah ( $\Sigma$ )			30



## F. Uji Coba Instrumen Penelitian Variabel Hasil Belajar

### 1. Uji Validitas

Uji validitas perhitungan soal yang diuji dengan menggunakan rumus persamaan koefisien korelasi *point biserial* dalam Arikunto (2005:79) di bawah ini :

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_1} \sqrt{\frac{P}{q}}$$

Keterangan :

$r_{pbis}$  = Koefisien korelasi Biserial

$M_p$  = Rata-rata skor dari seluruh responden yang menjawab benar bagi item yang di cari validitasnya

$M_t$  = Rata-rata skor total

$S_1$  = Standar deviasi skor total

$P$  = Proporsi responden yang menjawab benar

$P$  = Banyaknya responden menjawab benar  
Jumlah responden seluruhnya

$q$  = Proporsi responden yang menjawab salah (  $q=1-p$  )

Berdasarkan hasil perbandingan  $r_{pbis}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk menentukan validitas dari 50 butir soal pada siklus I sebanyak 30 butir soal yang dinyatakan valid dan 20 dari butir soal dinyatakan tidak valid (Invalid). Lalu pada siklus II, sebanyak 32 butir soal yang dinyatakan valid dan 18 dari butir soal dinyatakan tidak valid (Invalid). Sedangkan pada siklus III sebanyak 32 butir soal dinyatakan valid dan 18 soal

dinyatakan tidak valid. Data butir soal yang dinyatakan valid dan invalid dapat dilihat pada tabel 3.11, tabel 3.12, serta pada tabel 3.13.

Tabel 3.11 Data Validitas Butir Soal Siklus I

Validitas Butir Soal	Nomor Soal	Jumlah
Valid	1,2,3,4,5,6,7,9,10,12,13,15,21,22,23,25,26,27,30,31,33,35,36,37,38,39,40,42,43,44,46.	30
Invalid	8,9,11,14,16,17,18,19,20,24,28,29,32,34,41,45,47,48,49,50.	20
Jumlah		50

Tabel 3.12 Data Validitas Butir Soal Siklus II

Validitas Butir Soal	Nomor Soal	Jumlah
Valid	1,2,3,4,7,9,10,12,13,14,19,22,23,25,27,28,29,31,32,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44,45,49.	32
Invalid	5,6,8,11,15,16,17,18,20,21,24,26,30,33,46,47,48,50.	18
Jumlah		50

Tabel 3.13 Data Validitas Butir Soal Siklus III

Validitas Butir Soal	Nomor Soal	Jumlah
Valid	2,3,6,9,10,11,12,15,16,17,18,19,20,21,22,24,25,26,27,28,29,30,31,32,35,36,38,39,40,44,46,47.	32
Invalid	1,4,5,7,8,13,14,23,33,34,37,41,42,43,45,47,49.	18
Jumlah		50

Soal yang valid digunakan untuk menguji hasil belajar kognitif Ilmu Pengetahuan Sosial dikelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Kabupaten Sukabumi Semester genap Tahun Pelajaran 2016-2017.

## 2. Perhitungan Koefisien Reliabilitas

Perhitungan Koefisien Reliabilitas menggunakan rumus *Kuder Richardson* dalam Arikunto (2005:100) di bawah ini :

$$KR_{20} = \frac{\sum p^2}{s^2}$$

Keterangan :

$KR_{20}$  = Koefisien reliabilitas tes keseluruhan

$n$  = Banyak item

$s^2$  = Varian

$\sum pq$  = Jumlah hasil perkalian  $p$  dan  $q$

Tabel 3.14 Indeks Reliabilitas

Interval	Interpretasi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,70 – 0,79	Tinggi
0,60 – 0,69	Sedang
<0,60	Rendah

Sumber : Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi, PGSD, 2017.

## 3. Perhitungan Koefisien Tingkat Kesukaran Butir Soal

Perhitungan Koefisien Tingkat Kesukaran Butir Soal dengan menggunakan rumus di bawah ini :

$$P = \frac{B}{n}$$

Keterangan :

$P$  = Indeks kesukaran

$B$  = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

S = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Tabel 3.15 Indeks Tingkat Kesukaran Butir Soal (P)

Interval Nilai	Interpretasi
0,00 – 0,29	Sukar
0,30 – 0,69	Sedang
0,70 – 1,00	Mudah

Sumber : Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi, PGSD, 2017.

Tabel 3.16 Indeks Tingkat Kesukaran Butir Soal Siklus I

Interval	No. Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Interpretasi
0,00 – 0,29	30,40	2	Sukar
0,30 – 0,69	1,2,3,4,5,6,10,12,13,21,23,25,26,27,31,33,35,36,37,38,39,42,43,44.	24	Sedang
0,70 – 1,00	7,15,22,46.	4	Mudah
Jumlah	30	30	-

Dari hasil ujicoba instrumen diketahui pada siklus I tingkat butir soal yaitu 2 butir dinyatakan sukar dengan nomor butir soal 30, dan 40, lalu 24 butir soal dinyatakan sedang dengan nomor butir soal 1, 2, 3, 4, 5, 6, 10, 12, 13, 21, 23, 25, 26, 27, 31, 33, 35, 36, 37, 38, 39, 42, 43, 44 dan 4 butir soal yang dinyatakan mudah dengan nomor butir soal 7, 15, 22, 46.

Tabel 3.17 Indeks Tingkat Kesukaran Butir Soal Siklus II

Interval	No. Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Interpretasi
0,00 – 0,29	19.	1	Sukar
0,30 – 0,69	1,3,4,7,9,14,23,25,28,29,31,34,36,37,39,40,41,43,44,45,49.	21	Sedang
0,70 – 1,00	2,10,12,13,22,27,32,35,38,42.	10	Mudah
Jumlah	32	32	-

Dari hasil ujicoba instrumen diketahui pada siklus II tingkat butir soal yaitu 1 butir soal dinyatakan sukar dengan nomor butir soal 19, kemudian 21 butir soal dinyatakan sedang dengan nomor butir soal 1, 3, 4, 7, 9, 14, 23, 25, 28, 29, 31, 34, 36, 37, 39, 40, 41, 43, 44, 45, 49 dan 10 butir soal yang dinyatakan mudah dengan nomor butir soal 2, 10, 12, 13, 22, 27, 32, 35, 38, 42.

Tabel 3.18 Indeks Tingkat Kesukaran Butir Soal Siklus III

Interval	No. Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Interpretasi
0,00 – 0,29	31,39.	2	Sukar
0,30 – 0,69	2,3,6,9,10,11,12,15,16,17,20,24,25,27,28,29,30,36,40,47.	19	Sedang
0,70 – 1,00	9,18,19,21,22,26,32,35,38,44,46.	11	Mudah
Jumlah	32	32	-

Dari hasil ujicoba instrumen diketahui pada siklus III tingkat butir soal yaitu 2 butir dinyatakan sukar dengan nomor butir soal 31, 39, lalu 19 butir yang dinyatakan sedang dengan nomor butir soal 2, 3, 6, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 20, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 36, 40, 47, serta 11 butir soal yang dinyatakan mudah dengan nomor butir soal 9, 18, 19, 21, 22, 26, 32, 35, 38, 44, dan 46.

#### 4. Daya Pembeda

Dalam buku Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi (2017:78) dinyatakan bahwa daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan

$$D = \frac{U_{\text{tinggi}} - U_{\text{rendah}}}{U_{\text{tinggi}} + U_{\text{rendah}}}$$

rendah (diversifikasi kompetensi siswa). Untuk mengetahui daya pembeda butir soal hasil belajar dapat menggunakan rumus:

Keterangan :

$D$  = Indeks diskriminasi

$B_A$  = Banyaknya kelompok atas yang menjawab soal benar

$B_B$  = Banyaknya kelompok bawah menjawab soal benar

$J_A$  = Jumlah kelompok peserta atas

$J_B$  = Jumlah kelompok peserta bawah

$P_A = B_A / J_A$  = Proporsi kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = B_B / J_B$  = Proporsi kelompok bawah menjawab benar

Adapun untuk mengetahui butir soal tes tersebut memiliki daya pembeda yang baik atau tidak baik, maka klasifikasi indeks daya pembeda adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 19 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda (DP)

Indeks Daya Pembeda	Kriteria Daya Pembeda
$0,00 < DP \leq 0,19$	Jelek ( <i>poor</i> )
$0,20 < DP \leq 0,39$	Cukup ( <i>satisfactory</i> )
$0,40 < DP \leq 0,69$	Baik ( <i>good</i> )
$0,70 < DP \leq 1,00$	Baik Sekali ( <i>very good</i> )

Tabel 3.20 Daya Pembeda Siklus I

Tingkat Kesukaran	Jumlah Soal	Hasil (%)	No Butir Soal
Jelek	-	0%	-
Cukup	7	23,33%	2,4,5,7,21,30,46
Baik	21	70%	1,3,6,10,12,13,15,22,23,25,26,27,35,36,37,38,39,40,42,43,44
Baik sekali	2	6,67%	31,33
Jumlah	30	100%	30

Dari hasil uji coba instrumen diketahui pada siklus I daya pembeda yaitu, 7 soal dinyatakan cukup dengan nomor butir soal 2,

4, 5, 7, 21, 30, 21 soal dinyatakan baik dengan nomor butir soal 1, 3, 6, 10, 12, 13, 15, 22, 23, 25, 26, 27, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 42, 43, 44, serta 2 soal dinyatakan baik sekali dengan nomor butir soal 31, 33.

Tabel 3. 21 Daya Pembeda Siklus II

Tingkat Kesukaran	Jumlah Soal	Hasil (%)	No Butir Soal
Jelek	2	6,25%	38,42
Cukup	14	43,75%	2,9,10,12,14,19,23,27,28,31,32,39,41,43
Baik	15	47%	1,3,4,13,22,25,29,34,35,36,37,40,44,45,49
Baik sekali	6	3%	7
Jumlah	32	100%	32

Dari hasil uji coba instrumen diketahui pada siklus II daya pembeda yaitu, 2 soal dinyatakan jelek dengan nomor butir soal 38 dan 42, kemudian 14 soal dinyatakan cukup dengan nomor butir soal 2, 9, 10, 12, 14, 19, 23, 27, 28, 31, 32, 39, 41, 43 serta 15 soal dinyatakan baik dengan nomor butir soal 1, 3, 4, 13, 22, 25, 29, 34, 35, 36, 37, 40, 44, 45, 49 dan 1 soal dinyatakan baik sekali dengan nomor butir soal 7.

Tabel 3.22 Daya Pembeda Siklus III

Tingkat Kesukaran	Jumlah Soal	Hasil (%)	No Butir Soal
Jelek	2	6,25%	32,35
Cukup	13	40,625%	9,11,12,15,16,18,20,21,26,31,38,44,46
Baik	16	50%	2,3,6,10,17,19,22,24,25,28,29,30,36,39,40,47
Baik sekali	1	3,125%	27
Jumlah	30	100%	30

Dari hasil uji coba instrumen diketahui pada siklus III daya pembeda yaitu, 2 soal dinyatakan jelek dengan nomor butir soal 32,35 kemudian 13 soal dinyatakan cukup dengan nomor butir soal

9, 11, 12, 15, 16, 18, 20, 21, 26, 31, 38, 44, 46 serta 16 soal dinyatakan baik dengan nomor butir soal 2, 3, 6, 10,17, 19, 22, 24, 25, 28, 29, 30, 36, 39, 40, 47 dan 1 soal dinyatakan baik sekali dengan nomor butir soal 27.

## **G. Analisis Data**

Analisis data yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas adalah statistik deskriptif sederhana, dengan langkah-langkah statistik sebagai berikut :

### **1. Pengumpulan Data**

Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran di kelas, observasi pengamatan perilaku dan pengamatan keterampilan siswa dan tes.

### **2. Reduksi Data**

Dalam tahap ini, peneliti memilah dan memilih data yang relevan dan tidak relevan.

### **3. Pemaparan Data**

Dalam tahap ini, peneliti memaparkan/menyajikan data-data yang terseleksi dalam bentuk (urutan jenis data) :

#### **a. Data hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran di kelas**

- 1) Tabulasi, dan menghitung rata-rata, serta presentase.
- 2) Analisis dan interpretasi data.

#### **b. Data hasil penilaian perubahan aktivitas siswa**

Analisis data dengan dua cara :



1) Tabulasi, dan menghitung rata-rata, serta presentasi data kelompok belajar, serta menggambarkan diagram histogram dengan semua komposisi kelompok belajar.

2) Menyusun tabel distribusi frekuensi (TDF) dengan menggunakan “Aturan *sturges*” dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menentukan nilai rentang (R)

Nilai rentang diperoleh dengan cara nilai data terbesar dikurangi nilai terkecil :

$$R = \text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}$$

b) Menentukan banyak kelas

Banyak kelas (k) dengan menggunakan rumus :

$$(k) = 1 + 3,3 \log n$$

Dimana n = jumlah siswa

c) Menentukan panjang kelas (p)

Menentukan panjang kelas dengan menggunakan rumus :

$$(p) = \frac{R}{K}$$

d) Menyusun TDF terdiri atas kolom interval nilai, titik tengah

$F_{\text{absolut}}$  dan  $F_{\text{relatif}}$

e) Membuat diagram

(1) Diagram grafik (histogram/polygon) untuk menjelaskan

$$F_{\text{absolut}} (f_{\text{abs}})$$

(2) Diagram lingkaran (*Piechart*) untuk menjelaskan  $F_{\text{relatif}}$  ( $f_{\text{re}}$ ).

c. Data hasil tes prinsipnya sama dengan analisis data hasil sikap dan keterampilan siswa, karena  $n > 1$ , yaitu :

- 1) Tabulasi nilai hasil belajar
- 2) Hitung rata-rata dan presentase
- 3) Buatlah tabel ketuntasan hasil belajar dan diagram ketuntasan hasil belajar peserta siswa.
- 4) Lakukan analisis butir soal untuk mengetahui tingkat kesukaran soal.
- 5) Untuk analisis butir soal, pergunakan indeks tingkat kesukaran butir soal.
- 6) Susunan tabel distribusi frekuensi (TDF) sesuai dengan aturan *Sturges*.
- 7) Buatlah diagram histogram dan lingkaran *piechart*.

#### 4. Analisis Data dan Interpretasi Data

Untuk menganalisis dan menginterpretasi data dapat menggunakan tabel konversi yaitu data kualitatif dapat dikonversi menjadi data kuantitatif atau sebaliknya.

Tabel 3.23 Konversi Nilai Perbaikan Proses Pembelajaran

Konversi Nilai	Kategori	Kualifikasi
91-100	A	Sangat Baik
81-90	B	Baik
61-80	C	Cukup baik
51-60	D	Kurang baik
<50	E	Sangat kurang baik

Sumber : Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi, PGSD, 2017.

Tabel 3.24 Konversi Nilai Perbaikan Aspek Sikap Siswa

Konversi Nilai	Kategori	Kualifikasi
91-100	A	Sangat Baik
81-90	B	Baik
61-80	C	Cukup baik
51-60	D	Kurang baik
<50	E	Sangat kurang baik

Sumber : Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi, PGSD, 2017.

Tabel 3.25 Konversi Nilai Perbaikan Aspek Keterampilan siswa

Konversi Nilai	Kategori	Kualifikasi
91-100	A	Sangat Baik
81-90	B	Baik
61-80	C	Cukup baik
51-60	D	Kurang baik
<50	E	Sangat kurang baik

Sumber : Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi, PGSD, 2017.

Tabel 3.26 Konversi Nilai Hasil Belajar Siswa

Konversi Nilai	Kategori	Kualifikasi
91-100	A	Sangat Baik
81-90	B	Baik
61-80	C	Cukup baik
51-60	D	Kurang baik
<50	E	Sangat kurang baik

Sumber : Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi, PGSD, 2017.

## H. Indikator keberhasilan Penelitian

Penelitian skripsi ini dengan pendekatan penelitian tindakan kelas diasumsikan bila dilakukan tindakan perbaikan kualitas pembelajaran, maka akan berdampak kepada perbaikan perilaku siswa dan hasil belajar. Urutan indikator secara logika ilmiah disusun kembali menjadi:

1. Indikator keberhasilan kualitas proses pembelajaran minimal baik dengan KKM yaitu 65 (indikator ini untuk tujuan umum dari tujuan penelitian).

2. Indikator perubahan sikap secara klasikal minimal dengan kategori baik yaitu dengan nilai 65.
3. Indikator perubahan keterampilan secara klasikal minimal dengan kategori baik yaitu dengan nilai 65.
4. Indikator keberhasilan hasil belajar yaitu individu dikatakan tuntas minimal mencapai KKM 65 dan secara klasikal minimal 85% dari jumlah siswa mencapai KKM 65.

#### **I. Tim Kolaborasi**

Tim kolaborasi terdiri dari dua orang guru atau pendidik di sekolah tempat penelitian. Anggota tim kolaborasi disebut kolaborator atau observer, yang membantu dalam menilai pelaksanaan pembelajaran di kelas serta membantu dalam penyusunan instrumen pengumpulan data dan observasi perubahan sikap serta keterampilan siswa. Berikut yang menjadi observer dalam penelitian ini adalah :

1. Nama : Rini Sumarni, S.Pd.SD  
NIP : 1967011019940520001  
Jabatan : Guru kelas I  
Fungsi : Kolaborator/Observer I
2. Nama : Rd. Any Syafiah Andriani, S. Ag.  
NIP : 197205232014102001  
Jabatan : Guru kelas IV  
Fungsi : Kolaborator/Observer II



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data Hasil Prapenelitian

Prapenelitian merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum dilaksanakannya penelitian. Kegiatan prapenelitian bertujuan untuk mengumpulkan data objektif dari sekolah yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Data yang dilaksanakan di kelas atau sekolah dengan unsur-unsur yang terdiri dari:

##### a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng
- 2) Status sekolah : Negeri
- 3) NPSN : 20202195
- 4) Tahun Pendirian Sekolah : 1975
- 5) Akreditasi sekolah : B
- 6) Alamat Sekolah : Jl. Benteng, Desa Kutajaya,  
Kecamatan Cicurug, Kabupaten  
Sukabumi.
- 7) Telepon/ email Sekolah : sdnduabenteng@yahoo.com
- 8) Nama Kepala Sekolah : E. Mulyana, S. Pd.I

9) Nama Guru Kelas V : Endang Sri Haryanti, S.Pd.SD

10) Nama Peneliti : Lismaulida Setiadi Putri

11) Visi Sekolah

Terwujudnya SDN 2 Benteng menjadi sekolah yang disiplin, berprestasi, religius, mandiri dan amanah.

12) Misi Sekolah

- a) Mengembangkan sikap dan perilaku religius di lingkungan dan luar sekolah
- b) Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, toleransi, kerja sama, menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, dan mandiri
- c) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, rapih bersih, dan nyaman
- d) Menciptakan lingkungan sekolah yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah, dan demokratis
- e) Menambahkan kepedulian social dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan hidup demokratis

b. Data Keadaan Guru

Keadaan guru Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Kabupaten Sukabumi dari segi kualifikasi akademik dapat dilihat pada tabel dibawah:

**Tabel 4.1 Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng**

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	S-1 (Sarjana)	5	6	11
4	SLTA	1	-	1
5	SLTP	-	-	-
6	SD	-	-	-
Jumlah		6	6	12

Berdasarkan tabel 4.1, diketahui jumlah guru di Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng berjumlah 12 guru yang terdiri dari 6 guru Laki-laki (50%) dan 6 guru Perempuan (50%). Dari 12 guru yang ada yang sudah S1 berjumlah 11 orang (91,67%) dan SLTA berjumlah 1 orang (8,33%).

c. Data Keadaan Siswa

Keadaan siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Kabupaten Sukabumi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Subtotal	Persentase
I	39	33	72	18,95%
II	31	32	63	16,58%
III	29	33	62	16,32%
IV	47	31	78	20,53%
V	19	19	38	10,00%
VI	39	28	82	17,63%
Total	204	176	380	100%



Berdasarkan tabel 4.2, diketahui bahwa siswa kelas I berjumlah 72 siswa (18,95%) terdiri 39 siswa laki-laki dan 33 siswa perempuan, siswa kelas II berjumlah 63 siswa (16,58%) terdiri dari 31 siswa laki-laki dan 32 siswa perempuan, siswa kelas III berjumlah 62 siswa (16,32%) terdiri dari 29 siswa laki-laki dan 33 siswa perempuan, siswa kelas IV berjumlah 78 siswa (20,53%) terdiri dari 47 siswa laki-laki dan 31 siswa perempuan, siswa kelas V berjumlah 38 siswa (10,00%) terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan, dan siswa kelas VI berjumlah 82 siswa (17,63%) terdiri dari 39 siswa laki-laki dan 28 siswa perempuan. Total siswa Sekolah Negeri 2 Benteng adalah 380 siswa terdiri dari 204 siswa laki-laki dan 176 siswa perempuan.

d. Data Sarana Pendukung Pembelajaran

Keadaan sarana pendukung pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3 Keadaan Sarana Pendukung Pembelajaran**

No.	Komponen	Ada	Belum ada	Keterangan
1.	Kit alat IPA	-	√	-
2.	Kit alat IPS	-	√	-
3.	Torso manusia	√	-	Berfungsi
4.	Peta Indonesia	√	-	Berfungsi
5.	Garis Bilangan	-	√	-
6.	Penggaris	√	-	Berfungsi

7.	Media visual/audio visual	-	√	-
8.	Perpustakaan	√	-	Berfungsi
9.	Laboratorium computer	-	√	-
10.	Ruang belajar/kelas	√	-	Berfungsi

Tabel 4.3 menjelaskan bahwa sarana pendukung pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Kabupaten Sukabumi sudah cukup memadai.

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran, observasi dan diskusi dengan tim kolaborator dapat dirancang perangkat pembelajaran untuk materi ajar Proklamasi Kemerdekaan RI, sebagai berikut:

### a. Rancangan Perangkat Pembelajaran Siklus I

#### 1) Perencanaan Tindakan Siklus I

##### a) Silabus Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Silabus Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V Semester genap tahun pelajaran 2016/2017, dengan standar kompetensi menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia dan kompetensi dasar (KD) menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

b) Program Semester Genap tahun Pelajaran 2016/2017

Program semester kelas V tahun pelajaran 2016/2017 dengan materi ajar proklamasi kemerdekaan Indonesia tahun pelajaran 2016/2017.

c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP pada siklus I meliputi indikator, (1) mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi; (2) menjelaskan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar Proklamasi; (3) mengklasifikasi peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi. Kegiatan pembelajaran dilakukan selama 70 menit atau 2 x 35 menit.

d) Bahan Ajar (Materi pembelajaran)

Materi pembelajaran pada RPP siklus I adalah peristiwa sekitar proklamasi yang disusun dalam lembar bahan pembelajaran (Terlampir).

e) Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa berupa pertanyaan mengenai peristiwa sekitar proklamasi. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *team games tournament*.

f) Media atau Alat Pembelajaran

Media dan alat yang digunakan adalah gambar-gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran dari beberapa buku paket kelas V.

g) Evaluasi

Soal evaluasi yang dikerjakan adalah pilihan ganda.

**2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Tindakan siklus I dilaksanakan 1 kali pertemuan yaitu Senin 22 Mei 2017 pukul 07.30-08.40 pada jam pertama pelajaran. Adapun proses pelaksanaan tindakan penelitian siklus I yaitu:

- a) Mengkondisikan ruang belajar bagi siswa dan kolabolator.
- b) Melakukan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran pada RPP, antara lain :
  - 1) Kegiatan awal meliputi guru mengkondisikan kelas dan mengabsen siswa, guru bersama siswa menyayikan sebuah yel-yel, melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi yang akan disampaikan, motivasi melalui lagu sesuai materi yang akan disampaikan, dan menyampaikan cakupan dan tujuan materi pembelajaran yang akan dipelajari.
  - 2) Kegiatan inti meliputi guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang peristiwa sekitar Proklamasi, memperlihatkan gambar-gambar sekitar proklamasi, dan menjelaskan materi tersebut, melibatkan siswa secara aktif dalam pemanfaatan media pembelajaran, membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, setiap kelompok

beranggotakan 4-5 orang, membimbing siswa dalam mendalami materi yang akan dibuat game, memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada setiap kelompok, mengumpulkan skor dari setiap kelompok, mengumumkan kelompok yang menang, membagikan Lembar Kerja Siswa pada setiap kelompok, setiap kelompok bersama anggota kelompok mendiskusikan LKS tersebut, perwakilan setiap kelompok membacakan hasil LKS yang telah didiskusikan dengan teman sekelompoknya, guru bersama siswa merangkum pembelajaran.

3) Kegiatan akhir dan penutup, meliputi bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami siswa, memberikan penguatan, serta penyimpulan.

c) Melakukan penilaian atau tes siklus pertama.

d) Kegiatan akhir untuk menarik simpulan, pemberian tugas dan informasi materi pembelajaran lebih lanjut.

### **3) Observasi**

a) Pada waktu bersamaan saat pembelajaran berlangsung, kedua kolabolator melakukan penilaian pelaksanaan pembelajaran dikelas dengan menggunakan instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran dikelas.

b) Mengobservasi perubahan sikap siswa (sesuai dengan indikator yang diobservasi) secara kelompok maupun Individu. Pada saat pembelajaran berlangsung, kolabolator 1 dan 2 melakukan pengamatan dan penilaian pada perubahan sikap siswa yang meliputi disiplin, kerjasama, dan tanggung jawab.

c) Melakukan observasi keterampilan siswa (sesuai dengan indikator yang diobservasi) secara kelompok maupun Individu. Pada saat pembelajaran berlangsung, kolaborator 1 dan 2 melakukan pengamatan dan penilaian terhadap keterampilan siswa yang meliputi keterampilan sosial, keterampilan proses, dan keterampilan diskusi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian yang dilakukan kolabolator 1 dan 2, berikut adalah data hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran, data hasil observasi sikap dan keterampilan siswa serta data hasil belajar siswa siklus I.

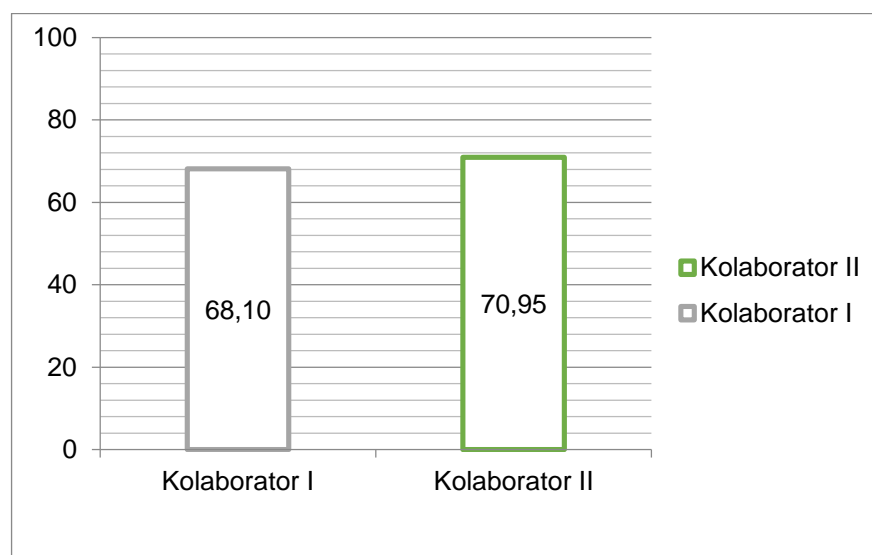
a) Data Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh kedua kolaborator terhadap pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas pada siklus I, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran  
Siklus I**

Kolaborator	Nilai Akhir	Interpretasi
I	68,10	Berkualitas
II	70,95	Berkualitas
Jumlah	139,05	-
Rata-rata	69,52	Berkualitas

Tabel 4.4, menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 69,52 dengan interpretasi berkualitas. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian kolaborator I yang memberikan nilai 68,10 dengan kualifikasi berkualitas dan kolaborator II memberikan nilai 70,95 dengan kualifikasi berkualitas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Diagram Histogram Hasil Penilaian  
Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I**

## b) Data Hasil Observasi Sikap Siswa yang Nampak Siklus I

Penilaian perubahan sikap siswa pada saat pembelajaran merupakan hal yang diamati oleh observer ketika proses pembelajaran berlangsung. Hasil perubahan sikap siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Kabupaten Sukabumi pada saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5****Hasil Observasi Perubahan Sikap Siswa yang Siklus I**

Kelompok	Rata-rata Skor			Jumlah	Rata-rata	Nilai	Interpretasi
	DS	KS	TJ				
1	3,20	3,00	3,00	9,20	3,07	61,33	Baik
2	3,25	3,25	3,17	9,67	3,22	64,47	Baik
3	3,50	3,20	3,20	9,90	3,30	66,00	Baik
4	3,09	3,25	3,09	9,42	3,14	62,80	Baik
5	3,50	3,40	3,40	10,30	3,43	68,67	Baik
6	2,84	3,00	3,00	8,84	2,95	58,90	Cukup Baik
7	3,60	3,20	3,20	10,00	3,33	66,67	Baik
<b>Jumlah</b>	<b>22,97</b>	<b>22,30</b>	<b>22,06</b>	<b>67,33</b>	<b>22,44</b>	<b>448,83</b>	
<b>Rata-rata</b>	<b>3,28</b>	<b>3,19</b>	<b>3,15</b>	<b>9,62</b>	<b>3,21</b>	<b>64,12</b>	<b>Baik</b>

Keterangan : DS : Disiplin, KS : Kerjasama, TJ : Tanggung jawab

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil dari rata-rata skor disiplin siswa yaitu sebesar 3,28. Kelompok yang sudah mencapai nilai di atas rata-rata yaitu kelompok 3 dengan nilai 3,50, kelompok 5 dengan nilai 3,50, kelompok 7 dengan nilai 3,60. Pada



kesimpulannya hasil nilai disiplin siswa yang di atas rata-rata mencapai 43%. Sedangkan kelompok yang masih berada di bawah rata-rata mencapai 57% yaitu kelompok 1 dengan nilai 3,20, kelompok 2 dengan nilai 3,25, kelompok 4 dengan nilai 3,09, dan kelompok 6 dengan nilai 2,84.

Kemudian nilai hasil rata-rata skor kerja sama siswa yaitu sebesar 3,19. Kelompok yang sudah mencapai nilai di atas rata-rata mencapai 71% yaitu kelompok 2 dengan nilai 3,25, kelompok 3 dengan nilai 3,20, kelompok 4 dengan nilai 3,25, kelompok 5 dengan nilai 3,40, kelompok 7 dengan nilai 3,20. Sedangkan kelompok yang masih berada di bawah rata-rata mencapai 29% yaitu kelompok 1 dengan nilai 3,00, dan kelompok 6 dengan nilai 3,00.

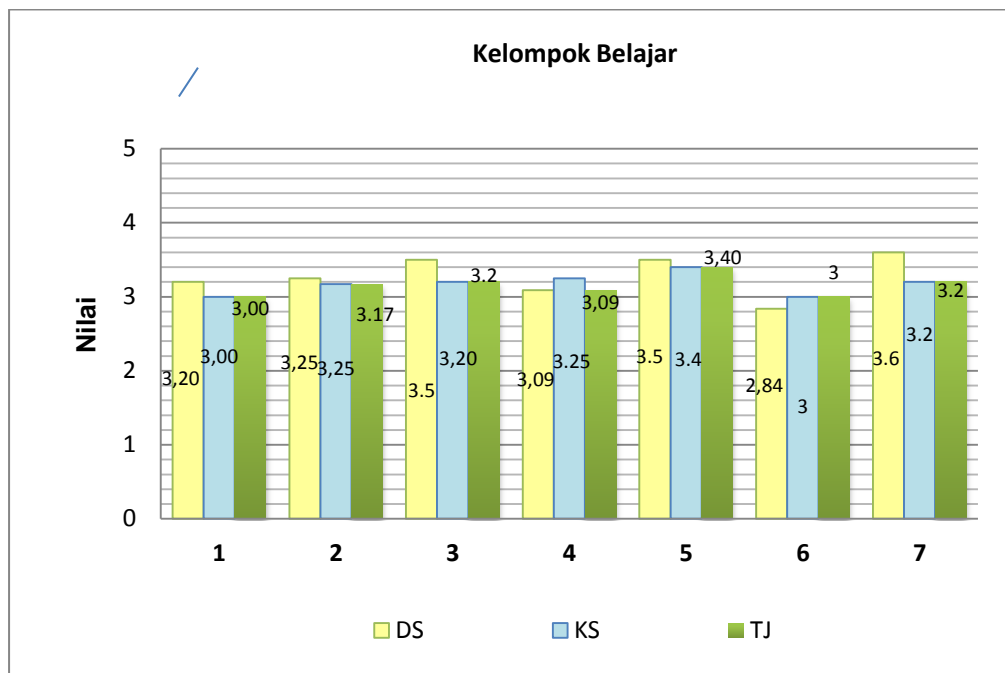
Selain itu hasil rata-rata skor tanggung jawab siswa sebesar 3,15. Kelompok yang sudah mencapai nilai di atas rata-rata mencapai 57% yaitu kelompok 2 dengan nilai 3,17, kelompok 3 dengan nilai 3,20, kelompok 5 dengan nilai 3,40 dan kelompok 7 dengan nilai 3,20. Sedangkan kelompok yang masih berada di bawah rata-rata mencapai 43% yaitu kelompok 1 dengan nilai 3,00, kelompok 4 dengan nilai 3,09, dan kelompok 6 dengan nilai 3,00.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diketahui bahwa kelompok 7 memperoleh nilai tertinggi sikap disiplin dengan nilai sebesar 3,60, sedangkan kelompok 6 memperoleh nilai terendah disiplin dengan

nilai sebesar 2,84. Kemudian kelompok 5 memperoleh nilai tertinggi bekerja sama dengan nilai sebesar 3,40, dan kelompok 1 dan 6 memperoleh nilai terendah bekerja sama dengan nilai sebesar 3,00. Lalu untuk sikap tanggung jawab nilai tertinggi diperoleh oleh kelompok 5 dengan nilai sebesar 3,40, sedangkan kelompok 1 dan 6 memperoleh nilai terendah kerjasama dengan nilai sebesar 3,00.

Secara keseluruhan perubahan sikap siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,21 dan memiliki interpretasi baik. Dapat dijabarkan dari tabel 4.5 di atas bahwa kelompok 1 memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,07 dengan interpretasi baik, sedangkan kelompok 2 memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,22 dengan interpretasi baik, kelompok 3 memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,20 dengan interpretasi baik, kelompok 4 memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,14 dengan interpretasi baik, kelompok 5 memperoleh nilai rata-rata 3,43 dengan interpretasi baik, kelompok 6 memperoleh nilai rata-rata 2,95 dengan interpretasi cukup baik, dan kelompok 7 memperoleh nilai rata-rata 3,33 dengan interpretasi baik.

Perubahan sikap siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Kabupaten Sukabumi pada saat proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siklus I dapat dilihat pada diagram histogram di bawah ini:



**Gambar 4.2 Diagram Histogram Hasil Observasi Sikap Siswa**

### Siklus I

c) Data Hasil Observasi Keterampilan Siswa pada Siklus I

Penilaian perubahan Keterampilan Psikomotor siswa pada saat pembelajaran merupakan hal yang diamati oleh observer ketika proses pembelajaran berlangsung. Hasil perubahan sikap siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Kabupaten Sukabumi pada saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.6 Hasil Observasi Perubahan Keterampilan Siswa  
Siklus I**

Kelompok	Rata-rata Skor			Jumlah	Rata-rata	Nilai	Interpretasi
	KS	KP	KD				
1	1,90	1,80	1,80	5,50	1,83	61,11	Baik
2	2,17	2,25	2,25	6,67	2,22	74,06	Baik
3	2,20	2,00	1,90	6,10	2,03	67,78	Baik
4	2,00	2,00	2,00	6,00	2,00	66,67	Baik
5	2,20	2,10	2,10	6,40	2,13	71,11	Baik
6	2,00	2,00	2,00	6,00	2,00	66,67	Baik
7	2,20	2,30	2,30	6,80	2,27	75,56	Baik
<b>Jumlah</b>	<b>14,67</b>	<b>14,45</b>	<b>14,35</b>	<b>43,465</b>	<b>14,49</b>	<b>482,94</b>	
<b>Rata-rata</b>	<b>2,1</b>	<b>2,064</b>	<b>2,05</b>	<b>6,21</b>	<b>2,07</b>	<b>68,99</b>	<b>Baik</b>

Keterangan : KS : Keterampilan Sosial

KP : Keterampilan Proses

KD : Keterampilan Diskusi

Berdasarkan tabel 4.6 di atas adalah hasil dari rata-rata skor dari 2 kolabolator. Dapat dijelaskan bahwa rata rata nilai skor keterampilan sosial siswa adalah sebesar 2,1. Kelompok yang sudah mencapai nilai di atas rata-rata yaitu kelompok 2 dengan nilai 2,17, kelompok 3 dengan nilai 2,20, kelompok 5 dengan nilai 2,20, kelompok 7 dengan nilai 2,20. Pada kesimpulannya hasil nilai keterampilan sosial siswa

yang di atas rata-rata mencapai 57%. Sedangkan kelompok yang masih berada di bawah rata-rata mencapai 43% yaitu kelompok 1 dengan nilai 1,90, kelompok 4 dengan nilai 2,00, dan kelompok 6 dengan nilai 2,00.

Kemudian hasil rata-rata skor keterampilan proses belajar siswa secara berkelompok yaitu sebesar 2,06. Kelompok yang sudah mencapai nilai di atas rata-rata mencapai 43% yaitu kelompok 2 dengan nilai 2,25, kelompok kelompok 5 dengan nilai 2,10, kelompok 7 dengan nilai 2,30. Sedangkan kelompok yang masih berada di bawah rata-rata mencapai 57% yaitu kelompok 1 dengan nilai 1,80, kelompok 3 dengan nilai 2,00, kelompok 4 dengan nilai 2,00, kelompok 6 dengan nilai 2,00.

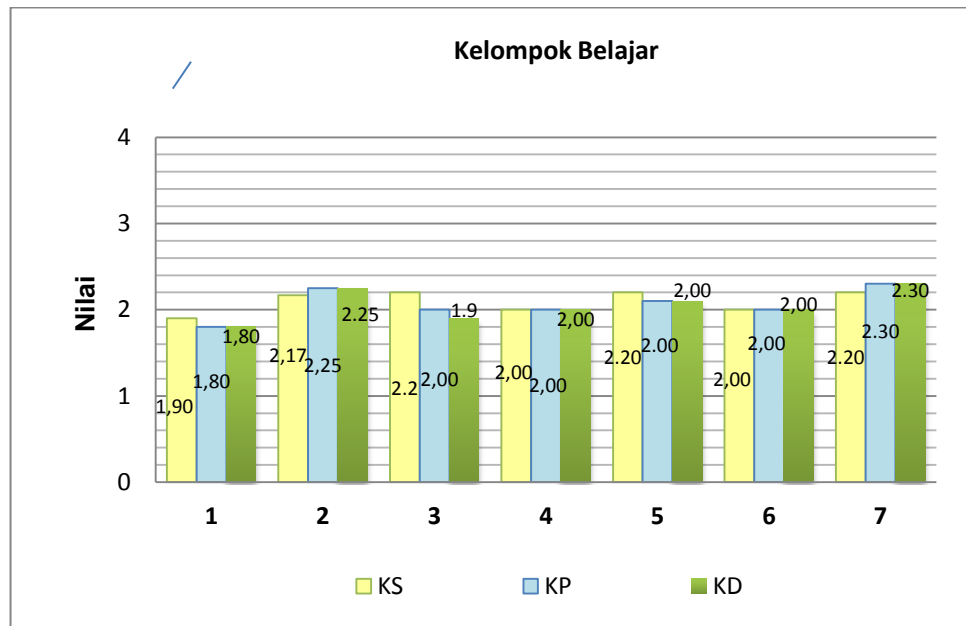
Selain itu hasil rata-rata skor keterampilan diskusi siswa sebesar 2,05. Kelompok yang sudah mencapai nilai di atas rata-rata mencapai 43% yaitu kelompok 2 dengan nilai 2,25, kelompok 5 dengan nilai 2,10, kelompok 7 dengan nilai 2,30. Sedangkan kelompok yang masih berada di bawah rata-rata mencapai 57% yaitu kelompok 1 dengan nilai 1,80, kelompok 3 dengan nilai 1,90, kelompok 4 dengan nilai 2,00, kelompok 6 dengan nilai 2,00.

Berdasarkan tabel 4.6 di atas diketahui bahwa kelompok 3, 5 dan 7 memperoleh nilai tertinggi keterampilan sosial dengan nilai sebesar

2,20, sedangkan kelompok 1 memperoleh nilai terendah keterampilan sosial dengan nilai sebesar 1,90. Kemudian kelompok 7 memperoleh nilai tertinggi keterampilan proses dengan nilai sebesar 2,30, dan kelompok 1 memperoleh nilai terendah keterampilan proses dengan nilai sebesar 1,80. Lalu untuk keterampilan diskusi nilai tertinggi diperoleh oleh kelompok 7 dengan nilai sebesar 2,30, sedangkan kelompok 1 memperoleh nilai terendah keterampilan diskusi dengan nilai sebesar 1,80.

Secara keseluruhan perubahan keterampilan siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,07 dan memiliki interpretasi baik. Dapat dijabarkan dari tabel 4.6 di atas bahwa kelompok 1 memperoleh nilai rata-rata sebesar 1,83, sedangkan kelompok 2 memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,22, kelompok 3 memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,03, kelompok 4 memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,00, kelompok 5 memperoleh nilai rata-rata 2,13, kelompok 6 memperoleh nilai rata-rata 2,00, Kelompok 7 memperoleh nilai rata-rata 2,27.

Perubahan keterampilan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Kabupaten Sukabumi pada saat proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siklus I dapat dilihat pada diagram histogram di bawah ini:



**Gambar 4.3 Diagram Histogram Hasil Observasi Keterampilan**

### Siswa Siklus I

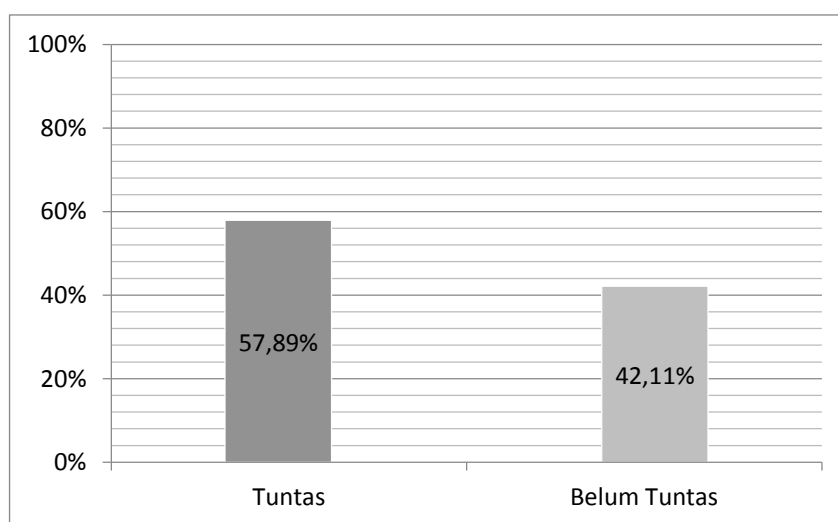
d) Data Hasil Belajar Siklus I

Penilaian (tes) siklus I diikuti oleh seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Kabupaten Sukabumi yang berjumlah 38 siswa. Dari pelaksanaan penilaian siklus I maka diperoleh ketuntasan hasil belajar siklus I, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I**

Ketuntasan Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Tuntas	22	57,89
Belum Tuntas	16	42,11
Jumlah	38	100

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari 38 siswa yang mengikuti penilaian siklus I terdapat 22 siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau sebesar 57,89% tuntas, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 16 siswa atau sebesar 42,11%. Nilai rata-rata yang diperoleh pada penilaian siklus I yaitu 64,4. Ini menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar secara klasikal belum mencapai indikator keberhasilan penelitian minimal yaitu 85% dengan KKM sebesar 65. Data tersebut dapat diperjelas dengan diagram histogram berikut ini:



**Gambar 4.4 Diagram Histogram Ketuntasan Hasil Belajar  
Siklus I**

Dari gambar 4.4, dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siklus I yaitu sebanyak 22 siswa sudah mencapai nilai KKM.



Sedangkan 16 siswa belum mencapai KKM pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan pada tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan aturan perhitungan *Sturgess*, sebagai berikut:

a) Range (R) = nilai tertinggi – nilai terendah = 90 – 43 = 47

b) Banyak kelas (K) =  $1 + 3,3 (\log 38) = 1 + 3,3 (1,58)$

=  $1 + 5.214 = 6,214 =$  dibulatkan menjadi 6.

c) Panjang kelas (P) =  $R : K = 47 : 6 = 7,83$  dibulatkan menjadi 8.

**Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa  
Siklus I**

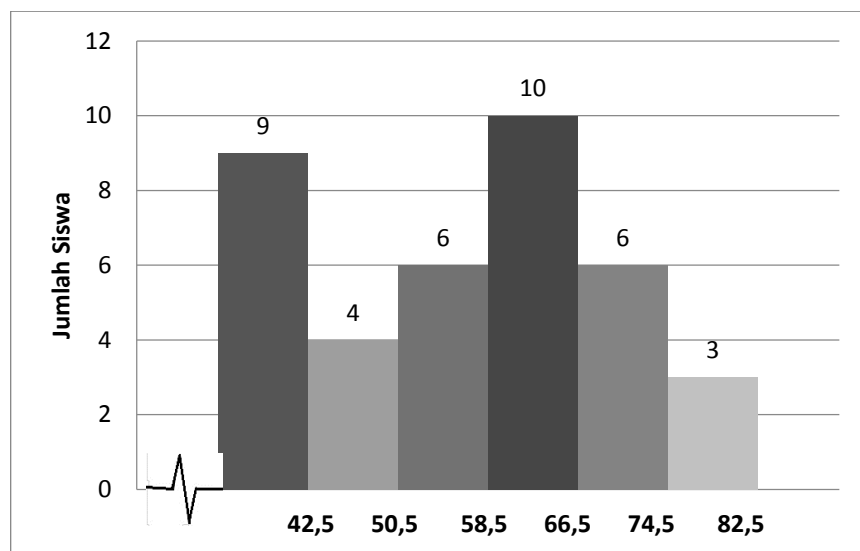
No	Interval Nilai	Batas Tengah	Titik Tengah	f <sub>absolut</sub>	f <sub>relatif</sub> (%)
1	43-50	42,5-50,5	46,5	9	26,7%
2	51-58	50,5-58,5	54,5	4	10,52%
3	59-66	58,5-66,5	62,5	6	15,79%
4	67-74	66,5-74,5	70,5	10	26,31%
5	75-82	74,5-82,5	78,5	6	15,79%
6	83-90	82,5-90,5	86,5	3	7,89%
Jumlah				38	100%

Tabel 4.8, di atas menunjukkan bahwa dari 38 siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Kabupaten Sukabumi berada pada interval 43-50, sebanyak 9 siswa (26,7%) pada interval 51-58, sebanyak 4 siswa (10,52%) pada interval 59-66, sebanyak 6 siswa (15,79%) pada interval 67-74, sebanyak

10 siswa (26,31%), pada interval 75-82 sebanyak 6 siswa (15,79%), dan pada interval 83-90 sebanyak 3 siswa (7,89%).

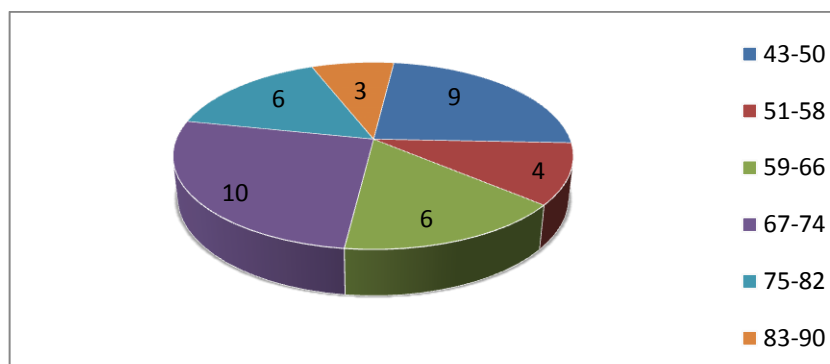
Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebanyak 22 siswa atau 57,89%, sedangkan yang belum tuntas 16 siswa atau 42,11%. Ini menunjukkan ketuntasan belajar secara klasikal belum mencapai kriteria keberhasilan penelitian minimal 85%. Oleh karena itu, harus dilanjutkan pada perbaikan pembelajaran siklus II.

Distribusi frekuensi hasil belajar siswa pada siklus I di atas dapat diperjelas melalui diagram histogram berikut ini:



**Gambar 4.5 Diagram Histogram Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

Berdasarkan gambar 4.5, dapat diketahui bahwa distribusi tertinggi berada pada interval nilai 67-74 yaitu sebanyak 10 siswa (26,31%) dan distribusi terendah berada pada interval nilai 83-90 yaitu sebanyak 3 siswa (7,89%). Untuk mengetahui persentase data hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut:



**Gambar 4.6**

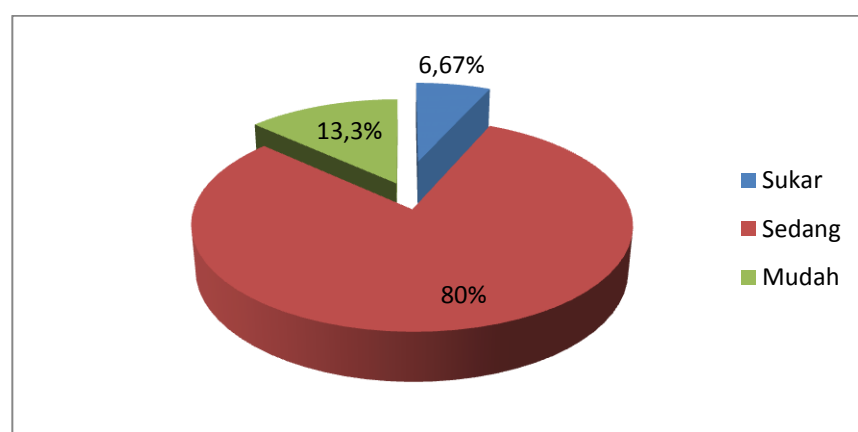
**Diagram Lingkaran (*Piechart*) Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siklus I**

Diagram lingkaran di atas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi dengan presentase terbesar berada pada interval nilai 67-74 dengan presentase sebesar 26,31%. Presentase sebesar 23,7% berada pada interval nilai 43-50, presentase sebesar 15,79% berada pada interval nilai 75-82 dan interval 59-66, presentase sebesar 10,52% berada pada interval 51-58, dan presentase sebesar 7,89% berada pada interval 83-90. Selanjutnya untuk dapat mengetahui tingkat kesukaran butir soal pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Tingkat Kesukaran Butir Soal Siklus I**

Interval Nilai	Kategori	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir Soal	%
0,00 – 0,30	Sukar	30,40	2	6,67
0,31 – 0,70	Sedang	1,2,3,4,5,6,10,12,13,,21,23,25,26,27,31,33,35,36,37,38,39,42,43,44.	24	80
0,71 – 1,00	Mudah	7,15,22,46.	4	13,3
Jumlah			30	100

Berdasarkan tabel di atas, telah diketahui bahwa dari total 30 butir soal pada siklus I terdapat 2 soal kategori sukar yaitu terdapat dalam nomor 30,40. 24 soal dengan kategori sedang, yaitu terdapat pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 10, 12, 13, 21, 23, 25, 26, 27, 31, 33, 35, 36, 37, 38, 39, 42, 43, 44. 4 butir soal dengan kategori mudah yaitu terdapat pada nomor 7, 15, 22, 46. Untuk mengetahui persentasi dari tingkat kesukaran butir soal dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut:

**Gambar 4.7**

**Diagram Lingkaran (Piechart) Tingkat Kesukaran Butir Soal Siklus I**

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa soal dengan kategori sukar sebesar 6,67%, soal yang termasuk kategori sedang sebesar 80% dan soal yang termasuk dalam kategori mudah sebesar 13,3%.

#### 4) Refleksi Siklus I

Setelah melaksanakan tindakan kelas, peneliti dan kolabolator membuat rekomendasi bahwa peneliti perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya, yaitu siklus II untuk meningkatkan kualitas ketercapaian. Hasil belajar pada siklus I masih ada 18 siswa yang belum tuntas atau 52,63% dan 20 siswa atau 47,37%, yang sudah tuntas, dari hasil pengamatan tim kolabolator dapat diketahui masih banyak siswa yang memperoleh hasil belajar dibawah kkm 65 yang telah ditetapkan oleh sekolah dan belum mencapai indikator pencapaian minimal 85% adapun yang perlu diperbaiki sebagai berikut:

- a) Guru perlu memberikan penjelasan atau apersepsi lebih detail bertujuan untuk memotivasi siswa, agar siswa lebih memahami materi yang akan disampaikan oleh guru.
- b) Guru perlu menyampaikan tujuan materi pembelajaran yang akan dipelajari.
- c) Guru perlu menyampaikan bahan ajar dengan runtut dan jelas, agar siswa paham terhadap materi yang akan dipelajari.

- d) Guru perlu mengaitkan materi dengan realita kehidupan siswa.
- e) Guru perlu memberikan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan, agar siswa lebih yakin dengan penjelasan yang telah disampaikan.
- f) Guru harus menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran.
- g) Guru harus melakukan refleksi.
- h) Guru harus melaksanakan tindak lanjut.

Berdasarkan evaluasi hasil belajar siswa, diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 52,63%, menunjukkan belum tercapainya indikator keberhasilan penelitian yaitu 85%. Maka, direkomendasikan untuk melanjutkan penelitian siklus II.

### **3. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus II**

Penelitian siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 29 Mei 2017 pada jam pertama pelajaran. Materi yang akan disampaikan yaitu mengenai tanggal-tanggal peristiwa penting sekitar proklamas kemerdekaan RI.

#### **a. Perencanaan Tindakan Siklus II**

Sebelum memulai pelaksanaan penelitian pada siklus II, peneliti melakukan refleksi dari penelitian siklus I untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, perbaikan sikap dan

psikomotor siswa data menerapkan model pembelajaran. Adapun yang dipersiapkan peneliti untuk melaksanakan penelitian siklus II yaitu :

- 1) Peneliti mempersiapkan perbaikan untuk kekurangan yang terjadi pada siklus I seperti memberikan penjelasan atau apersepsi lebih detail agar siswa lebih memahami materi yang akan disampaikan, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi dengan runtut dan mengaitkan materi dengan realita kehidupan siswa, memberikan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan, menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, melakukan refleksi, serta melaksanakan tindak lanjut.
- 2) Menyusun RPP dengan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* yang disesuaikan dengan materi tentang tanggal- tanggal peristiwa penting sekitar proklamasi kemerdekaan RI. Dengan indikator (1) menyebutkan tanggal- tanggal peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi, (2) menyimpulkan peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi, (3) menentukan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.
- 3) Menyusun bahan ajar, Lembar Kerja Siswa, mempersiapkan media pembelajaran (media pembelajaran gambar-gambar), dan soal evaluasi sebanyak 30 soal pilihan ganda.

- 4) Menyusun instrumen penilaian proses pembelajaran. Lembar observasi sikap dan psikomotor siswa untuk siklus II.

#### **b. Pelaksanaan tindakan siklus II**

Penelitian siklus II dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 29 Mei 2017 pukul 07.30-08.40 WIB pada jam pelajaran ke satu. Materi yang akan disampaikan adalah peristiwa sekitar proklamasi. Adapun proses pelaksanaan tindakan penelitian siklus II yaitu:

- 1) Mengkondisikan ruang belajar bagi siswa dan kolabolator.
- 2) Melakukan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran pada RPP, antara lain :
  - a) Kegiatan awal meliputi guru mengkondisikan kelas dan mengabsen siswa, guru bersama siswa menyayikan sebuah yel-yel, melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi yang akan disampaikan, motivasi melalui lagu sesuai materi yang akan disampaikan, dan menyampaikan cakupan dan tujuan materi pembelajaran yang akan dipelajari.
  - b) Kegiatan inti meliputi guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang peristiwa sekitar Proklamasi, memperlihatkan gambar-gambar sekitar proklamasi, dan menjelaskan materi tersebut, melibatkan siswa secara aktif dalam pemanfaatan media pembelajaran, membagi siswa



ke dalam beberapa kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4-5 orang, membimbing siswa dalam mendalami materi yang akan dibuat game, memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada setiap kelompok, mengumpulkan skor dari setiap kelompok, mengumumkan kelompok yang menang, membagikan Lembar Kerja Siswa pada setiap kelompok, setiap kelompok bersama anggota kelompok mendiskusikan LKS tersebut, perwakilan setiap kelompok membacakan hasil LKS yang telah didiskusikan dengan teman sekelompoknya, guru bersama siswa merangkum pembelajaran.

- c) Kegiatan akhir dan penutup, meliputi bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami siswa, memberikan penguatan, serta penyimpulan.
- 3) Melakukan penilaian atau tes siklus kedua.
- 4) Kegiatan akhir untuk menarik simpulan, pemberian tugas dan informasi materi pembelajaran lebih lanjut.

**c. Observasi**

- 1) Pada waktu bersamaan saat pembelajaran berlangsung, kedua kolabolator melakukan penilaian pelaksanaan pembelajaran dikelas dengan menggunakan instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran dikelas.

- 2) Mengobservasi perubahan sikap siswa (sesuai dengan indikator yang diobservasi) secara kelompok maupun Individu.  
Pada saat pembelajaran berlangsung, kolabolator 1 dan 2 melakukan pengamatan dan penilaian pada perubahan sikap siswa yang meliputi disiplin, kerjasama, dan tanggung jawab.
- 3) Melakukan observasi keterampilan siswa (sesuai dengan indikator yang diobservasi) secara kelompok maupun Individu.  
Pada saat pembelajaran berlangsung, kolaborator 1 dan 2 melakukan pengamatan dan penilaian terhadap keterampilan siswa yang meliputi keterampilan sosial, keterampilan proses, dan keterampilan diskusi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian yang dilakukan kolabolator 1 dan 2, berikut adalah data hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran, data hasil observasi sikap dan keterampilan siswa serta data hasil belajar siswa siklus I.

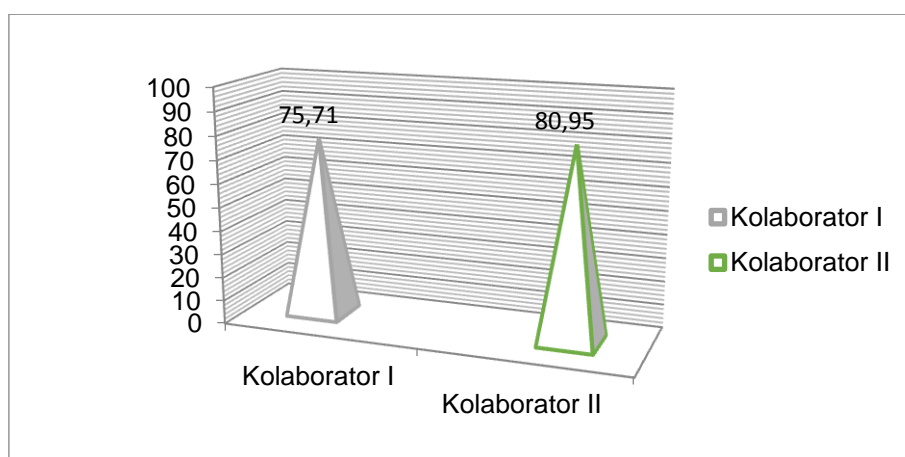
a) Data Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh kedua kolaborator terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, diperoleh data hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran siklus II, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran****Siklus II**

Kolaborator	Nilai Akhir	Interpretasi
I	75,71	Berkualitas
II	80,95	Berkualitas
Jumlah	156,66	-
Rata-rata	78,33	Berkualitas

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa kualitas pelaksanaan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan. Dapat dilihat kolaborator I memberikan nilai 75,71 dengan interpretasi berkualitas dan kolaborator II memberikan nilai 80,95 dengan interpretasi berkualitas sehingga diperoleh nilai rata-rata 78,33 dengan interpretasi baik. Hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran siklus II dapat dilihat lebih jelas pada grafik di bawah ini:



**Gambar 4.8 Diagram Histogram Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II**

## b) Data Hasil Observasi Sikap Siswa Pada Siklus II

Hasil perubahan sikap siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Kabupaten Sukabumi saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.11 Hasil Observasi Perubahan Sikap Siswa Siklus II**

Kelompok	Rata-rata Skor			Jumlah	Rata-rata	Nilai	Interpretasi
	DS	KS	TJ				
1	4,00	3,90	4,10	12,00	4,00	80,00	Baik
2	4,00	4,09	4,09	12,17	4,06	81,13	Sangat Baik
3	4,00	4,10	4,30	12,40	4,13	82,67	Sangat Baik
4	3,75	4,09	3,92	11,75	3,92	78,33	Baik
5	4,10	4,40	4,20	12,70	4,23	84,67	Sangat Baik
6	4,00	4,00	4,17	12,17	4,06	81,13	Sangat Baik
7	4,20	4,20	4,10	12,50	4,17	83,33	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>	<b>28,05</b>	<b>28,77</b>	<b>28,87</b>	<b>85,69</b>	<b>28,56</b>	<b>571,27</b>	
<b>Rata-rata</b>	<b>4,01</b>	<b>4,11</b>	<b>4,12</b>	<b>12,24</b>	<b>4,08</b>	<b>81,61</b>	Sangat Baik

Keterangan : DS : Disiplin, KS :Kerjasama, TJ : Tanggung jawab

Berdasarkan tabel 4.11 di atas hasil dari rata-rata skor disiplin siswa yaitu sebesar 4,01. Kelompok yang sudah mencapai nilai di atas rata-rata yaitu kelompok 5 dengan nilai 4,10, kelompok 7 dengan nilai 4,20. Pada kesimpulannya hasil nilai disiplin siswa yang di atas rata-rata mencapai 29%. Sedangkan kelompok yang masih berada di bawah rata-rata

mencapai 71% yaitu kelompok 1,2,3,6 dengan nilai 4,00, serta kelompok 4 dengan nilai 3,75.

Kemudian hasil rata-rata skor kerja sama siswa yaitu sebesar 4,11. Kelompok yang sudah mencapai nilai di atas rata-rata mencapai 29% yaitu kelompok 5 dengan nilai 4,40, kelompok 7 dengan nilai 4,20. Sedangkan kelompok yang masih berada di bawah rata-rata mencapai 71% yaitu kelompok 1 dengan nilai 3,90, kelompok 2 dengan nilai 4,09, kelompok 3 dengan nilai 4,09, kelompok 4 dengan nilai 4,09, dan kelompok 6 dengan nilai 4,00.

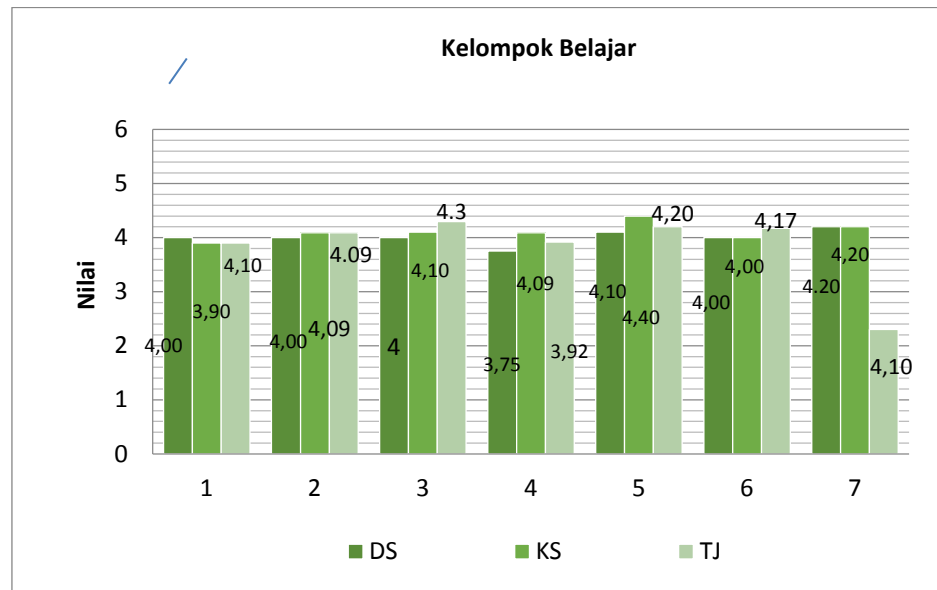
Selain itu hasil rata-rata skor tanggung jawab siswa sebesar 4,12. Kelompok yang sudah mencapai nilai di atas rata-rata mencapai 43% yaitu kelompok 3 dengan nilai 4,30, kelompok 5 dengan nilai 4,20, kelompok 6 dengan nilai 4,17, kelompok 7 dengan nilai 4,10. Sedangkan kelompok yang masih berada di bawah rata-rata mencapai 57% yaitu kelompok 1 dengan nilai 4,10, kelompok 2 dengan nilai 4,09, kelompok 4 dengan nilai 3,92, serta kelompok 7 dengan nilai 4,10.

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diketahui bahwa kelompok 7 memperoleh nilai disiplin tertinggi dengan nilai sebesar 4,20. Sedangkan kelompok 4 memperoleh nilai disiplin terendah dengan nilai sebesar 3,75. Kemudian kelompok 5 memperoleh

nilai tertinggi bekerja sama dengan nilai sebesar 4,40, dan kelompok 1 memperoleh nilai terendah bekerja sama dengan nilai sebesar 3,90. Lalu untuk sikap bertanggung jawab dengan nilai tertinggi diperoleh oleh kelompok 3 dengan nilai sebesar 4,30, dan kelompok 4 memperoleh nilai terendah dengan nilai 3,92.

Secara keseluruhan perubahan sikap siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,08 dan memiliki interpretasi sangat baik. Dapat dijabarkan dari tabel 4.11 di atas bahwa kelompok 1 memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,00 dengan interpretasi baik, sedangkan kelompok 2 memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,06 dengan interpretasi sangat baik, kelompok 3 memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,13 dengan interpretasi sangat baik, kelompok 4 memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,92 dengan interpretasi baik, kelompok 5 memperoleh nilai rata-rata 4,23 dengan interpretasi sangat baik, kelompok 6 memperoleh nilai rata-rata 4,06 dengan interpretasi sangat baik, kelompok 7 memperoleh nilai rata-rata 4,17 dengan interpretasi sangat baik.

Perubahan sikap siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Kabupaten Sukabumi pada saat proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siklus II dapat dilihat pada diagram histogram di bawah ini:



**Gambar 4.9 Diagram Histogram Hasil Observasi sikap Siswa Siklus II**

c) Data Hasil Observasi Keterampilan Siswa pada Siklus II

Penilaian perubahan Keterampilan siswa pada saat pembelajaran merupakan hal yang diamati oleh observer ketika proses pembelajaran berlangsung. Hasil perubahan keterampilan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Kabupaten Sukabumi pada saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.12 Hasil Observasi Keterampilan Siswa Siklus II**

Kelompok	Rata-rata Skor			Jumlah	Rata-rata	Nilai	Interpretasi
	KS	KP	KD				
1	2,50	2,50	2,50	7,50	2,50	83,33	Sangat Baik
2	2,33	2,42	2,42	7,16	2,39	79,56	Baik
3	2,60	2,70	2,70	8,00	2,67	88,89	Sangat Baik
4	2,33	2,50	2,50	7,33	2,43	81,44	Sangat Baik
5	2,50	2,50	2,50	7,50	2,50	83,33	Sangat Baik
6	2,42	2,50	2,42	7,33	2,43	81,44	Sangat Baik
7	2,50	2,60	2,60	7,70	2,57	85,56	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>	<b>17,18</b>	<b>17,72</b>	<b>17,63</b>	<b>52,52</b>	<b>17,51</b>	<b>583,56</b>	
<b>Rata-rata</b>	<b>2,45</b>	<b>2,53</b>	<b>2,52</b>	<b>7,51</b>	<b>2,51</b>	<b>83,37</b>	<b>Sangat Baik</b>

Keterangan : KS : Keterampilan Sosial

KP : Keterampilan Proses

KD : Keterampilan Diskusi

Berdasarkan tabel 4.12 di atas hasil dari rata-rata skor keterampilan sosial siswa yaitu sebesar 2,45. Kelompok yang sudah mencapai nilai di atas rata-rata yaitu kelompok 1 dengan nilai 2,50, kelompok 3 dengan nilai 2,60, kelompok 5 dengan nilai 2,50, kelompok 7 dengan nilai 2,50. Pada kesimpulannya hasil nilai keterampilan sosial siswa yang di atas rata-rata mencapai 57%.

Sedangkan kelompok yang masih berada di bawah rata-rata mencapai 43% yaitu kelompok 2 dengan nilai 2,33, kelompok 4 dengan nilai 2,33, kelompok 6 dengan nilai 2,42.



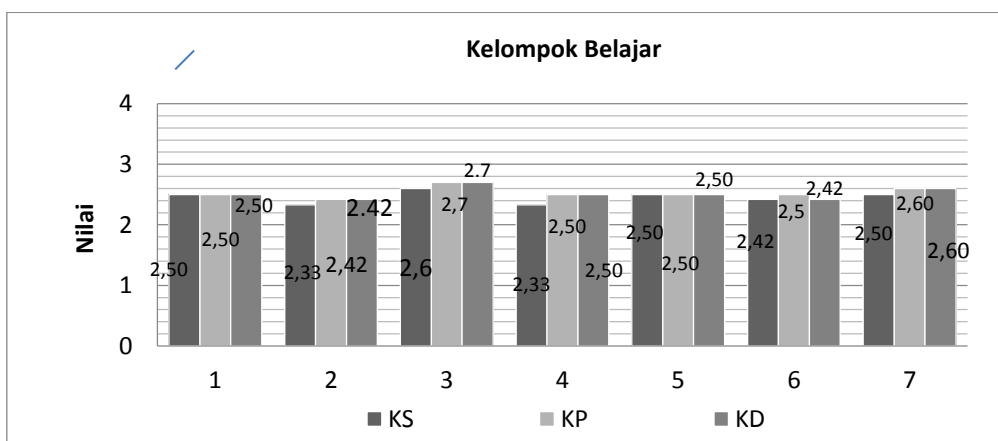
Kemudian hasil rata-rata skor keterampilan proses siswa yaitu sebesar 2,53. Kelompok yang sudah mencapai nilai di atas rata-rata mencapai 29% yaitu kelompok 3 dengan nilai 2,70, dan kelompok 7 dengan nilai 2,60. Sedangkan kelompok yang masih berada di bawah rata-rata mencapai 71% yaitu kelompok 1 dengan nilai 2,50, kelompok 2 dengan nilai 2,42, kelompok 4, 5, 6 dengan nilai 2,50.

Selain itu hasil rata-rata skor keterampilan diskusi siswa sebesar 2,52. Kelompok yang sudah mencapai nilai di atas rata-rata mencapai 29% yaitu kelompok 3 dengan nilai 2,70, dan kelompok 7 dengan nilai 2,60. Sedangkan kelompok yang masih berada di bawah rata-rata mencapai 71% yaitu kelompok 1 dengan nilai 2,50, kelompok 2 dengan nilai 2,42, kelompok 4 dan 5 dengan nilai 2,50, serta kelompok 6 dengan nilai 2,42.

Berdasarkan tabel 4.12 di atas diketahui bahwa kelompok 3 memperoleh nilai tertinggi keterampilan sosial dengan nilai sebesar 2,60, sedangkan kelompok 2 dan 4 memperoleh nilai terendah keterampilan sosial dengan nilai sebesar 2,33. Kemudian kelompok 3 memperoleh nilai keterampilan proses tertinggi dengan nilai sebesar 2,70, dan kelompok 2 memperoleh nilai terendah keterampilan proses dengan nilai sebesar 2,42. Lalu untuk keterampilan diskusi nilai tertinggi diperoleh oleh kelompok 3 dengan nilai sebesar 2,70. Kemudian kelompok 2 dan 6 memperoleh nilai terendah keterampilan diskusi dengan nilai 2,42.

Secara keseluruhan perubahan keterampilan siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,51 dan memiliki interpretasi sangat baik. Dapat dijabarkan dari tabel 4.12 di atas bahwa kelompok 1 memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,50 dengan interpretasi sangat baik, sedangkan kelompok 2 memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,39 dengan interpretasi baik, kelompok 3 memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,67 dengan interpretasi sangat baik, kelompok 4 memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,43 dengan interpretasi sangat baik, kelompok 5 memperoleh nilai rata-rata 2,50 dengan interpretasi sangat baik, kelompok 6 memperoleh nilai rata-rata 2,43 dengan interpretasi sangat baik, Kelompok 7 memperoleh nilai rata-rata 2,57 dengan sangat interpretasi baik.

Perubahan sikap siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Kabupaten Sukabumi pada saat proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siklus II dapat dilihat pada diagram histogram di bawah ini:



**Gambar 4.10 Diagram Histogram Hasil Observasi keterampilan Siswa Siklus II**

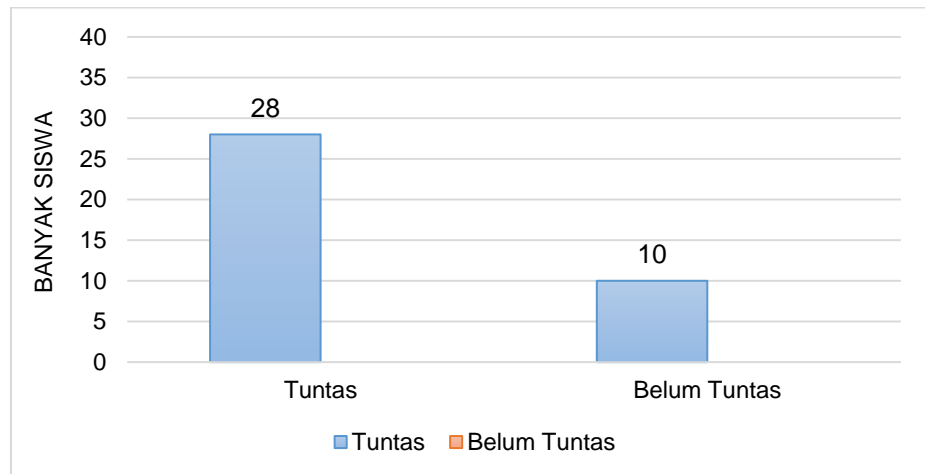
## d) Data Hasil Belajar Siklus II

Untuk mengetahui ketercapaian nilai hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial secara klasikal dari tes siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II**

Ketuntasan Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Tuntas	28	73,68%
Belum Tuntas	10	26,32%
Jumlah	38	100%

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I, dapat diketahui bahwa dari 38 siswa yang mengikuti penilaian siklus II terdapat 28 siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau sebesar 73,68% tuntas, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 10 siswa atau sebesar 26,32%. Nilai rata-rata yang diperoleh pada penilaian siklus II yaitu 67,19. Ini menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar secara klasikal belum mencapai indikator keberhasilan penelitian minimal yaitu 85% dengan KKM sebesar 65. Data tersebut dapat diperjelas dengan diagram histogram berikut ini:



**Gambar 4.11 Diagram Histogram Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II**

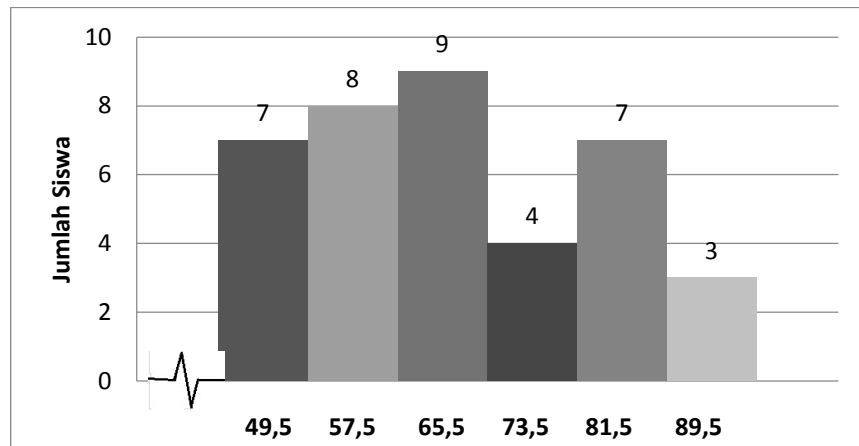
Diagram histogram di atas menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siklus II yaitu sebanyak 28 siswa sudah mencapai nilai KKM, dan 10 siswa belum mencapai KKM mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Proklamasi Kemerdekaan RI. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan pada tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan aturan perhitungan *Sturges*, sebagai berikut:

- 1) Range (R) = nilai tertinggi – nilai terendah = 93– 47 = 46
- 2) Banyak kelas (K) =  $1 + 3,3 (\log 38) = 1 + 3,3 (1,58) = 1 + 5,214 = 6,214 =$  dibulatkan menjadi 6.
- 3) Panjang kelas (P) =  $R : K = 46 : 6 = 7,7$  dibulatkan menjadi 8.

**Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Data Hasil Hasil Belajar Siswa Siklus II**

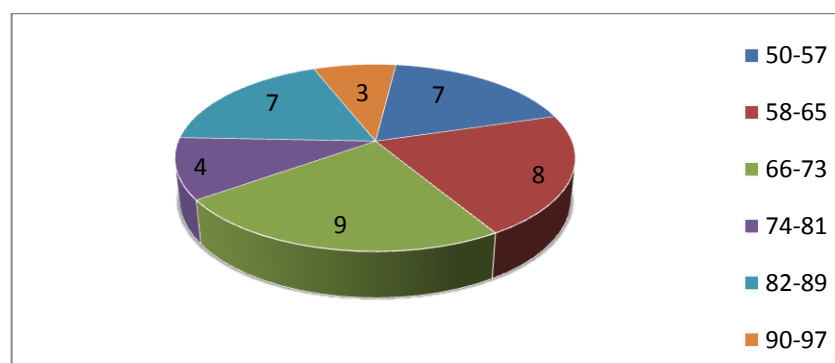
No	Interval Nilai	Batas Tengah	Titik Tengah	f <sub>absolut</sub>	f <sub>relatif</sub> (%)
1	47-54	46,5-54,5	50,5	7	18,42%
2	55-62	54,5-62,5	58,5	8	21,05%
3	63-70	62,5-70,5	66,5	9	23,7%
4	71-78	70,5-78,5	74,5	4	10,52%
5	79-86	78,5-86,5	82,5	7	18,42%
6	87-94	86,5-94,5	90,5	3	7,89%
Jumlah				38	100%

Tabel 4.14, di atas menunjukkan bahwa dari 38 siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Kabupaten Sukabumi berada pada interval 47-54 sebanyak 7 siswa (18,42%), pada interval 55-62 sebanyak 8 siswa (21,05%) pada interval 63-70 sebanyak 9 siswa (23,7%) pada interval 71-78 sebanyak 4 siswa (10,52%), pada interval 79-86 sebanyak 7 siswa (18,42%), dan pada interval 87-94 sebanyak 3 siswa (7,89%). Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II sebanyak 28 siswa atau 73,68%, sedangkan yang belum tuntas 10 siswa atau 26,32% Ini menunjukkan ketuntasan belajar secara klasikal belum mencapai kriteria keberhasilan penelitian minimal 85%. Oleh karena itu, harus dilanjutkan perbaikan pembelajaran pada siklus III. Distribusi frekuensi hasil belajar siswa pada siklus II di atas dapat diperjelas melalui diagram histogram berikut ini:



**Gambar 4.12 Diagram Histogram Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

Berdasarkan gambar 4.12, dapat diketahui bahwa distribusi tertinggi berada pada interval nilai 63-70 yaitu sebanyak 9 siswa (23,7%) dan distribusi terendah berada pada interval nilai 87-94 yaitu sebanyak 3 siswa (7,89%). Untuk mengetahui persentase data hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut:



**Gambar 4.13**

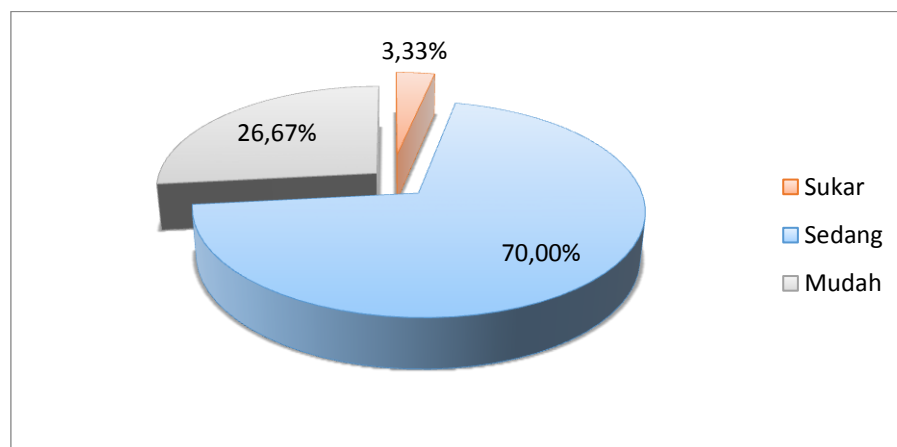
**Diagram Lingkaran (*Piechart*) Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siklus II**

Diagram lingkaran di atas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi dengan presentase terbesar berada pada interval nilai 63-70 dengan persentase sebesar 23,7%. Persentase sebesar 21,05% berada pada interval nilai 5-62, persentase sebesar 18,42% berada pada interval nilai 79-86 dan interval 47-54, persentase sebesar 10,52% berada pada interval nilai 71-78, dan presentase 7,89% berada pada interval 87-94. Selanjutnya untuk dapat mengetahui tingkat kesukaran butir soal pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.15 Tingkat Kesukaran Butir Soal Siklus II**

Interval Nilai	Kategori	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir Soal	%
0,00 – 0,30	Sukar	19	1	3,33
0,31 – 0,70	Sedang	1,3,4,7,9,14,23,25,28,29,31,34,36,37,39,40,41,43,44,45,49	21	70
0,71 – 1,00	Mudah	2,10,12,13,22,27,32,35	8	26,67
Jumlah			30	100

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa dari 30 butir soal siklus II terdapat 1 butir soal termasuk kategori sukar, 21 butir soal termasuk kategori sedang, dan 8 soal termasuk kategori mudah. Untuk mengetahui persentase tingkat kesukaran butir soal siklus II akan digambarkan diagram lingkaran seperti pada gambar di bawah ini:



**Gambar 4.14 Diagram Lingkaran (*Piechart*) Tingkat Kesukaran Butir Soal Siklus II**

Berdasarkan gambar 4.12, dapat diketahui bahwa 30 butir soal yang disajikan dalam penilaian siklus II terdiri 3,33% soal sukar 70,00 % soal sedang, dan 26,67% soal mudah.

Setelah dilakukan analisis butir soal di atas, maka dapat diketahui bahwa dari 30 butir soal siklus II terdapat 1 butir soal yang dikategorikan sukar, 21 butir soal termasuk kategori sedang dan 8 soal termasuk kategori mudah.

#### **d. Refleksi Siklus II**

Setelah melaksanakan tindakan kelas, peneliti dan kolabolator membuat rekomendasi bahwa peneliti perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya, yaitu siklus III untuk meningkatkan kualitas ketercapaian. Hasil belajar pada siklus II



masih ada 10 siswa yang belum tuntas atau 26,32% dan 28 siswa atau 73,68%, yang sudah tuntas, dari hasil pengamatan tim kolabolator dapat diketahui masih terdapat siswa yang memperoleh hasil belajar di bawah kkm 65 yang telah ditetapkan oleh sekolah dan belum mencapai indikator pencapaian minimal 85% adapun yang perlu diperbaiki sebagai berikut:

- 1) Guru harus lebih melibatkan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran.
- 2) Guru perlu memantau proses kerja kelompok siswa secara menyeluruh dan memberikan petunjuk untuk kegiatan kerja kelompok.
- 3) Guru perlu melakukan tanya jawab tentang hal yang belum dipahami siswa.
- 4) Guru harus menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran.
- 5) Guru perlu menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil refleksi, penelitian tindakan kelas siklus II dengan model kooperatif *Team Games Tournament* belum dinyatakan berhasil, oleh karena itu perlu adanya tindakan perbaikan pada siklus III.

#### 4. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus III

##### a. Perencanaan tindakan siklus III

Sebelum memulai pelaksanaan penelitian pada siklus III, peneliti melakukan refleksi dari penelitian siklus II untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, perbaikan sikap dan psikomotor siswa data menerapkan model pembelajaran. Adapun yang dipersiapkan peneliti untuk melaksanakan penelitian siklus III yaitu :

- 1) Peneliti mempersiapkan perbaikan untuk kekurangan yang terjadi pada siklus II seperti mendiskusikan rencana melibatkan siswa dalam pemanfaatan media secara efektif dan efisien, memantau proses kerja kelompok siswa secara menyeluruh dan memberikan petunjuk untuk kegiatan kerja kelompok, melakukan tanya jawab terhadap hal yang belum dipahami siswa, menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, serta menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.
- 2) Menyusun RPP dengan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* yang disesuaikan dengan materi tentang tokoh-tokoh penting sekitar proklamasi kemerdekaan RI. Dengan indikator (1) menyebutkan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia, (2) menyimpulkan peranan tokoh-tokoh penting peristiwa proklamasi kemerdekaan

Indonesia, (3) memberikan contoh cara menghargai jasa tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

- 3) Menyusun bahan ajar, Lembar Kerja Siswa, mempersiapkan media pembelajaran (media pembelajaran gambar-gambar), dan soal evaluasi sebanyak 30 soal pilihan ganda.
- 4) Menyusun instrumen penilaian proses pembelajaran. Lembar observasi sikap dan psikomotor siswa untuk siklus II.

#### **b. Pelaksanaan tindakan siklus III**

Penelitian siklus III dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 30 Mei 2017 pukul 07.30-08.40 WIB pada jam pertama pelajaran. Materi yang akan disampaikan adalah tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan. Adapun proses pelaksanaan tindakan penelitian siklus III yaitu:

- 1) Mengkondisikan ruang belajar bagi siswa dan kolabolator.
- 2) Melakukan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran pada RPP, antara lain :
  - a) Kegiatan awal meliputi guru mengkondisikan kelas dan mengabsen siswa, guru bersama siswa menyayikan sebuah yel-yel, melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi yang akan disampaikan, motivasi melalui lagu sesuai materi yang akan disampaikan, dan menyampaikan cakupan dan tujuan materi pembelajaran yang akan dipelajari.

- b) Kegiatan inti meliputi guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang peristiwa sekitar Proklamasi, memperlihatkan gambar-gambar sekitar proklamasi, dan menjelaskan materi tersebut, melibatkan siswa secara aktif dalam pemanfaatan media pembelajaran, membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4-5 orang, membimbing siswa dalam mendalami materi yang akan dibuat game, memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada setiap kelompok, mengumpulkan skor dari setiap kelompok, mengumumkan kelompok yang menang, membagikan Lembar Kerja Siswa pada setiap kelompok, setiap kelompok bersama anggota kelompok mendiskusikan LKS tersebut, perwakilan setiap kelompok membacakan hasil LKS yang telah didiskusikan dengan teman sekelompoknya, guru bersama siswa merangkum pembelajaran.
- c) Kegiatan akhir dan penutup, meliputi bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami siswa, memberikan penguatan, serta penyimpulan.
- 3) Melakukan penilaian atau tes siklus ketiga.
- 4) Kegiatan akhir untuk menarik simpulan, pemberian tugas dan informasi materi pembelajaran lebih lanjut.

### c. Observasi

- 1) Pada waktu bersamaan saat pembelajaran berlangsung, kedua kolabolator melakukan penilaian pelaksanaan pembelajaran dikelas dengan menggunakan instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran dikelas.
- 2) Mengobservasi perubahan sikap siswa (sesuai dengan indikator yang diobservasi) secara kelompok maupun Individu. Pada saat pembelajaran berlangsung, kolabolator 1 dan 2 melakukan pengamatan dan penilaian pada perubahan sikap siswa yang meliputi disiplin, kerjasama, dan tanggung jawab.
- 3) Melakukan observasi keterampilan siswa (sesuai dengan indikator yang diobservasi) secara kelompok maupun Individu. Pada saat pembelajaran berlangsung, kolaborator 1 dan 2 melakukan pengamatan dan penilaian terhadap keterampilan siswa yang meliputi keterampilan sosial, keterampilan proses, dan keterampilan diskusi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian yang dilakukan kolabolator 1 dan 2, berikut adalah data hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran, data hasil observasi sikap dan keterampilan siswa serta data hasil belajar siswa siklus III.

#### a) Data Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

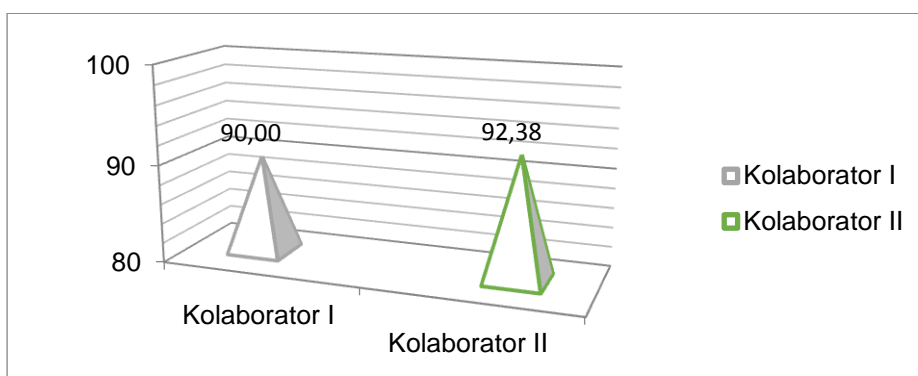
Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh kedua kolaborator terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus III,

diperoleh data hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran siklus II, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.16 Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran  
Siklus III**

Kolaborator	Nilai Akhir	Interpretasi
I	90,00	Sangat Berkualitas
II	92,38	Sangat Berkualitas
Jumlah	182,38	-
Rata-rata	91,19	Sangat Berkualitas

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa kualitas pelaksanaan pembelajaran pada siklus III mengalami peningkatan. Dapat dilihat kolaborator I memberikan nilai 90,00 dengan interpretasi sangat berkualitas dan kolaborator II memberikan nilai 92,38 dengan interpretasi sangat berkualitas sehingga diperoleh nilai rata-rata 91,19 dengan interpretasi sangat berkualitas. Hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran siklus III dapat dilihat lebih jelas pada grafik di bawah ini:



**Gambar 4.15 Diagram Histogram Hasil Penilaian  
Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III**

## b) Data Hasil Observasi Sikap Siswa Pada Siklus III

Hasil perubahan sikap siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Kabupaten Sukabumi saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.17 Hasil Observasi Perubahan Sikap Siswa Siklus III**

Kelompok	Rata-rata Skor			Jumlah	Rata-rata	Nilai	Interpretasi
	DS	KS	TJ				
1	4,50	4,40	4,80	13,70	4,57	91,33	Sangat Baik
2	4,42	4,34	4,42	13,17	4,39	87,77	Sangat Baik
3	5,00	4,70	4,90	14,60	4,87	97,33	Sangat Baik
4	4,42	4,09	4,59	13,09	4,36	87,23	Sangat Baik
5	5,00	4,80	5,00	14,80	4,93	98,67	Sangat baik
6	5,00	4,60	4,60	14,20	4,73	94,67	Sangat baik
7	5,00	4,80	5,00	14,80	4,93	98,67	Sangat baik
<b>Jumlah</b>	<b>33,33</b>	<b>31,72</b>	<b>33,3</b>	<b>98,35</b>	<b>32,78</b>	<b>655,67</b>	
<b>Rata-rata</b>	<b>4,76</b>	<b>4,53</b>	<b>4,76</b>	<b>14,05</b>	<b>4,68</b>	<b>93,67</b>	<b>Sangat baik</b>

Keterangan : DS : Disiplin, KS : Kerjasama, TJ : Tanggung Jawab

Berdasarkan tabel 4.17 di atas hasil dari rata-rata skor sikap disiplin siswa yaitu sebesar 4,76. Kelompok yang sudah mencapai nilai di atas rata-rata yaitu kelompok 3,5,6, dan 7

dengan nilai 5,00. Pada kesimpulannya hasil nilai disiplin siswa yang di atas rata-rata mencapai 57%. Sedangkan kelompok yang masih berada di bawah rata-rata mencapai 43% yaitu kelompok 1 dengan nilai 4,50, kelompok 2 dengan nilai 4,42 dan kelompok 4 dengan nilai 4,42.

Kemudian hasil rata-rata skor kerja sama siswa yaitu sebesar 4,53. Kelompok yang sudah mencapai nilai di atas rata-rata mencapai 57% yaitu kelompok 3 dengan nilai 4,70, kelompok 5 dengan nilai 4,80, kelompok 6 dengan nilai 4,60, dan kelompok 7 dengan nilai 4,80. Sedangkan kelompok yang masih berada di bawah rata-rata mencapai 43% yaitu kelompok 1 dengan nilai 4,40, kelompok 2 dengan nilai 4,34, serta kelompok 4 dengan nilai 4,09.

Selain itu hasil rata-rata skor tanggung jawab siswa sebesar 4,76. Kelompok yang sudah mencapai nilai di atas rata-rata mencapai 57% yaitu kelompok 1 dengan nilai 4,80, kelompok 3 dengan nilai 4,90, kelompok 5 dan 7 dengan nilai 5,00. Sedangkan kelompok yang masih berada di bawah rata-rata mencapai 43% yaitu kelompok 2 dengan nilai 4,42, kelompok 4 dengan nilai 4,59, kelompok 6 dengan nilai 4,60.

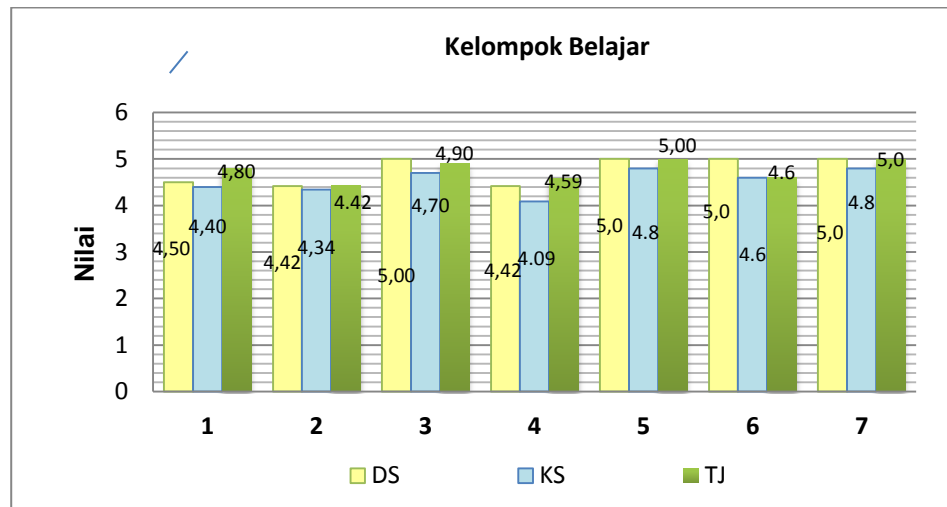
Berdasarkan tabel 4.17 di atas diketahui bahwa kelompok 3, kelompok 5, kelompok 6 dan kelompok 7 memperoleh nilai



tertinggi sikap disiplin dengan nilai sebesar 5,00. Sedangkan kelompok 2 dan kelompok 4 memperoleh nilai terendah sikap disiplin dengan nilai sebesar 4,42. Kemudian kelompok 5 serta kelompok 7 memperoleh nilai tertinggi bekerja sama dengan nilai sebesar 4,80, dan kelompok 4 memperoleh nilai terendah bekerja sama dengan nilai sebesar 4,09. Lalu untuk sikap bertanggung jawab nilai tertinggi diperoleh oleh kelompok 5 dan kelompok 7 dengan nilai sebesar 5,00.

Secara keseluruhan perubahan sikap siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,68 dan memiliki interpretasi sangat baik. Dapat dijabarkan dari tabel 4.17 di atas bahwa kelompok 1 memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,57, sedangkan kelompok 2 memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,39, kelompok 3 memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,87, kelompok 4 memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,36, kelompok 5 memperoleh nilai rata-rata 4,93, kelompok 6 memperoleh nilai rata-rata 4,73, serta kelompok 7 memperoleh nilai rata-rata 4,93.

Perubahan sikap siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Kabupaten Sukabumi pada saat proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siklus III dapat dilihat pada diagram histogram di bawah ini:



**Gambar 4.16 Diagram Histogram Hasil Observasi sikap Siswa Siklus III**

c) Data Hasil Observasi Keterampilan Siswa pada Siklus III

Penilaian perubahan Keterampilan siswa pada saat pembelajaran merupakan hal yang diamati oleh observer ketika proses pembelajaran berlangsung. Hasil perubahan keterampilan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Kabupaten Sukabumi pada saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siklus III dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.18 Hasil Observasi Keterampilan Siswa Siklus III**

Kelompok	Rata-rata Skor			Jumlah	Rata-rata	Nilai	Interpretasi
	KS	KP	KD				
1	2,50	2,90	2,90	8,30	2,77	92,22	Sangat Baik
2	2,75	2,75	2,75	8,25	2,75	91,67	Sangat Baik
3	2,60	2,81	2,72	8,13	2,71	90,33	Sangat Baik
4	2,75	2,75	2,75	8,25	2,75	91,67	Sangat Baik
5	2,80	2,80	2,80	8,40	2,8	93,33	Sangat Baik
6	2,75	2,84	2,84	8,42	2,81	93,56	Sangat Baik
7	2,70	2,80	2,80	8,3	2,77	92,22	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>	<b>18,85</b>	<b>19,65</b>	<b>19,55</b>	<b>58,05</b>	<b>19,35</b>	<b>645,00</b>	
<b>Rata-rata</b>	<b>2,69</b>	<b>2,80</b>	<b>2,79</b>	<b>8,29</b>	<b>2,76</b>	<b>92,14</b>	<b>Sangat Baik</b>

Keterangan : KS : Keterampilan Sosial

KP : Keterampilan Proses

KD : Keterampilan Diskusi

Berdasarkan tabel 4.18 di atas hasil dari rata-rata skor keterampilan sosial siswa yaitu sebesar 2,69. Kelompok yang sudah mencapai nilai di atas rata-rata yaitu kelompok 2 dengan nilai 2,75, kelompok 4 dengan nilai 2,75, kelompok 5 dengan nilai 2,80, kelompok 6 dengan nilai 2,75, kelompok 7 dengan nilai 2,70. Pada kesimpulannya hasil nilai keterampilan sosial siswa yang di atas rata-rata mencapai 71%. Sedangkan kelompok yang masih berada di bawah rata-rata mencapai 29% yaitu kelompok 1 dengan nilai 2,50, dan kelompok 3 dengan nilai 2,60.

Kemudian hasil rata-rata skor keterampilan proses siswa yaitu sebesar 2,80. Kelompok yang sudah mencapai nilai di atas rata-rata mencapai 71% yaitu kelompok 1 dengan nilai 2,90, kelompok 3 dengan nilai 2,81, kelompok 5 dengan nilai 2,80, kelompok 6 dengan nilai 2,84, kelompok 7 dengan nilai 2,80. Sedangkan kelompok yang masih berada di bawah rata-rata mencapai 29% yaitu kelompok 2 dan kelompok 4 dengan nilai 2,75.

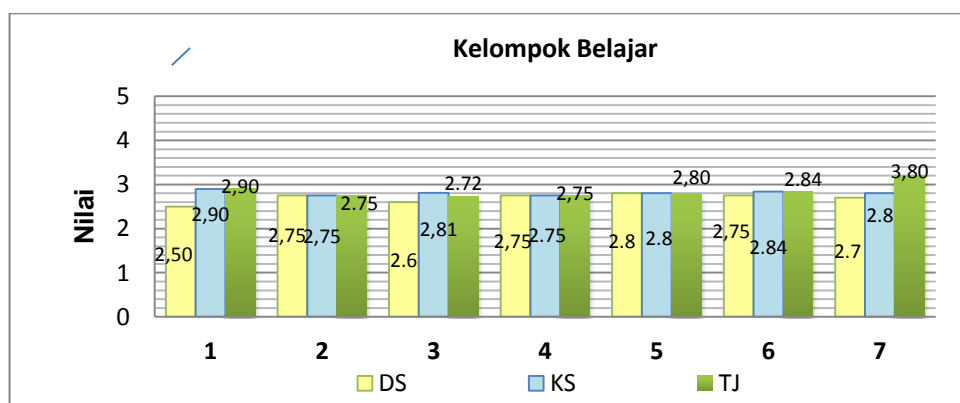
Selain itu hasil rata-rata skor keterampilan diskusi siswa sebesar 2,79. Kelompok yang sudah mencapai nilai di atas rata-rata mencapai 57% yaitu kelompok 1 dengan nilai 2,90, kelompok 5 dengan nilai 2,80, kelompok 6 dengan nilai 2,84, kelompok 7 dengan nilai 2,80. Sedangkan kelompok yang masih berada di bawah rata-rata mencapai 43% yaitu kelompok 2 dengan nilai 2,75, kelompok 3 dengan nilai 2,72, dan kelompok 4 dengan nilai 2,75.

Berdasarkan tabel 4.18 di atas diketahui bahwa kelompok 5 memperoleh nilai tertinggi keterampilan sosial dengan nilai sebesar 2,80, sedangkan kelompok 1 memperoleh nilai terendah keterampilan sosial dengan nilai sebesar 2,50. Kemudian kelompok 1 memperoleh nilai tertinggi keterampilan proses dengan nilai sebesar 2,90, dan kelompok 2, serta kelompok 4 memperoleh nilai terendah keterampilan proses dengan nilai sebesar 2,75. Lalu untuk keterampilan diskusi nilai tertinggi diperoleh oleh kelompok 1 dengan

nilai sebesar 2,90. Kemudian kelompok 3 memperoleh nilai terendah keterampilan diskusi dengan nilai sebesar 2,72.

Secara keseluruhan perubahan keterampilan siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,76 dan memiliki interpretasi sangat baik. Dapat dijabarkan dari tabel 4.18 di atas bahwa kelompok 1 memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,77, sedangkan kelompok 2 memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,75, kelompok 3 memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,71, kelompok 4 memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,75, kelompok 5 memperoleh nilai rata-rata 2,80, kelompok 6 memperoleh nilai rata-rata 2,81, Kelompok 7 memperoleh nilai rata-rata 2,77.

Perubahan keterampilan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Kabupaten Sukabumi pada saat proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siklus III dapat dilihat pada diagram histogram di bawah ini:



**Gambar 4.17 Diagram Histogram Hasil Observasi keterampilan Siswa Siklus III**

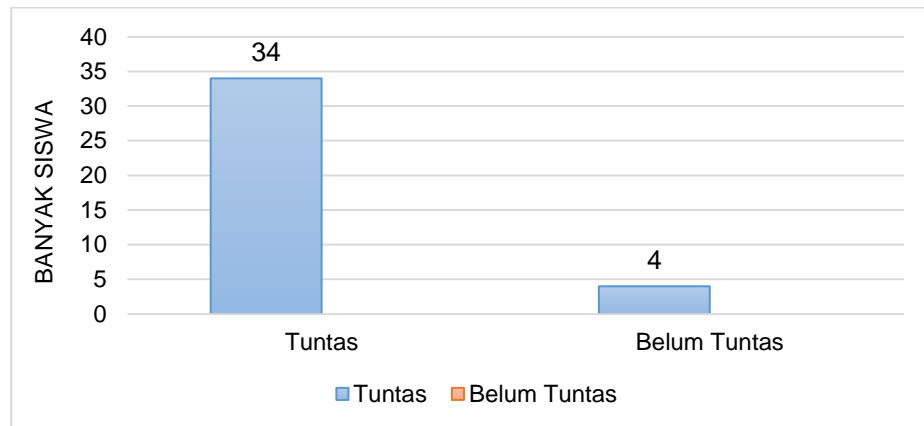
## d) Data Hasil Belajar Siklus III

Untuk mengetahui ketercapaian nilai hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial secara klasikal dari tes siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.19 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus III**

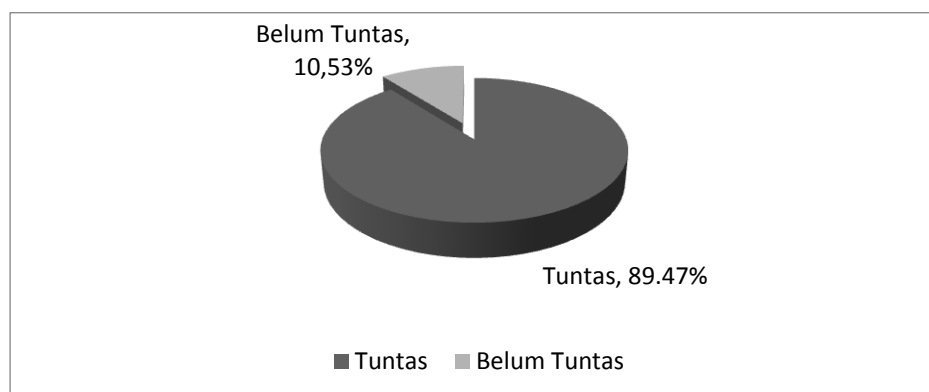
Ketuntasan Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Tuntas	34	89,47
Belum Tuntas	4	10,53
Jumlah	38	100

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus III mengalami peningkatan dibandingkan dengan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II, dan telah melebihi kriteria keberhasilan penelitian yaitu terdapat 34 siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau sebesar 89,47% tuntas, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 4 siswa atau sebesar 10,53%. Nilai rata-rata yang diperoleh pada penilaian siklus III juga telah melebihi KKM mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Proklamasi Kemerdekaan RI yaitu 65. Ini menunjukkan bahwa penerapan model *Team Games Tournament* berhasil meningkatkan hasil belajar pada materi proklamasi kemerdekaan RI. Data tersebut dapat diperjelas dengan diagram histogram berikut :



**Gambar 4.18 Diagram Histogram Ketuntasan Hasil Belajar Siklus III**

Diagram histogram di atas menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siklus III yaitu sebanyak 34 siswa sudah mencapai nilai KKM, dan 4 siswa belum mencapai KKM mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Proklamasi Kemerdekaan RI. Berikut akan ditampilkan diagram lingkaran (*Piechart*) hasil belajar pada materi Proklamasi Kemerdekaan RI pada siklus III.



**Gambar 4.19 Diagram Lingkaran (*Piechart*) Ketuntasan Hasil Belajar siswa Siklus III**

Berdasarkan diagram *Piechart* di atas, dapat diketahui bahwa persentase siswa yang sudah tuntas mencapai KKM = 65 sebesar 89,47%, sedangkan persentase siswa yang belum tuntas mencapai KKM sebesar 10,53%. Untuk memperjelas mengenai hasil belajar siswa pada siklus III akan dipaparkan pada tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan aturan perhitungan *Sturgess*, sebagai berikut:

- 1) Range (R) = nilai tertinggi – nilai terendah = 97 – 50 = 47.
- 2) Banyak kelas (K) =  $1 + 3,3 (\log 38) = 1 + 3,3 (1,58) = 1 + 5.214 = 6,214 =$  dibulatkan menjadi 6.
- 3) Panjang kelas (P) =  $R : K = 47 : 6 = 7,83$  dibulatkan menjadi 8

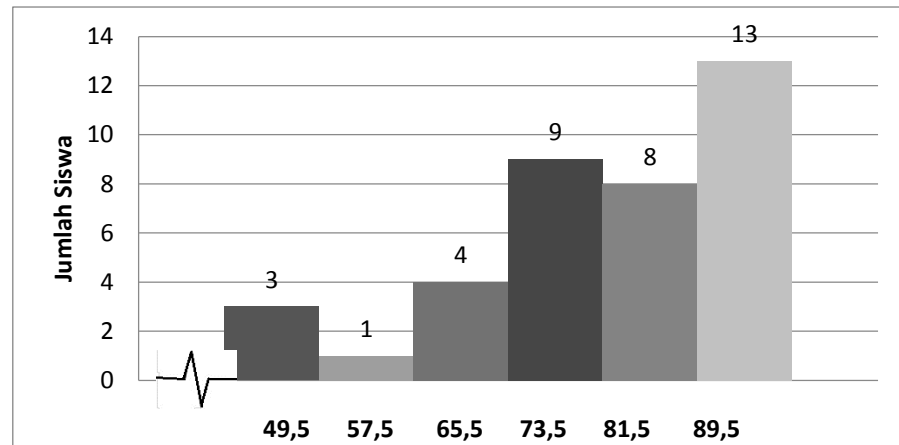
**Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa  
Siklus III**

No	Interval Nilai	Batas Tengah	Titik Tengah	f <sub>absolut</sub>	f <sub>relatif</sub> (%)
1	50-57	49,5-57,5	53,5	3	7,9%
2	58-65	57,5-65,5	61,5	1	2,63%
3	66-73	65,5-73,5	69,5	4	10,52%
4	74-81	73,5-81,5	77,5	9	23,69%
5	82-89	81,5-89,5	85,5	8	21,05%
6	90-97	89,5-97,5	93,5	13	34,21%
Jumlah				38	100%

Tabel 4.20, menunjukkan bahwa dari 38 siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Kabupaten Sukabumi yang berada pada interval 50-57 sebanyak 3 siswa (7,9%), pada interval 58-65 sebanyak 1 siswa (2,63%), pada interval 66-73 sebanyak 4 siswa (10,53%), pada interval 74-81 sebanyak 9 siswa (23,69%), pada interval 82-89 sebanyak 8 siswa (21,05%), pada interval 90-97 sebanyak 13 siswa (34,21%).

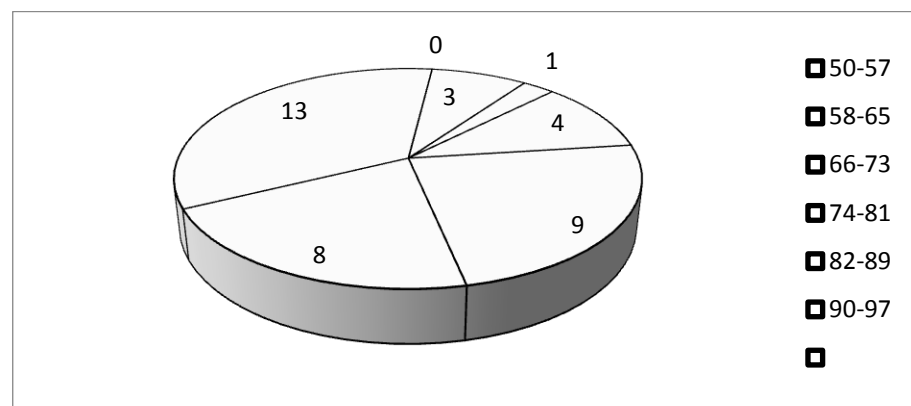


Distribusi frekuensi hasil belajar siswa pada siklus III tersebut dapat diperjelas melalui diagram histogram berikut ini:



**Gambar 4.20 Diagram Histogram Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus III**

Berdasarkan gambar 4.20, dapat diketahui bahwa distribusi tertinggi berada pada interval nilai 90-97 yaitu sebanyak 13 siswa, dan distribusi terendah berada pada interval nilai 58-65 yakni sebanyak 1 siswa. Selanjutnya untuk mengetahui persentase data hasil belajar siswa pada siklus III dapat dilihat pada gambar diagram lingkaran (*piechart*) sebagai berikut:



**Gambar 4.21 Diagram Lingkaran (*Piechart*) Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siklus III**

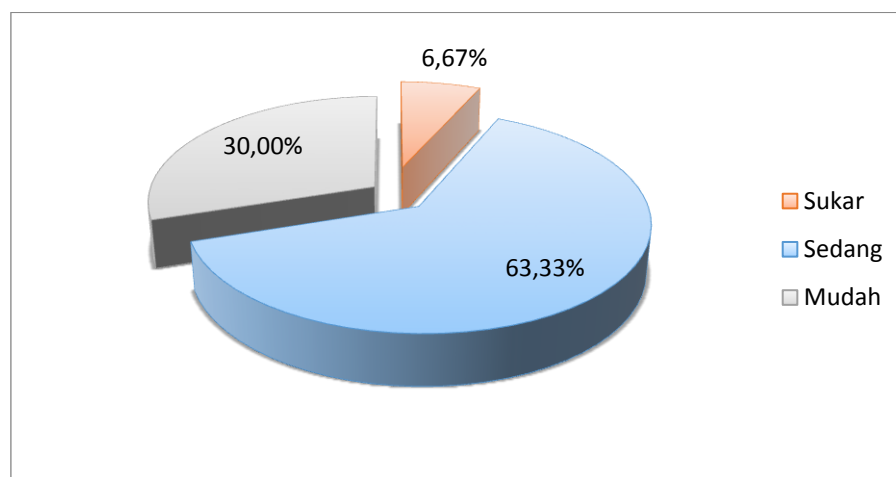
Gambar 4.21, menunjukkan bahwa distribusi nilai persentase terbesar berada pada interval nilai 90-97 yaitu 34,21%. Sedangkan sebanyak 21,05% berada pada interval nilai 82-89 dan pada interval 74-81 pada presentase 23,69%, pada interval nilai 66-73 pada persentase 10,52%, sedangkan distribusi nilai terendah berada pada interval nilai 50-57 dengan presentase 7,9% dan interval 58-65 dengan persentase 2,63%. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal siklus III dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.21 Tingkat Kesukaran Butir Soal Siklus III**

Interval Nilai	Kategori	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir Soal	%
0,00 – 0,30	Sukar	31,39	2	6,67%
0,31 – 0,70	Sedang	2,3,6,10,11,12,15,16, 17,20,24,25,27,28,29, 30,36,40,47	19	63,33%
0,71 – 1,00	Mudah	9,18,19,21,22,26,38, 44,46	9	30%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel 4.21 dapat diketahui bahwa dari 30 butir soal siklus III 2 butir soal termasuk kategori sukar, 19 butir soal termasuk kategori sedang, dan 9 soal termasuk kategori mudah. Untuk mengetahui persentase tingkat kesukaran butir

soal siklus III akan digambarkan diagram lingkaran seperti pada gambar di bawah ini:



**Gambar 4.22 Diagram Lingkaran (*Piechart*) Tingkat Kesukaran Butir Soal Siklus III**

Berdasarkan gambar 4.22, dapat diketahui bahwa 30 butir soal yang disajikan dalam penilaian siklus III terdiri 6,67% soal sukar, 63,33 % soal sedang, dan 30,00% soal mudah.

#### **d. Refleksi Siklus III**

Pada pelaksanaan pembelajaran di siklus III telah mengalami keberhasilan dalam penelitian. Keberhasilan pada penelitian tersebut dibuktikan dengan guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran, guru memantau proses kerja kelompok siswa secara menyeluruh dan memberi petunjuk untuk kegiatan kerja kelompok, guru melakukan Tanya

jawab tentang hal yang belum dipahami siswa, guru menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, serta guru menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Pada kegiatan eksplorasi dan elaborasi dilakukan dengan penuh disiplin dalam melakukan diskusi bersama anggota kelompok dan memberikan semangat siswa ketika menyampaikan hasil yang telah di diskusikan bersama anggota kelompoknya.

1) Hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran terlihat dari nilai pada siklus I yaitu 69,52, kemudian nilai pada siklus II yaitu 78,33, dan pada siklus III mengalami peningkatan dengan nilai 91,67 dengan interpretasi sangat berkualitas dan telah melampaui indikator keberhasilan 85%.

2) Observasi hasil perubahan sikap siswa

Penilaian sikap siswa pada siklus I memperoleh nilai 64,12 kemudian pada siklus II mengalami peningkatan yaitu mencapai nilai 81,61, lalu pada siklus III memperoleh nilai yaitu 93,63 dengan interprestasi sangat baik. Perolehan nilai tersebut telah melampaui indikator keberhasilan penelitian sebesar 85%.

3) Observasi hasil perubahan keterampilan siswa

Penilaian keterampilan siswa pada siklus I memperoleh nilai 68,99 kemudian pada siklus II memperoleh nilai 83,37

dan pada siklus III mengalami peningkatan yaitu mencapai nilai 92,14 dengan interpretasi sangat baik. Perolehan nilai tersebut telah melalpui indikator keberhasilan penelitian sebesar 85%.

#### 4) Penilaian hasil belajar siswa

Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I secara klasikal mencapai 57,89% dengan nilai rata-rata sebesar 64,4, kemudian setelah dilaksanakan siklus II ketuntasan hasil belajar mencapai 73,68%, dan pada siklus III meningkat menjadi 89,47% dengan nilai rata-rata sebesar 81,4. Nilai tersebut meningkat dan melampaui keberhasilan penelitian secara klasikal sebesar 85% dan melebihi KKM yang telah ditentukan yaitu sebesar 65.

Dari hasil refleksi siklus III dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian telah mencapai indikator keberhasilan penelitian dan nilai hasil belajar siswa sudah mencapai KKM maka tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya pada materi proklamasi kemerdekaan RI.

Untuk mengetahui peningkatan hasil penelitian pada siklus I, siklus II, dan siklus III maka dibuatkan rekapitulasi hasil penelitian seperti tampak pada tabel 4.22 :

**Tabel 4.22 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I, Siklus II dan Siklus III**

Aspek yang diteliti	Hasil Siklus (%)			Meningkat	Indikator keberhasilan
	I	II	III		
Proses Pembelajaran	69,52% Berkualitas	78,33% Berkualitas	91,19% Sangat Berkualitas	21,67%	85%
Perubahan Sikap Pada Siswa	64,12 Baik	81,61 Sangat Baik	93,67 Sangat Baik	29,55%	85%
Perubahan Keterampilan Pada Siswa	68,99 Baik	83,37 Sangat Baik	92,14 Sangat Baik	23,15%	85%
Ketuntasan Hasil Pembelajaran	57,89% Belum tuntas	73,68% Belum Tuntas	89,47% Tuntas	31,58%	85%
Nilai rata-rata ketuntasan hasil belajar	64,4 Belum tuntas	67,19 Tuntas	81,4 Tuntas	17,00	65

Berdasarkan tabel 4.22, dapat dilihat semua aspek yang diteliti mengalami peningkatan. Pada siklus I penilaian pelaksanaan pembelajaran mencapai nilai 69,52% dengan kategori berkualitas,

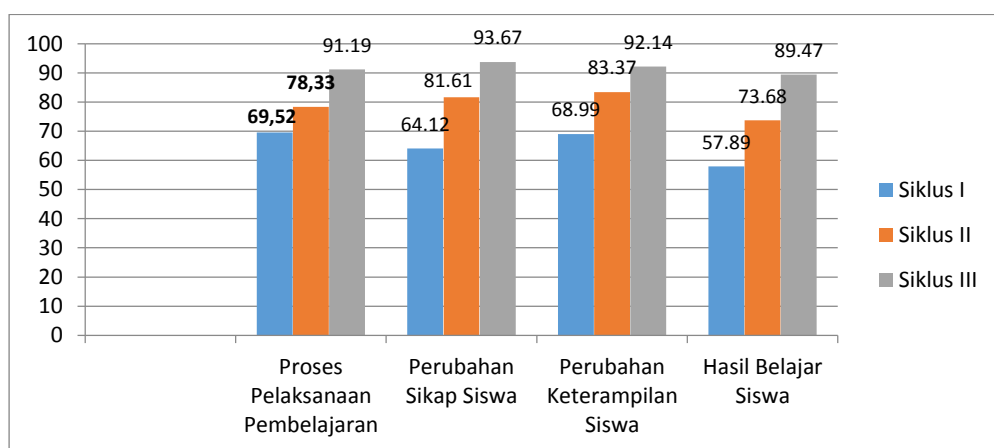
pada siklus II dilakukan perbaikan pembelajaran dengan nilai pelaksanaan pembelajaran 78,33%, kemudian perbaikan pembelajaran dilakukan kembali pada siklus III sehingga nilai pelaksanaan pembelajaran meningkat menjadi 91,19% dengan kategori sangat berkualitas.

Sama halnya dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang meningkat, perubahan sikap siswa juga meningkat, perubahan sikap siswa pada siklus I mencapai nilai 64,12 dengan interpretasi baik, dan setelah dilakukan perbaikan pada siklus II maka nilai perubahan sikap siswa meningkat menjadi 81,61 dengan interpretasi sangat baik, lalu perbaikan dilakukan kembali pada siklus III hingga perubahan siswa mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 93,67 dengan interpretasi sangat baik.

Kualitas pelaksanaan pembelajaran pada perubahan keterampilan siswa juga meningkat, perubahan keterampilan siswa pada siklus I mencapai nilai 68,99 dengan interpretasi baik, pada siklus II perubahan keterampilan mencapai 83,37 dengan interpretasi sangat baik, dan setelah dilakukan perbaikan pada siklus III maka nilai perubahan sikap siswa meningkat menjadi 92,14 dengan interpretasi sangat baik.

Aspek penelitian lainnya yang juga mengalami peningkatan yaitu hasil belajar siswa. Pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa kelas

V Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Kabupaten Sukabumi secara klasikal hanya mencapai 57,89%, kemudian pada siklus ke II mencapai 73,68%, dan pada siklus III mengalami peningkatan sebanyak 31,58% menjadi 89,47%, maka penelitian selesai dilaksanakan pada siklus III karena penelitian sudah berhasil. Rekapitulasi hasil penelitian siklus I, II dan III dapat digambarkan pada diagram di bawah ini:



**Gambar 4.23 Diagram Histogram Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I, II dan Siklus III**

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Kabupaten Sukabumi. Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Kabupaten Sukabumi memiliki 12 guru termasuk kepala sekolah terdiri dari 6 guru laki-laki dan 6 guru perempuan. Jumlah seluruh siswa kelas I-VI di Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng yaitu 506 siswa. Adapun yang



menjadi subyek penelitian yaitu siswa kelas V yang berjumlah 38 siswa terdiri dari 19 laki-laki dan 19 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 3 siklus dengan empat aspek yang diteliti pada tiap siklusnya yaitu kualitas pelaksanaan pembelajaran, perubahan sikap siswa yang nampak, perubahan keterampilan siswa yang nampak dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi proklamasi kemerdekaan RI.

#### 1. Pembahasan Hasil Penelitian Tindakan Siklus

Penelitian siklus I dilaksanakan langsung pada satu pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 Mei 2017, Siklus II dilaksanakan pada hari Senin 29 Mei 2017, sedangkan siklus III dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 30 Mei 2017, di Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng Kabupaten Sukabumi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *team games tournament* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi pembelajaran proklamasi kemerdekaan RI kelas V semester genap tahun 2016/2017. Berikut ini dibahas mengenai hasil penelitian siklus:

##### a. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus

Telah disebutkan sebelumnya bahwa terdapat empat aspek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

## 1) Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran siklus I pada materi proklamasi kemerdekaan RI diperoleh hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan nilai rata-rata 69,52 termasuk dalam kualifikasi berkualitas dan terjadi peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata 78,33 dengan kualifikasi berkualitas, dan pada siklus III diperoleh hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan nilai 91,19 dengan kualifikasi sangat berkualitas. Hasil tersebut dipengaruhi oleh beberapa kegiatan pembelajaran yang terus diperbaiki sesuai dengan catatan refleksi pada siklus pertama dan kedua.

## 2) Perubahan Sikap Siswa

Pada siklus I nilai rata-rata perubahan sikap siswa yaitu 64,12, dengan interpretasi baik, pada siklus II mendapatkan nilai rata-rata yaitu 81,61 dengan interpretasi sangat baik, dan pada siklus III mendapatkan nilai rata-rata 93,67 dengan interpretasi sangat baik, peningkatan yang terjadi adalah sebesar 29,55%. Peningkatan ini terjadi karena guru meningkatkan perhatian dan bimbingannya kepada setiap siswa baik individu maupun kelompok, serta motivasi yang diberikan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Walaupun demikian masih ada beberapa siswa yang terlihat diam dan bercanda dalam pembelajaran serta merasa bosan dengan kegiatan yang

dilaksanakan. Untuk itu guru harus memiliki teknik tertentu untuk mengembalikan semangat belajar siswa.

### 3) Perubahan Keterampilan Siswa

Pada siklus I nilai rata-rata perubahan keterampilan siswa yaitu 68,99 dengan interpretasi baik dan pada siklus II mendapatkan nilai rata-rata yaitu 83,37 dengan interpretasi sangat baik, dan pada siklus III mendapatkan nilai rata-rata 92,14 dengan interpretasi sangat baik, peningkatan yang terjadi adalah sebesar 23,15%. Hal ini membuktikan bahwa pencapaian indikator minimal pada perubahan keterampilan siswa dengan kriteria baik telah tercapai.

### 4) Ketuntasan Hasil Belajar

Pada siklus I hari Senin tanggal 22 Mei 2017 tepatnya pada pukul 07.30-08.40 WIB, dengan materi proklamasi kemerdekaan RI maka hasil belajar siswa meningkat, dengan siswa yang mencapai KKM sebanyak 22 siswa dan 16 siswa belum mencapai KKM. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal yaitu 57,89%. Nilai tersebut belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu minimal 85%. Sehingga perlu untuk melanjutkan penelitian pada siklus II. Pada hari Senin tanggal 29 Mei 2017, peneliti melaksanakan tindakan reflektif siklus II, peneliti mencoba memperbaiki segala kekurangan

yang disampaikan oleh kedua observer, hasilnya terjadi peningkatan pada kualitas pelaksanaan pembelajaran, perubahan sikap siswa dan perubahan keterampilan siswa. Kualitas pelaksanaan pembelajaran dan perubahan sikap siswa yang meningkat berpengaruh juga pada keberanian pada diri siswa dan hasil belajar siswa. Siswa yang aktif dalam pembelajaran dan berani menjelaskan hasil diskusi kelompok dapat memahami materi yang dipelajari dengan memahami materi pembelajaran siswa dapat dengan mudah mengisi soal siklus II. Dibuktikan dengan analisis tingkat kesukaran butir soal yaitu sebagian besar atau tepatnya 10 butir soal (31,25%) termasuk dalam kategori soal mudah. Sedangkan sebanyak 21 butir soal (66,625%) termasuk dalam kategori soal sedang, dan 1 butir soal (3,125%) termasuk dalam kategori soal sukar.

Dari penilaian siklus II yang diikuti 38 siswa, 28 siswa mencapai KKM dan 10 siswa belum mencapai KKM. Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus II ini mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus sebelumnya yang hanya 57,89% pada siklus II menjadi 73,68%. Ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal belum mencapai indikator keberhasilan penelitian. Maka dengan itu penelitian dilanjutkan pada siklus III. Siklus III dilaksanakan pada hari Selasa 30 Mei 2017, peneliti mencoba memperbaiki segala kekurangan

yang disampaikan oleh kedua observer, hasilnya terjadi peningkatan pada proses pembelajaran dan hasil belajar, perubahan sikap siswa serta perubahan keterampilan siswa. Kualitas pelaksanaan pembelajaran dan perubahan sikap siswa yang meningkat berpengaruh juga pada keberanian pada diri siswa dan hasil belajar siswa. Dari penilaian siklus II yang diikuti 38 siswa, 34 siswa mencapai KKM dan 4 siswa belum mencapai KKM. Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus III ini mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus sebelumnya yang hanya 73,68% pada siklus III menjadi 89,47%. Ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal telah mencapai indikator keberhasilan penelitian. Penelitian ini telah berhasil meningkatkan hasil belajar pada materi proklamasi kemerdekaan RI dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *team games tournament* pada siswa kelas V Sekolah Dasar 2 Benteng Kabupaten Sukabumi semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berhasil atau tidak suatu pembelajaran tidak terlepas oleh peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan faktor peserta itu sendiri. Hal ini diperkuat oleh Zaenal (2009:299) mengemukakan guru juga harus memahami beberapa faktor yang dapat memengaruhi

secara langsung maupun tidak langsung terhadap hasil belajar, antara lain:

- 1) Faktor peserta didik yang meliputi kapasitas dasar, bakat khusus, motivasi, minat, kematangan dan kesiapan, sikap dan kebiasaan, dan lain-lain.
- 2) Faktor sarana dan prasarana, baik yang terkait dengan kualitas, kelengkapan maupun penggunaannya, seperti guru, metode dan teknik, media, bahan dan sumber belajar, program, dan lain-lain.
- 3) Faktor lingkungan, baik fisik, sosial, maupun kultur, di mana kegiatan pembelajaran dilaksanakan.
- 4) Faktor hasil belajar yang merujuk pada rumusan normative harus menjadi milik peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran. Hasil belajar ini perlu dijabarkan dalam rumusan yang lebih operasional, baik yang menggambarkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor sehingga mudah untuk melakukan evaluasinya.

Selain itu, oleh Wasliman dikutip oleh Susanto (2013:12) yang berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya :

- 1) Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor ini meliputi : kecerdasan,

minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

- 2) Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, masyarakat dan sarana prasarana seperti media pembelajaran dan model pembelajaran. Karena dengan menggunakan model pembelajaran khususnya model kooperatif *team games tournament* tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar yang telah dikemukakan di atas tak lepas dari seorang guru yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *team games tournament*. Hamdayama (2014:63) dan didukung oleh Daryanto dan Rahardjo (2012:241) merumuskan model pembelajaran kooperatif sebagai suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Model pembelajaran kooperatif mengutamakan kerjasama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, semua model pembelajaran ditandai dengan adanya struktur tugas, struktur tujuan dan struktur penghargaan. Materi proklamasi kemerdekaan RI perlu pemahaman secara visual, lebih dari itu dengan model ini

pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mencari dan saling berbagi informasi bersama kelompok lain.

Dengan demikian hipotesis tindakan yang berbunyi model pembelajaran kooperatif *team games tournament* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 2 Kabupaten Sukabumi semester genap tahun pelajaran 2016/2017 dapat tercapai.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh :

#### 4. Lia Wahidah

Dalam skripsi Lia Wahidah (2014) dengan judul penelitian Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 06 Metro Barat Tahun Ajaran 2013/2014. Dengan menerapkan model *Team Games Tournament* hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 66,04 dengan kategori “baik” meningkat pada siklus II menjadi 75,03 dengan kategori “baik”.



Persentase ketuntasan hasil belajar klasikal siswa siklus I sebesar 46,15% dengan kategori “sedang” meningkat pada siklus II menjadi 88,46% dengan kategori “sangat tinggi”.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) berjalan dengan lancar sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

#### 5. Qurrota A'yunin

Dalam skripsi Qurrota A'yunin (2014) dengan judul penelitian Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Bahasan Perjuangan Para Tokoh Daerah Dalam Melawan Penjajah Di SDN Rambigundam 02 Jember melakukan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas V.

Sebelum tindakan, persentase aktivitas belajar siswa 33% dengan kategori kurang aktif, pada siklus I 76% dengan kategori aktif, siklus II 86% dengan kategori sangat aktif. Sehingga dari sebelum tindakan ke siklus I mengalami peningkatan 43%, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 10%. Hasil belajar siswa

juga mengalami peningkatan, sebelum tindakan skor rata-rata hasil belajar sebesar 63 dengan kategori sedang/cukup, pada siklus I sebesar 67 dengan kategori sedang/cukup, pada siklus II sebesar 74 dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berjalan dengan lancar sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

#### 6. Daniyal Restu Firmansyah

Dalam skripsi Daniyal Restu Firmansyah (2014) dengan judul penelitian Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Team Games Tournament* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri Sukasari 02 kabupaten Bogor. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pakuan Bogor. 2014.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan kolaborator. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi penggolongan Hewan pada

siswa kelas IV melalui model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament*. Obyek penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Negeri Sukasari 02 kelas IV yang terdiri dari 40 siswa, dengan komposisi 16 siswa perempuan, dan 24 siswa laki-laki. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siklus pertama kualitas pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai sebesar 69,53 dan pada siklus kedua meningkat menjadi 90,46, sedangkan hasil observasi perilaku siswa menunjukkan adanya peningkatan pada aktivitas siswa dengan memperoleh nilai rata-rata pada siklus pertama yaitu 70,00 sedangkan siklus kedua memperoleh nilai rata-rata sebesar 91,00, begitu pula dengan ketuntasan hasil belajar sebesar 47,50%, hasil belajar siklus kedua memperoleh ketuntasan hasil belajar sebesar 82,50%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Sukasari 02 Kabupaten Bogor. Selain itu model pembelajaran kooperatif *Team*

*Games Tournament* dapat meningkatkan tanggung jawab, kerjasama, dan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian BAB IV, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Matematika materi pecahan di kelas V Sekolah Dasar Negeri Peundeuy Kabupaten Sukabumi Kecamatan Sukabumi pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian mengenai perbaikan proses pembelajaran, perubahan aktivitas siswa, dan hasil belajar.

1. Perbaikan pelaksanaan proses pembelajaran siklus I nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 71,05 dengan interpretasi cukup. Proses pembelajaran pada siklus II dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 90,79 dengan interpretasi berkualitas dan sudah melampaui indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 85%.
2. Perubahan aktivitas siswa, nilai rata-rata perubahan aktivitas siswa pada siklus I yaitu sebesar 68,30 dengan interpretasi cukup. Nilai rata-rata perubahan aktivitas siswa pada siklus II yaitu sebesar 82,00 dengan interpretasi baik. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* mampu menciptakan

suasana belajar yang aktif dan menyenangkan serta tidak membosankan. Hal ini akan memicu semangat belajar dan motivasi belajar siswa,, yang artinya bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Peundeuy Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

3. Peningkatan hasil belajar kognitif pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar yaitu 69,83 dengan ketuntasan hasil belajar sebesar 76,67 % atau sebanyak 23 siswa dan yang belum tuntas sebesar 23,33% atau sebanyak 7 siswa. Pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar yaitu 79,07 dengan ketuntasan hasil belajar sebesar 90,00% atau sebanyak 27 siswa dan yang belum tuntas sebesar 10,00% atau sebanyak 3 siswa. Ketuntasan hasil belajar telah melampaui indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 85%.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Guru, Diharapkan memberikan inovasi- inovasi baru seperti penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan sebaiknya guru memberikan motivasi terlebih dahulu

kepada siswa, dan sebaiknya kurangi metode ceramah secara terus menerus dalam proses pembelajaran, karena itu akan membuat siswa merasa jenuh.

2. Bagi Siswa, Diharapkan siswa selalu termotivasi, lebih memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran, sehingga pemahaman dan hasil belajar dapat meningkat.
3. Kepala Sekolah, Dapat dijadikan sebagai masukan guna meningkatkan kompetensi sekolah untuk lebih berprestasi dan maju. Sehingga menjadi sekolah yang berkualitas.
4. Bagi peneliti, Dapat lebih mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi serta memberikan data yang relevan dan bermanfaat bagi semuanya. Sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* agar lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anitah, Sri. 2008. *Materi Pokok Strategi Pembelajaran SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dimiyati dan Mudijono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Heruman. 2010. *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Bandung: Kata Pena.
- Kurniawan, Deni. 2011. *Pembelajaran Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*. Bandung: CV.Pustaka Cendikia Utama.
- Kusuma, Mochtar. 2016. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Putra, Stitava Rizema. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta: Diva Press.



- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Pembelajaran sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Shoimin, Aris. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Sudwiyanto, dkk. 2007. *Terampil Berhitung Matematika*. Jakarta: Erlangga.
- Sumantri, Muhamad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sundayana, Rostina. 2014. *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryani, Nunuk dan Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada media Grup.
- Sutanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Tim. 2012. *Kebijakan Pengembangan Profesi Guru Penelitian Tindakan Kelas dan Karya Tulis Ilmiah Model-Model Pembelajaran PAIKEM Pendalaman Materi*. Bogor: Universitas Pakuan.

Tim Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. 2011. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar dan Kalender Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendiknas.

Uno, Hamzah. 2012. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wena, Made. 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	AW	Januari			Pebruari					Maret					April					Mei					Juni																	
				3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5													
Pengayaan			2JP																																									

Mengetahui,

Guru Kelas V

Endang Sri Haryanti, S.Pd.SD

NIP. 196305051983052004

Sukabumi, 2017

Peneliti

Lismaulida Setiadi Putri

NPM. 037113092

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 2 Benteng,

E. Mulyana, S.Pd.I

NIP. 196310061986101001

**SILABUS PEMBELAJARAN  
SIKLUS I**

**Nama Sekolah** : SDN 2 Benteng

**Mata Pelajaran** : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

**Kelas / Semester** : V / 2

**Standar Kompetensi** : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK / PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR/ ALAT
				Teknik	Bentuk Instrumen		
2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam Memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Proklamasi kemerdekaan Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi</li> <li>▪ Diskusi dan menyimpulkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi</li> <li>▪ Mengklasifikasi peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi</li> <li>▪ Menjelaskan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.</li> <li>▪ Mengklasifikasi peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.</li> <li>▪ Menyebutkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi</li> </ul>	Tertulis	PG	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku IPS Kelas V</li> <li>- Gambar Peristiwa Sekitar Prolamasi</li> <li>- Buku referensi lain yang sesuai.</li> </ul>

Mengetahui,  
Guru Kelas V

Sukabumi, 2017  
Peneliti

Endang Sri Haryanti, S.Pd.SD  
NIP. 196305051983052004

Lismaulida Setiadi Putri  
NPM. 037113092

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SDN 2 Benteng,

E. Mulyana, S.Pd.i  
NIP. 196310061986101001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

### SIKLUS I

**Sekolah** : SDN 2 Benteng

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

**Kelas /Semester** : V/II

**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

---

#### **Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

#### **Kompetensi Dasar**

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

#### **Indikator**

- 2.3.1 Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.



2.3.2 Menjelaskan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.

2.3.3 Mengklasifikasi peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.

### **I. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament*, diharapkan siswa dapat :

1. Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.
2. Menjelaskan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi
3. Mengklasifikasi peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.

#### **Karakter siswa yang diharapkan :**

1. Disiplin
2. Kerjasama
3. Tanggung jawab

### **II. Materi Pokok**

Proklamasi kemerdekaan Indonesia

### **III. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan Pembelajaran : Kontekstual
2. Model Pembelajaran : *Team Games Tournament* (TGT)
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

### **IV. Kegiatan Pembelajaran**

#### **A. Kegiatan Awal (10 menit)**

1. Guru mengkondisikan kelas dan mengabsen siswa
2. Guru bersama siswa menyayikan sebuah yel-yel.
3. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
4. Guru memotivasi siswa melalui lagu sesuai materi yang akan disampaikan.
5. Guru menyampaikan cakupan dan tujuan materi pembelajaran yang akan dipelajari.

## **B. Kegiatan inti (50 menit)**

### **Eksplorasi**

6. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang peristiwa sekitar Proklamasi.
7. Guru memperlihatkan gambar-gambar sekitar proklamasi, dan menjelaskan materi tersebut.
8. Siswa secara disiplin mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru melalui gambar.
9. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam pemanfaatan media pembelajaran.

### **Elaborasi**

10. Setelah materi tersebut tersampaikan, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4-5 orang.
11. Guru membimbing siswa dalam mendalami materi yang akan dibuat game. Setiap kelompok dengan penuh disiplin dan kerjasama mendalami materi yang dan dipersiapkan untuk *game*.
12. *Game* terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang dirancang dan diberi nomor untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyajian materi dikelas dan hasil belajar kelompok.
13. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada setiap kelompok. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirancang dan diberi nomor untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyajian

materi dikelas dan hasil belajar kelompok.

14. Guru mengumpulkan skor dari setiap kelompok.
15. Kemudian guru mengumumkan kelompok yang menang. Masing-masing *team* akan mendapat sertifikat atau hadiah apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang ditentukan.
16. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa pada setiap kelompok.
17. Setiap kelompok bersama anggota kelompok mendiskusikan LKS tersebut.
18. Perwakilan setiap kelompok membacakan hasil LKS yang telah didiskusikan dengan teman sekelompoknya.
19. Guru bersama siswa merangkum pembelajaran.

### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

20. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
21. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

### **C. Kegiatan Penutup (10 menit)**

Dalam kegiatan penutup, guru:

1. Guru memberikan lembar evaluasi kepada siswa.
2. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan.
3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.

### **V. Media dan Alat pembelajaran/sumber bahan pembelajaran**

1. Media dan Alat Pembelajaran : Gambar- gambar peristiwa sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

2. Sumber : a. Susilaningsih dan Limbong. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5*.

Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

b. Syamsiyah dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas 5*.

Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

### **V. Penilaian**

1. Prosedur penilaian : Proses dan Post test

- Penilaian Proses : Lembar Kerja Siswa (LKS)  
 Penilaian Akhir : Lembar Evaluasi (Individu)  
 2. Jenis Penilaian : Tertulis dan Perbuatan  
 3. Bentuk Penilaian : Pilihan Ganda

**Kisi-Kisi Penialain Kognitif Siswa**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Aspek Kognitif</b>	<b>No. Soal</b>	<b>Skor</b>
2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	2.3.1 Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi	C1	1, 2, 3, 4, 5, 6, 10, 12,14, 16, 18, 19, 20, 24, 25.	15
	2.3.2 Menjelaskan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi	C2	9, 11, 13, 15, 17, 21, 22, 23,26,27,28,29,30.	13
	2.3.3 Mengklasifikasi peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.	C3	7, 8.	2
	Jumlah ( $\Sigma$ )			30

### Kisi-kisi Penilaian Sikap Siswa

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	<b>Disiplin</b> 1. Disiplin dalam kegiatan belajar di kelas 2. Disiplin dalam tata tertib di kelas 3. Disiplin dalam mengerjakan tugas pelajaran 4. Disiplin dalam mengumpulkan tugas pelajaran 5. Disiplin dalam menyediakan semua peralatan belajar yang diperlukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sangat baik (Bila ke 5 aspek tersebut ada)</li> <li>- Baik (Bila hanya 4 aspek tersebut ada)</li> <li>- Cukup Baik (Bila hanya 3 aspek tersebut ada)</li> <li>- Kurang Baik (Bila hanya 2 aspek tersebut ada)</li> <li>- Sangat kurang Baik (Bila hanya 1 aspek tersebut ada)</li> </ul>	5  4  3  2  1
2.	<b>Kerjasama</b> 1. Kerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok 2. Kerjasama dalam diskusi 3. Kerjasama menciptakan suasana kondusif saat diskusi 4. Kerjasama dalam beradaptasi dengan kelompok 5. Kerjasama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sangat baik (Bila ke 5 aspek tersebut ada)</li> <li>- Baik (Bila hanya 4 aspek tersebut ada)</li> <li>- Cukup Baik (Bila hanya 3 aspek tersebut ada)</li> <li>- Kurang Baik (Bila hanya 2 aspek tersebut ada)</li> <li>- Sangat kurang Baik (Bila hanya 1 aspek tersebut ada)</li> </ul>	5  4  3  2  1
3.	<b>Tanggung jawab</b> 1. Tanggung jawab dalam mematuhi tata tertib di kelas 2. Tanggung jawab dalam mematuhi kegiatan belajar yang berlangsung di kelas 3. Tanggung jawab dalam menyelesaikan semua kewajiban yang diberikan oleh guru 4. Tanggung jawab dalam menghormati dan menghargai aturan di kelas 5. Tanggung jawab pada apa yang dikerjakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sangat baik (Bila ke 5 aspek tersebut ada)</li> <li>- Baik (Bila hanya 4 aspek tersebut ada)</li> <li>- Cukup Baik (Bila hanya 3 aspek tersebut ada)</li> <li>- Kurang Baik (Bila hanya 2 aspek tersebut ada)</li> <li>- Sangat kurang Baik (Bila hanya 1 aspek tersebut ada)</li> </ul>	5  4  3  2  1

### Kisi-Kisi Penilaian Keterampilan (Psikomotorik) Siswa

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	<b>Keterampilan Sosial</b> 1. Kemampuan dalam mengemukakan pendapat dengan bahasa yang baik 2. Kemampuan dalam berdiskusi dengan teman sekelompok 3. Kemampuan dalam bekerjasama dengan teman sekelompok	- Baik (Bila ke 3 aspek tersebut ada) - Cukup Baik (Bila hanya 2 aspek tersebut ada) - Kurang Baik ( Bila hanya 1 aspek tersebut ada)	3  2  1
2.	<b>Keterampilan Proses</b> 1. Kemampuan dalam menyebutkan peristiwa penting sekitar proklamasi. 2. Kemampuan dalam menjelaskan peristiwa sekitar proklamasi. 3. Kemampuan dalam menentukan peristiwa-peristiwa penting sekitar proklamasi.	- Baik (Bila ke 3 aspek tersebut ada) - Cukup Baik (Bila hanya 2 aspek tersebut ada) - Kurang Baik ( Bila hanya 1 aspek tersebut ada)	3  2  1
3.	<b>Keterampilan Diskusi</b> 1. Kemampuan dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) bersama teman sekelompoknya. 2. Kemampuan memberikan pendapat dalam diskusi kelompok 3. Kemampuan dalam menerima pendapat orang lain.	- Baik (Bila ke 3 aspek tersebut ada) - Cukup Baik (Bila hanya 2 aspek tersebut ada) - Kurang Baik ( Bila hanya 1 aspek tersebut ada)	3  2  1



**Format Kriteria Penilaian****PRODUK ( HASIL DISKUSI )**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

**PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Disiplin	* Sangat Disiplin	5
		* Disiplin	4
		* Cukup Disiplin	3
		* Kurang Disiplin	2
		* Sangat Kurang Disiplin	1
2.	Kerjasama	* Sangat Kerjasama	5
		* Kerjasama	4
		* Cukup Kerjasama	3
		* Kurang Kerjasama	2
		* Tidak Kerjasama	1
3.	Tanggung Jawab	* Sangat Tanggung Jawab	5
		* Tanggung Jawab	4
		* Cukup Tanggung Jawab	3
		* Kurang Tanggung Jawab	2
		* Tidak Tanggung Jawab	1

**Lembar Penilaian**

Kelompok	Kriteria			JumlahSkor	Produk	Nilai
	Disiplin	Kerja sama	Tanggung Jawab			
I						
II						
III						
IV						
V						
VI						
VII						
Jumlah						

CATATAN :

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

*✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Mengetahui,

Guru Kelas V

Endang Sri Haryanti, S.Pd.SD

NIP. 196305051983052004

Sukabumi, 2017

Peneliti

Lismaulida Setiadi Putri

NPM. 037113092

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 2 Benteng,

E. Mulyana, S.Pd.I

NIP. 196310061986101001

## **BAHAN AJAR**

### **PERISTIWA SEKITAR PROKLAMASI**

Proklamasi memiliki makna yang begitu besar bagi bangsa Indonesia. Proklamasi merupakan puncak perjuangan bangsa Indonesia dan menandai lahirnya Negara Indonesia.

#### 1) Peristiwa-Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945

Menjelang proklamasi kemerdekaan, Indonesia berada dalam kekuasaan Jepang. Saat itu Jepang mengalami kekalahan dalam perang melawan sekutu. Kesempatan itu digunakan oleh bangsa Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaan. Ada beberapa peristiwa sejarah menjelang proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945, diantaranya :

##### a) Pertemuan di Dalat

Pada tanggal 12 Agustus 1945 tiga tokoh pergerakan nasional, yaitu Dr. Radjiman Wedyodiningrat, Ir. Soekarno, dan Drs. Mohammad Hatta memenuhi undangan Jendral memberikan kemerdekaan kepada Indonesia.

##### b) Menanggapi Berita Kekalahan Jepang

Berita kekalahan itu sangat dirahasiakan oleh Jepang. Semua radio disegel oleh pemerintah Jepang. Namun demikian, ada juga tokoh-tokoh pergerakan yang dengan sembunyi-sembunyi mendengar berita tentang kekalahan Jepang tersebut, diantaranya adalah Sutan Syahrir.

c) Peristiwa Rengasdengklok

Namun, untuk memproklamasikan kemerdekaan negara bukanlah hal yang mudah. Tokoh-tokoh bangsa golongan muda dan golongan tua berbeda pendapat tentang cara memproklamasikan kemerdekaan. Pertentangan kedua golongan memuncak pada peristiwa penculikan. Sukarno-Hatta diculik oleh para pemuda dan dibawa ke Rengasdengklok.

d) Perumusan Teks Proklamasi

Akhirnya terjadi kesepakatan, proklamasi kemerdekaan akan dilakukan tanggal 17 Agustus 1945 di Jakarta. Naskah proklamasi pun dirumuskan di rumah Laksamana Maeda oleh Sukarno, Hatta, dan Ahmad Subarjo. Konsep naskah proklamasi ditulis oleh Sukarno. Setelah itu naskah itu diketik oleh Sayuti Melik.

e) Detik-detik Proklamasi

Proklamasi kemerdekaan Indonesia dilakukan di kediaman Sukarno, yaitu di jalan Pegangsaan Timur no. 56 sekitar pukul 10.00 bung Karno didampingi bung Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Setelah itu dilakukan pengibaran Sang Saka Merah Putih diiringi nyanyian lagu Indonesia raya.

## Media Pembelajaran

### SIKLUS I

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian di kelas V SDN 2 Benteng Semester genap tahun ajaran 2016/2017 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam materi peristiwa sekitar proklamasi adalah media gambar yang terbuat dari karton dengan gambar di dalamnya. Seperti gambar di bawah ini :



Pembacaan Teks Proklamasi



Perumusan Teks Proklamasi



Pengibaran bendera Merah Putih



Peristiwa Rengasdengklok

## Lembar Kerja Siswa (LKS)

### SIKLUS I

Kelompok :

Nama Anggota :

Kelas :

Judul kegiatan : Menjelaskan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi

Tujuan Kegiatan : Siswa dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.

Tuliskan uraian peristiwa sekitar Proklamasi kemerdekaan Indonesia, di dalam tabel yang telah disediakan!

No.	Peristiwa Sekitar Proklamasi	Uraian Peristiwa
1.	Pertemuan di Dalat	
2.	Menanggapi Berita Kekalahan Jepang	

3.	Peristiwa Rengasdengklok	
4.	Perumusan Teks Proklamasi	
5.	Detik-detik Proklamasi	

Kesimpulan :



**SOAL EVALUASI  
SIKLUS I**

Nama :

Kelas :

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang paling benar !**

1. Perhatikan tabel di bawah ini, untuk soal nomor 1- 5!

No.	Tanggal Peristiwa
1.	6 Agustus 1945
2.	9 Agustus 1945
3.	12 Agustus 1945
4.	14 Agustus 1945
5.	17 Agustus 1945

Nomor manakah yang menunjukkan tanggal Kemerdekaan Indonesia diproklamasikan .....

- a. 1                      c. 3  
b. 2                      d. 5
2. Nomor manakah yang menunjukkan tanggal Jepang menyerah kepada sekutu .....
- a. 1                      c. 3  
b. 2                      d. 4
3. Nomor manakah yang menunjukkan tanggal Pertemuan di Dalat (Vietnam Selatan) ....
- a. 1                      c. 3  
b. 2                      d. 4
4. Nomor manakah yang menunjukkan tanggal Bom atom dijatuhkan Amerika Serikat di kota Hiroshima ....
- a. 1                      c. 3  
b. 2                      d. 4
5. Nomor manakah yang menunjukkan tanggal Bom atom dijatuhkan Amerika Serikat di kota Nagasaki ....
- a. 1                      c. 3  
b. 2                      d. 4
6. Di bawah ini merupakan tempat yang digunakan untuk melakukan musyawarah mempersiapkan proklamasi kemerdekaan, adalah di rumah ....
- a. Laksamana Maeda                      c. Ir. Soekarno  
b. Drs. Moh. Hatta                      d. Ahmad Soebardjo
7. Saat itu Jepang mengalami kekalahan dalam perang melawan sekutu. Adapun pasukan sekutu terdiri dari.....
- a. Amerika, Inggris, Belanda, dan Perancis.  
b. Inggris, Perancis, dan China.  
c. Belanda, Amerika, dan Korea.  
d. Perancis, Belanda, dan Italia.

8. Tiga tokoh pergerakan nasional yaitu, kecuali.....
  - a. Dr. Radjiman Wedyodiningrat
  - b. Ir. Soekarno
  - c. Mohammad Hatta
  - d. Sutan Syahrir
9. Keputusan Jepang menyerahkan kemerdekaan kepada Indonesia diambil setelah.....
  - a. Amerika menjatuhkan bom atom di Jepang, yaitu di kota Hiroshima dan di kota Nagasaki
  - b. Jepang dikuasai oleh pihak sekutu
  - c. 4 kota di Jepang dihanguskan
  - d. Inggris mengalahkan Jepang
10. Dalam peristiwa "penculikan" Soekarno-Hatta ditahan di.....
  - a. Ruangan Lembaga Bakteriologi
  - b. Rengasdengklok
  - c. Bandung
  - d. Gang Tengah
11. Dalam pertemuan di Dalat (Vietnam Selatan), Jenderal Terauchi mengatakan.....
  - a. Pemerintah Jepang telah memutuskan untuk memberikan kemerdekaan kepada Indonesia
  - b. Pemerintah Jepang akan menguasai Indonesia kembali
  - c. Pemerintah Jepang tidak akan memberikan kemerdekaan kepada Indonesia
  - d. Pemerintah Jepang menyerahkan Indonesia kepada Sekutu
12. Seorang perwira penghubung Jepang, yang mendukung gerakan kemerdekaan Indonesia adalah.....
  - a. Fatmawati
  - b. Drs. Mohammad Hatta
  - c. Ahmad Subarjo
  - d. Laksamana Takashi Maeda
13. Peristiwa Jepang menyerah kepada tanpa syarat kepada sekutu menimbulkan...
  - a. Semangat pemuda untuk menuntut segeranya proklamasi kemerdekaan
  - b. Ketakutan diantara penduduk Indonesia
  - c. Perselisihan antara kaum muda dan tua
  - d. Penundaan waktu kemerdekaan dari yang dijanjikan oleh Jepang
14. Pada tanggal 15 Agustus 1945, para golongan muda mengadakan rapat yang bertempat di.....
  - a. Salah satu ruangan Lembaga Bakteriologi di Pegangsaan Timur
  - b. Rengasdengklok
  - c. Jalan Pegangsaan Barat No. 56 Jakarta
  - d. Jalan Pedurungan Timur No. 56 Jakarta
15. Peristiwa penculikan Soekarno dan Bung Hatta oleh para pemuda menjelang detik-detik kemerdekaan dilakukan dengan tujuan...
  - a. Menjebak Soekarno dan Bung Hatta
  - b. Meraih kemerdekaan dengan bantuan Jepang
  - c. Memperlambat proses kemerdekaan
  - d. Membujuk tokoh tua dan menghindari gangguan Jepang
16. Proklamasi merupakan puncak perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai.....
  - a. Keadilan
  - b. Kedamaian
  - c. Kemakmuran
  - d. Kemerdekaan

17. Alasan Bung Karno menolak usul dari Sutan Syahrir untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia adalah.....
- Bung Karno sedang menghadiri pertemuan di Dalat
  - Hak dan tugas memproklamasikan berada di tangan PPKI
  - Usul dari Sutan Syahrir terkesan tergesa-gesa
  - Bung Karno masih diungsikan di Rengasdengklok
18. Perhatikan peristiwa-peristiwa di bawah ini, untuk soal no. 18 !
- Bom atom di Kota Hiroshima
  - Bom atom di Kota Nagasaki
  - Jepang menyerah pada Sekutu
  - Peristiwa Rengasdengklok
- Berdasarkan data di atas, Peristiwa yang terjadi pada tanggal 9 Agustus 1945 yaitu peristiwa ....
- 1
  - 2
  - 3
  - 4
19. Berikut ini yang bertugas membacakan naskah proklamasi saat upacara peringatan kemerdekaan adalah.....
- Ketua DPR RI
  - Presiden RI
  - Menteri Sekretaris Negara
  - Menteri dalam negeri
20. Berikut yang bukan cara penyebaran berita proklamasi ke seluruh tanah air adalah.....
- Siaran radio
  - Selebaran
  - Siaran TV
  - Surat Kabar
21. Peristiwa proklamasi kemerdekaan berlangsung secara .....
- Emosional
  - Terbuka
  - Sederhana dan dilakukan penuh kehikmatan
  - Tertutup
22. Naskah proklamasi yang otentik adalah.....
- Naskah tulisan tangan Ir. Soekarno
  - Naskah yang diketik oleh Sayuti Melik
  - Naskah yang sudah diketik dan ditandatangani Soekarno-Hatta atas nama bangsa Indonesia
  - Naskah yang ditandatangani oleh Mohammad Hatta
23. Makna proklamasi bagi Indonesia adalah....
- Proklamasi kemerdekaan merupakan pernyataan resmi kemerdekaan Indonesia
  - Agar penjajah meninggalkan Indonesia
  - Indonesia menjadi terkenal
  - Akhir perjuangan Indonesia
24. Syarat mutlak bagi terwujudnya sebuah negara adalah adanya ....
- Persatuan dan kesatuan
  - Perpecahan
  - Permusuhan
  - Persatuan
25. Sejak Proklamasi kemerdekaan bangsa kita telah bertekad untuk hidup dalam bingkai.....
- Negara Republik Serikat
  - Negara Kesatuan Republik Indonesia
  - Negara Indonesia bersatu
  - Negara Indonesia Merdeka

26. Salah satu bentuk penghargaan kita atas jasa-jasa para tokoh proklamasi, yaitu.....
- Mengikuti upacara bendera dengan Khidmat
  - Menghargai adat dan kebiasaan kelompok lain
  - Mau belajar dan mengembangkan berbagai kesenian daerah
  - Bangga dengan hasil karya sendiri
27. Jepang memberikan janji kemerdekaan kepada bangsa Indonesia, dengan maksud .....
- Agar bangsa Indonesia siap melaksanakan pemerintahan sendiri
  - Desakan para pemimpin Indonesia yang bekerjasama dengan Jepang
  - Agar rakyat Indonesia mau membantu Jepang menghadapi Sekutu
  - Ketakutan Jepang bila rakyat Indonesia marah
28. Pertimbangan para pemuda memilih Rengasdengklok sebagai tempat menculik bung Karno-Hatta adalah....
- Letaknya jauh sehingga man dari gangguan Jepang
  - Proklamasi hendaknya dilaksanakan di Rengadengklok
  - Sangat strategis untuk perjuangan kemerdekaan
  - Para pemimpin banyak yang berasal dari Rengasdengklok
29. Syahrir mendesak agar proklamasi jangan dilakukan oleh PPKI, sebab menurut Syahrir.....
- Negara Indonesia yang lahir dengan cara demikian, akan dicap oleh sekutu sebagai negara buatan Jepang
  - Ada beberapa anggota PPKI yang berasal dari Jepang
  - Kemerdekaan tidak dapat digantungkan kepada orang lain dan bangsa lain
  - PPKI akan memperlambat proklamasi kemerdekaan RI
30. Rumah Laksamana Maeda adalah tempat yang digunakan sebagai .....
- Tempat musyawarah untuk mewujudkan proklamasi kemerdekaan
  - Tempat penculikan Bung Karno-Hatta
  - Tempat memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
  - Tempat pengibaran bendera Merah Putih

**KUNCI JAWABAN**  
**SOAL EVALUASI SIKLUS I**

- |       |       |       |
|-------|-------|-------|
| 1. D  | 12. D | 23. D |
| 2. D  | 13. A | 24. A |
| 3. C  | 14. A | 25. B |
| 4. A  | 15. D | 26. A |
| 5. B  | 16. D | 27. C |
| 6. A  | 17. C | 28. A |
| 7. A  | 18. B | 29. A |
| 8. D  | 19. B | 30. A |
| 9. A  | 20. B |       |
| 10. B | 21. C |       |
| 11. A | 22. C |       |



Mengetahui,

Guru Kelas V

Endang Sri Haryanti, S.Pd.SD

NIP. 196305051983052004

Sukabumi, 2017

Peneliti

Lismaulida Setiadi Putri

NPM. 037113092

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 2 Benteng,

E. Mulyana, S.Pd.I

NIP. 196310061986101001

## SILABUS PEMBELAJARAN

### SIKLUS II

**Nama Sekolah** : SDN 2 Benteng

**Mata Pelajaran** : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

**Kelas / Semester** : V / 2

**Standar Kompetensi** : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK / PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR/ ALAT
				Teknik	Bentuk Instrumen		
2.4 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam Memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Proklamasi kemerdekaan Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyebutkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi</li> <li>▪ Diskusi mengenai peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.</li> <li>▪ Menentukan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyebutkan tanggal peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi</li> <li>▪ Menyimpulkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi</li> <li>▪ Menentukan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.</li> </ul>	Tertulis	PG	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku IPS Kelas V</li> <li>- Gambar Peristiwa Sekitar Prolamasi</li> <li>- Buku referensi lain yang sesuai.</li> </ul>



Mengetahui,

Guru Kelas V

Endang Sri Haryanti, S.Pd.SD

NIP. 196305051983052004

Sukabumi, 2017

Peneliti

Lismaulida Setiadi Putri

NPM. 037113092

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 2 Benteng

E. Mulyana, S.Pd.I

NIP. 196310061986101001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

### SIKLUS II

**Sekolah** : SDN 2 Benteng

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

**Kelas /Semester** : V/II

**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

---

#### **Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

#### **Kompetensi Dasar**

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

#### **Indikator**

- 2.3.1 Menyebutkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi
- 2.3.2 Menyimpulkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.
- 2.3.3 Menentukan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.

## **I. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament*, diharapkan siswa dapat :

1. Menyebutkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.
2. Menyimpulkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi
3. Menentukan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.

### **Karakter siswa yang diharapkan :**

1. Disiplin
2. Kerjasama
3. Tanggung jawab

## **II. Materi Pokok**

Proklamasi kemerdekaan Indonesia

## **III. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan Pembelajaran : Kontekstual
2. Model Pembelajaran : *Team Games Tournament* (TGT)

3. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

#### **IV. Kegiatan Pembelajaran**

##### **A. Kegiatan Awal (10 menit)**

1. Guru mengkondisikan kelas dan mengabsen siswa
2. Guru bersama siswa menyayikan sebuah yel-yel.
3. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
4. Guru memotivasi siswa melalui lagu sesuai materi yang akan disampaikan.
5. Guru menyampaikan cakupan dan tujuan materi pembelajaran yang akan dipelajari.

##### **B. Kegiatan inti (50 menit)**

###### **Eksplorasi**

6. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang peristiwa sekitar Proklamasi.
7. Guru memperlihatkan gambar-gambar sekitar proklamasi, dan menjelaskan materi tersebut.
8. Siswa secara disiplin mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru melalui gambar.
9. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam pemanfaatan media pembelajaran.

### **Elaborasi**

10. Setelah materi tersebut tersampaikan, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4-5 orang.
11. Guru membimbing siswa dalam mendalami materi yang akan dibuat game. Setiap kelompok dengan penuh disiplin dan kerjasama mendalami materi yang dan dipersiapkan untuk *game*.
12. *Game* terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang dirancang dan diberi nomor untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyajian materi dikelas dan hasil belajar kelompok.
13. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada setiap kelompok. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirancang dan diberi nomor untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyajian materi dikelas dan hasil belajar kelompok.
14. Guru mengumpulkan skor dari setiap kelompok.
15. Kemudian guru mengumumkan kelompok yang menang. Masing-masing *team* akan mendapat sertifikat atau hadiah apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang ditentukan.
16. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa pada setiap kelompok.
17. Setiap kelompok bersama anggota kelompok mendiskusikan LKS tersebut.
18. Perwakilan setiap kelompok membacakan hasil LKS yang telah didiskusikan dengan teman sekelompoknya.

19. Guru bersama siswa merangkum pembelajaran.

### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

20. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

21. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

### **C. Kegiatan Penutup (10 menit)**

Dalam kegiatan penutup, guru:

1. Guru memberikan lembar evaluasi kepada siswa.
2. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan.
3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.

### **V. Media dan Alat pembelajaran/sumber bahan pembelajaran**

1. Media dan Alat Pembelajaran : Gambar- gambar peristiwa sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

2. Sumber : a. Susilaningsih dan Limbong. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5*.  
Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- b. Syamsiyah dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas 5*.  
Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

## **VI. Penilaian**

1. Prosedur penilaian : Proses dan Post test
- Penilaian Proses : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Penilaian Akhir : Lembar Evaluasi (Individu)
2. Jenis Penilaian : Tertulis dan Perbuatan
3. Bentuk Penilaian : Pilihan Ganda

### Kisi-Kisi Penialain Kognitif Siswa

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek Kognitif	No.Soaal	Skor
a. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	2.3.1 Menyebutkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi	C1	1, 3,4,6,7,9, 11,12,13,19, 20, 27, 28.	13
	2.3.2 Menyimpulkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi	C2	5,8,10,14,15,17,18,21,29, 30.	10
	2.3.3 Menentukan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.	C3	2,16,22,23, 24,25,26.	7
	Jumlah ( $\Sigma$ )			30



### Kisi-kisi Penilaian Sikap Siswa

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	<b>Disiplin</b> 1. Disiplin dalam kegiatan belajar di kelas 2. Disiplin dalam tata tertib di kelas 3. Disiplin dalam mengerjakan tugas pelajaran 4. Disiplin dalam mengumpulkan tugas pelajaran 5. Disiplin dalam menyediakan semua peralatan belajar yang diperlukan	- Sangat baik (Bila ke 5 aspek tersebut ada) - Baik (Bila hanya 4 aspek tersebut ada) - Cukup Baik (Bila hanya 3 aspek tersebut ada) - Kurang Baik (Bila hanya 2 aspek tersebut ada) - Sangat kurang Baik (Bila hanya 1 aspek tersebut ada)	5 4 3 2 1
2.	<b>Kerjasama</b> 1. Kerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok 2. Kerjasama dalam diskusi 3. Kerjasama menciptakan suasana kondusif saat diskusi 4. Kerjasama dalam beradaptasi dengan kelompok 5. Kerjasama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru	- Sangat baik (Bila ke 5 aspek tersebut ada) - Baik (Bila hanya 4 aspek tersebut ada) - Cukup Baik (Bila hanya 3 aspek tersebut ada) - Kurang Baik (Bila hanya 2 aspek tersebut ada) - Sangat kurang Baik (Bila hanya 1 aspek tersebut ada)	5 4 3 2 1
3.	<b>Tanggung jawab</b> 1. Tanggung jawab dalam mematuhi tata tertib di kelas 2. Tanggung jawab dalam mematuhi kegiatan belajar yang berlangsung di kelas 3. Tanggung jawab dalam menyelesaikan semua kewajiban yang diberikan oleh guru 4. Tanggung jawab dalam menghormati dan menghargai aturan di kelas 5. Tanggung jawab pada apa yang dikerjakan	- Sangat baik (Bila ke 5 aspek tersebut ada) - Baik (Bila hanya 4 aspek tersebut ada) - Cukup Baik (Bila hanya 3 aspek tersebut ada) - Kurang Baik (Bila hanya 2 aspek tersebut ada) - Sangat kurang Baik (Bila hanya 1 aspek tersebut ada)	5 4 3 2 1

### Kisi-Kisi Penilaian Keterampilan (Psikomotorik) Siswa

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	<p><b>Keterampilan Sosial</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan dalam mengemukakan pendapat dengan bahasa yang baik</li> <li>2. Kemampuan dalam berdiskusi dengan teman sekelompok</li> <li>3. Kemampuan dalam bekerjasama dengan teman sekelompok</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik (Bila ke 3 aspek tersebut ada)</li> <li>- Cukup Baik (Bila hanya 2 aspek tersebut ada)</li> <li>- Kurang Baik ( Bila hanya 1 aspek tersebut ada)</li> </ul>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
2.	<p><b>Keterampilan Proses</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan dalam menyebutkan peristiwa penting sekitar proklamasi.</li> <li>2. Kemampuan dalam menjelaskan peristiwa sekitar proklamasi.</li> <li>3. Kemampuan dalam menentukan peristiwa-peristiwa penting sekitar proklamasi.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik (Bila ke 3 aspek tersebut ada)</li> <li>- Cukup Baik (Bila hanya 2 aspek tersebut ada)</li> <li>- Kurang Baik ( Bila hanya 1 aspek tersebut ada)</li> </ul>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3.	<p><b>Keterampilan Diskusi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) bersama teman sekelompoknya.</li> <li>2. Kemampuan memberikan pendapat dalam diskusi kelompok</li> <li>3. Kemampuan dalam menerima pendapat orang lain.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik (Bila ke 3 aspek tersebut ada)</li> <li>- Cukup Baik (Bila hanya 2 aspek tersebut ada)</li> <li>- Kurang Baik ( Bila hanya 1 aspek tersebut ada)</li> </ul>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

**Format Kriteria Penilaian****PRODUK ( HASIL DISKUSI )**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

**PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Disiplin	* Sangat Disiplin	5
		* Disiplin	4
		* Cukup Disiplin	3
		* Kurang Disiplin	2
		* Sangat Kurang Disiplin	1
2.	Kerjasama	* Sangat Kerjasama	5
		* Kerjasama	4
		* Cukup Kerjasama	3
		* Kurang Kerjasama	2
		* Tidak Kerjasama	1
3.	Tanggung Jawab	* Sangat Tanggung Jawab	5
		* Tanggung Jawab	4
		* Cukup Tanggung Jawab	3
		* Kurang Tanggung Jawab	2
		* Tidak Tanggung Jawab	1

### Lembar Penilaian

Kelompok	Kriteria			JumlahSkor	Produk	Nilai
	Disiplin	Kerja sama	Tanggung Jawab			
I						
II						
III						
IV						
V						
VI						
VII						
Jumlah						

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

*✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Mengetahui,

Guru Kelas V

Sukabumi, 2017

Peneliti

Endang Sri Haryanti, S.Pd.SD

NIP. 196305051983052004

Lismaulida Setiadi Putri

NPM. 037113092

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 2 Benteng,

E. Mulyana, S.Pd.I

NIP. 196310061986101001

## **BAHAN AJAR**

### **PERISTIWA MENJELANG KEMERDEKAAN INDONESIA**

Proklamasi kemerdekaan Indonesia bukanlah hadiah dari Jepang, melainkan hasil dari perjuangan bangsa Indonesia sendiri. Pada awal tahun 1945 kedudukan Jepang di medan perang makin terdesak oleh sekutu. Jepang makin giat mendekati dan merayu bangsa Indonesia, supaya bangsa Indonesia mau membantunya. Agar lebih meyakinkan janji tersebut, lagu Indonesia Raya diakui sebagai lagu kebangsaan dan bendera Merah Putih boleh dikibarkan di samping bendera Jepang. Langkah pertama yang dilakukan Jepang adalah membentuk suatu badan yang bernama Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) pada tanggal 1 Maret 1945. BPUPKI dilantik pada tanggal 29 Mei 1945 dengan anggota 63 orang.

Dalam sidang pertama BPUPKI yang pertama tanggal 29 Mei – 1 Juni 1945 para pemimpin bangsa kita berhasil menyusun konsep rumusan Pancasila, siding BPUPKI yang kedua tanggal 10-16 Juli 1945 berhasil merumuskan Rancangan Undang-Undang Dasar 1945. Pada tanggal 7 Agustus 1945 BPUPKI diganti dengan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) karena tugasnya dianggap selesai. Ir. Soekarno diangkat sebagai ketua dan sebagai wakil ketuanya ialah Drs. Mohammad Hatta. Selama pendudukan Jepang yang penuh kekejaman itu, bangsa kita gigih berjuang mempersiapkan kemerdekaan. Bangsa Indonesia memanfaatkan sebaik-baiknya wadah organisasi yang ada untuk perjuangan menuju kemerdekaan. Kedudukan Jepang semakin terdesak setelah dijatuhi bom atom di Hiroshima pada tanggal 6 Agustus 1945 dan Nagasaki pada 9 Agustus 1945. Akibat bom atom ini negeri Jepang menjadi hancur berantakan. Berita tentang menyerahnya Jepang kepada Sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945 didengar oleh para pejuang Indonesia. Mereka mengikuti perkembangan Perang Pasifik dengan mendengarkan siaran radio luar negeri secara sembunyi-sembunyi, karena hal ini dirahasiakan oleh Jepang.

Pada tanggal tanggal 15 Agustus 1945, Bung Karno, Bung Hatta, dan Dokter Radjiman Wedyodiningrat kembali ke tanah air dari Dallat, Vietnam. Mereka baru saja menghadap Marsekal Terauchi, Panglima tertinggi Mandala Selatan. Begitu tiba di tanah air, Ir. Soekarno, Drs. Mohammad Hatta disambut oleh para pemuda pejuang kita. Bung karno dan Bung Hatta didesak agar segera memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia.

Pada dini hari tanggal 16 Agustus 1945 para pemuda menculik Bung Karno dan Bung Hatta untuk dibawa ke Rengasdengklok. sore harinya, Soekarno-Hatta diantar kembali ke Jakarta. Malam harinya, Soekarno - Hatta mengumpulkan para anggota PPKI dan para pemimpin pemuda. Mereka diajak bermusyawarah, Mr. Ahmad Soebardjo memilih rumah Laksamana Muda Maeda, di Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta. Ia adalah sahabatnya yang menjabat Kepala Perwakilan Angkatan Laut Jepang. Sekarang rumah ini menjadi gedung Museum Proklamasi.

Dini hari tanggal 17 Agustus 1945, naskah proklamasi selesai disusun. Semua yang hadir sepakat menyetujui isi konsep naskah tersebut. Pada saat musyawarah malam itu juga diputuskan bahwa proklamasi akan dibacakan pada saat itu juga pukul 10.00. pembacaan di kediaman Ir. Soekarno, Jalan pegangsaan Timur (sekarang Jalan Proklamasi) No. 56, Jakarta.

Pada hari Jumat tanggal 17 Agustus 1945 tepat pukul 10.00 WIB di Jalan pegangsaan Timur No. 56 Jakarta, setelah menyampaikan pidato pengantar singkat, dengan didampingi Drs. Mohammad Hatta, Ir. Soekarno mengumandangkan proklamasi kemerdekaan Indonesia.

## Media Pembelajaran

### SIKLUS II

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian di kelas V SDN 2 Benteng Semester genap tahun ajaran 2016/2017 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam materi peristiwa sekitar proklamasi adalah media gambar yang terbuat dari karton dengan gambar di dalamnya. Seperti gambar di bawah ini :



Pembacaan Teks Proklamasi



Perumusan Teks Proklamasi



Pengibaran bendera Merah Putih



Peristiwa Rengasdengklok



## Lembar Kerja Siswa (LKS)

### SIKLUS II

Kelompok :

Nama Anggota :

Kelas :

Judul kegiatan : Menyebutkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi

Tujuan Kegiatan : Siswa dapat menyebutkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.

Tuliskan peristiwa apa saja yang terjadi pada tanggal di bawah ini yang berhubungan dengan Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia, di dalam tabel yang telah disediakan!

No.	Peristiwa Sekitar Proklamasi	Uraian Peristiwa
1.	29 April 1945	
2.	6 Agustus 1945	
3.	7 Agustus 1945	
4.	9 Agustus 1945	

5.	14 Agustus 1945	
6.	15 Agustus 1945	
7.	16 Agustus 1945	
8.	17 Agustus 1945	
9.	18 Agustus 1945	
10.	19 Agustus 1945	

Kesimpulan :

## SOAL EVALUASI

### SIKLUS II

Nama :

Kelas :

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang paling benar!**

- Jepang menyerah kepada sekutu pada tanggal.....
  - 6 Agustus 1945
  - 9 Agustus 1945
  - 14 Agustus 1945
  - 17 Agustus 1945
- Saat itu Jepang mengalami kekalahan dalam perang melawan sekutu. Adapun pasukan sekutu terdiri dari.....
  - Amerika, Inggris, Belanda, dan Perancis.
  - Inggris, Perancis, dan China.
  - Belanda, Amerika, dan Korea.
  - Perancis, Belanda, dan Italia.
- Pertemuan di Dalat (Vietnam Selatan) dilaksanakan pada tanggal.....
  - 11 Agustus 1945
  - 12 Agustus 1945
  - 13 Agustus 1945
  - 14 Agustus 1945
- Menjelang Indonesia merdeka, yang menjadi panglima tentara Jepang di Asia Tenggara, yaitu.....
  - Jendral Terauchi
  - Mayor Jendral
  - Laksamana Maeda
  - Shigeta Nishijima
- Sebab dari menyerahnya Jepang kepada Sekutu adalah.....
  - Jepang mengalami kekalahan dalam perang melawan sekutu
  - Jepang berada dalam kekuasaan Amerika Serikat
  - Jepang berada dalam kekuasaan Inggris
  - Jepang mendapatkan dua kali serangan bom atom yang dijatuhkan oleh Amerika Serikat
- Bom atom dijatuhkan Amerika Serikat di kota Hiroshima pada tanggal.....
  - 5 Agustus 1945
  - 6 Agustus 1945
  - 7 Agustus 1945
  - 8 Agustus 1945
- Bom atom dijatuhkan Amerika Serikat di kota Nagasaki pada tanggal.....
  - 9 Agustus 1945
  - 10 Agustus 1945
  - 11 Agustus 1945
  - 12 Agustus 1945

8. Tindakan yang dilakukan para pemuda di Jakarta, setelah mendengar berita kekalahan Jepang ialah.....
  - a. Membunuh orang-orang Jepang sebagai rasa balas dendam atas kekejamannya
  - b. Mengibarkan bendera Merah Putih sebagai rasa kegembiraan di seluruh wilayah
  - c. Mendesak Soekarno – Hatta agar segera memproklamasikan kemerdekaan
  - d. Merampas senjata milik Jepang untuk menghadapi pasukan Sekutu
9. Dalam peristiwa “penculikan” Soekarno-Hatta ditahan di.....
  - a. Ruang Lembaga Bakteriologi
  - b. Rengasdengklok
  - c. Bandung
  - d. Gang Tengah
10. Sutan syahrir adalah seorang tokoh yang .....
  - a. Mendengar Jepang menyerah pada sekutu dan mendesak Soekarno-Hatta segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
  - b. Mengibarkan bendera Merah Putih
  - c. Menjahit bendera Merah Putih
  - d. Menemani Bung Karno membacakan teks Proklamasi
11. Hasil rapat yang diadakan pada tanggal 15 Agustus 1945, disampaikan oleh ..... kepada Ir. Soekarno.
  - a. Chairul Shaleh
  - b. Wikana
  - c. Margono
  - d. Wikana dan Darwis
12. Seorang perwira penghubung Jepang, yang mendukung gerakan kemerdekaan Indonesia adalah.....
  - a. Fatmawati
  - b. Ahmad Subarjo
  - c. Drs. Mohammad Hatta
  - d. Laksamana Takashi Maeda
13. Soekarno-Hatta bersama Maeda menemui Mayjen Nishimura untuk merundingkan tentang .....
  - a. Perumusan teks proklamasi
  - b. Kekalahan Jepang
  - c. Pasukan sekutu
  - d. Golongan muda
14. Alasan Bung Karno menolak usul dari Sutan Syahrir untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia adalah.....
  - a. Bung Karno sedang menghadiri pertemuan di Dalat
  - b. Hak dan tugas memproklamasikan berada di tangan PPKI
  - c. Usul dari Sutan Syahrir terkesan tergesa-gesa
  - d. Bung Karno masih diungsikan di Rengasdengklok
15. Rumah Laksamana Maeda adalah tempat yang digunakan sebagai.....
  - a. Tempat musyawarah untuk mewujudkan proklamasi kemerdekaan
  - b. Tempat penculikan Bung Karno-Hatta
  - c. Tempat memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
  - d. Tempat pengibaran bendera Merah Putih

16. Seorang Jendral yang mengundang Dr. Radjiman Wedyodiningrat, Ir. Soekarno, dan Drs. Moh. Hatta pergi ke Dalat Vietnam yaitu....
- Laksmana Maeda
  - Sekutu
  - Jendral Terauchi
  - Sutan Syahrir
17. Pertimbangan para pemuda memilih Rengasdengklok sebagai tempat pengaman Soekarno dan Mohammad Hatta adalah.....
- Letaknya jauh sehingga aman dari gangguan Jepang
  - Proklamasi hendaknya dilaksanakan di Rengasdengklok
  - Sangat strategis untuk perjuangan kemerdekaan
  - Para pemimpin banyak yang berasal dari Rengasdengklok
18. Jepang memberikan janji kemerdekaan kepada bangsa Indonesia, dengan maksud .....
- Agar bangsa Indonesia siap melaksanakan pemerintahan sendiri
  - Desakan para pemimpin Indonesia yang bekerjasama dengan Jepang
  - Agar rakyat Indonesia mau membantu Jepang menghadapi Sekutu
  - Ketakutan Jepang bila rakyat Indonesia marah
19. Tokoh yang bertindak mengibarkan bendera Merah Putih yaitu ....
- S. Suhud dan Cudanco Latif
  - Wikana
  - Jusuf Kunto
  - Chairul Shaleh
20. Alasan golongan muda menolak campur tangan PPKI dalam persiapan Proklamasi adalah .....
- Karena seluruh anggota PPKI adalah orang Jepang
  - PPKI tidak siap memproklamasikan kemerdekaan
  - Tidak mau ada campur tangan Jepang dalam Proklamasi Kemerdekaan
  - Keberadaan PPKI tidak diakui oleh masyarakat Indonesia
21. Golongan muda sepakat bahwa proklamasi kemerdekaan dilakukan di Jakarta. Golongan tua diwakili ..... dan golongan muda yang diwakili .....
- Ahmad Soebardjo dan Wikana
  - Ahmad Soebardjo dan Jusuf Kunto
  - Ir. Soekarno dan Wikana
  - Moh. Hatta dan Latief
22. Perhatikan peristiwa-peristiwa di bawah ini, untuk soal no. 23-26 !
- Bom atom di Kota Hiroshima
  - Bom atom di Kota Nagasaki
  - Jepang menyerah pada Sekutu
  - Peristiwa Rengasdengklok
- Berdasarkan data-data di atas, pada tanggal 14 Agustus 1945, terjadi peristiwa....
- 1
  - 2
  - 3
  - 4
23. Peristiwa yang terjadi pada tanggal 6 Agustus 1945 yaitu peristiwa .....
- 1
  - 2
  - 3
  - 4

24. Peristiwa yang terjadi pada tanggal 9 Agustus 1945 yaitu peristiwa ....
- a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4
25. Peristiwa yang terjadi pada tanggal 16 Agustus 1945 yaitu peristiwa ....
- a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4
26. Berikut ini adalah tokoh yang memberi jaminan bahwa proklamasi kemerdekaan RI akan diumumkan pada tanggal 17 Agustus 1945 adalah....
- a. Ahmad Soebardjo
  - b. Wikana
  - c. Jusuf Kunto
  - d. Ir. Soekarno
27. Hari kemerdekaan Indonesia diperingati setiap tanggal ....
- a. 10 Agustus
  - b. 15 Agustus
  - c. 16 Agustus
  - d. 17 Agustus
28. Berikut ini merupakan alasan terjadinya peristiwa Rengasdengklok yaitu ....
- a. Sutan Syahrir mendengar berita kekalahan Jepang
  - b. Terjadi perbedaan paham antara golongan tua dan golongan muda
  - c. Golongan tua selalu mengulur-ngulur waktu
  - d. Tidak percaya pada golongan tua
29. Dalam mewujudkan proklamasi kemerdekaan Indonesia, Ahmad Soebardjo memilih rumah Laksamana Maeda, di .....
- a. Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta
  - b. Jalan Pegangsaan Timur no. 56 Jakarta
  - c. Jalan Pegangsaan Barat no. 56 Jakarta
  - d. Jalan Penderungan Timur no. 56 Jakarta
30. Akibat dibomnya kota Hiroshima dan Nagasaki oleh Sekutu, terjadi.....
- a. Indonesia diberi kemerdekaan
  - b. Penyerangan kembali
  - c. Jepang menyerah tanpa syarat
  - d. Jepang menjajah kembali Indonesia

**KUNCI JAWABAN**  
**SOAL EVALUASI SIKLUS II**

1. D
2. A
3. B
4. C
5. D
6. B
7. A
8. C
9. B
10. A
11. D

12. D
13. A
14. C
15. A
16. C
17. A
18. C
19. A
20. C
21. A
22. C

23. A
24. B
25. D
26. A
27. D
28. B
29. A
30. C





Mengetahui,

Guru Kelas V

Endang Sri Haryanti, S.Pd.SD

NIP. 196305051983052004

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 2 Benteng,

E. Mulyana, S.Pd.I

NIP. 196310061986101001

Sukabumi, 2017

Peneliti

Lismaulida Setiadi Putri

NPM. 037113092

**SILABUS PEMBELAJARAN  
SIKLUS III**

Nama Sekolah : SDN 2 Benteng  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas / Semester : V / 2  
Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK / PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR/ ALAT
				Teknik	Bentuk Instrumen		
2.4 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peristiwa Sekitar Proklamasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyebutkan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia</li> <li>▪ Secara berkelompok mencatat peran salah satu tokoh dalam peristiwa sekitar proklamasi.</li> <li>▪ Membiasakan nilai-nilai kepahlawanan dalam perilaku sehari-hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyebutkan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia (Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Fatmawati, Sutan Sjahrir, Laksamana Maeda).</li> <li>▪ Membuat riwayat singkat/ringkasan tentang tokoh-tokoh penting dalam peristiwa Proklamasi.</li> <li>▪ Memberikan contoh cara menghargai jasa tokoh dalam mempertahankan Kemerdekaan.</li> </ul>	Tertulis	PG	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku IPS Kelas V</li> <li>- Gambar Tokoh-tokoh Proklamasi</li> <li>- Buku referensi lain yang sesuai.</li> </ul>

Mengetahui,  
Guru Kelas V

Endang Sri Haryanti, S.Pd.SD  
NIP. 196305051983052004

Sukabumi, 2017  
Peneliti

Lismaulida Setiadi Putri  
NPM. 037113092

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SDN 2 Benteng,

E. Mulyana, S.Pd.I  
NIP. 196310061986101001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

### SIKLUS III

**Sekolah** : SDN 2 Benteng

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

**Kelas /Semester** : V/II

**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

---

#### **Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

#### **Kompetensi Dasar**

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

### **Indikator**

- 2.3.1 Menyebutkan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia
- 2.3.2 Menyimpulkan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia
- 2.3.3 Memberikan contoh cara menghargai jasa tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia

### **I. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament*, diharapkan siswa dapat :

1. Menyebutkan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan
2. Menyimpulkan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan
3. Memberikan contoh cara menghargai jasa para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

### **Karakter siswa yang diharapkan :**

1. Disiplin
2. Kerjasama
3. Tanggung jawab

### **II. Materi Pokok**

Proklamasi kemerdekaan Indonesia

### **III. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan Pembelajaran : Kontekstual
2. Model Pembelajaran : *Team Games Tournament* (TGT)
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

### **IV. Kegiatan Pembelajaran**

#### **A. Kegiatan Awal (10 menit)**

1. Guru mengkondisikan kelas dan mengabsen siswa
2. Guru bersama siswa menyayikan sebuah yel-yel.
3. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
4. Guru memotivasi siswa melalui lagu sesuai materi yang akan disampaikan.
5. Guru menyampaikan cakupan dan tujuan materi pembelajaran yang akan dipelajari.

#### **B. Kegiatan inti (50 menit)**

##### **Eksplorasi**

1. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang peristiwa sekitar Proklamasi.

2. Guru memperlihatkan gambar-gambar sekitar proklamasi, dan menjelaskan materi tersebut.
3. Siswa secara disiplin mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru melalui gambar.
4. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam pemanfaatan media pembelajaran.

### **Elaborasi**

5. Setelah materi tersebut tersampaikan, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4-5 orang.
6. Guru membimbing siswa dalam mendalami materi yang akan dibuat game. Setiap kelompok dengan penuh disiplin dan kerjasama mendalami materi yang dan dipersiapkan untuk *game*.
7. *Game* terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang dirancang dan diberi nomor untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyajian materi dikelas dan hasil belajar kelompok.
8. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada setiap kelompok. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirancang dan diberi nomor untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyajian materi dikelas dan hasil belajar kelompok.
9. Guru mengumpulkan skor dari setiap kelompok.
10. Kemudian guru mengumumkan kelompok yang menang. Masing-masing *team* akan mendapat sertifikat atau hadiah apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang ditentukan.
11. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa pada setiap kelompok.

12. Setiap kelompok bersama anggota kelompok mendiskusikan LKS tersebut.
13. Perwakilan setiap kelompok membacakan hasil LKS yang telah didiskusikan dengan teman sekelompoknya.
14. Guru bersama siswa merangkum pembelajaran.

### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

15. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
16. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

### **C. Kegiatan Penutup (10 menit)**

Dalam kegiatan penutup, guru:

1. Guru memberikan lembar evaluasi kepada siswa.
2. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan.
3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.



## **V. Media dan Alat pembelajaran/sumber bahan pembelajaran**

1. Media dan Alat Pembelajaran : Gambar- gambar peristiwa sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

2. Sumber : a. Susilaningsih dan Limbong. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5*.

Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

b. Syamsiyah dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas 5*.

Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

## **VII. Penilaian**

1. Prosedur penilaian : Proses dan Post test

Penilaian Proses : Lembar Kerja Siswa (LKS)

Penilaian Akhir : Lembar Evaluasi (Individu)

2. Jenis Penilaian : Tertulis dan Perbuatan

3. Bentuk Penilaian : Pilihan Ganda

### Kisi-Kisi Penialain Kognitif Siswa

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek Kognitif	No.Soal	Skor
a. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	2.3.4 Menyebutkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi	C1	1, 3,4,6,7,9, 11,12,13,19, 20, 27, 28,30.	14
	2.3.2 Menyimpulkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi	C2	5,8,10,14,15,17,18,21,29.	9
	2.3.3 Menentukan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.	C3	2,16,22,23, 24,25,26.	7
	Jumlah ( $\Sigma$ )			30

### Kisi-kisi Penilaian Sikap Siswa

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	<b>Disiplin</b> 6. Disiplin dalam kegiatan belajar di kelas 7. Disiplin dalam tata tertib di kelas 8. Disiplin dalam mengerjakan tugas pelajaran 9. Disiplin dalam mengumpulkan tugas pelajaran 10. Disiplin dalam menyediakan semua peralatan belajar yang diperlukan	- Sangat baik (Bila ke 5 aspek tersebut ada) - Baik (Bila hanya 4 aspek tersebut ada) - Cukup Baik (Bila hanya 3 aspek tersebut ada) - Kurang Baik (Bila hanya 2 aspek tersebut ada) - Sangat kurang Baik (Bila hanya 1 aspek tersebut ada)	5  4  3  2  1
2.	<b>Kerjasama</b> 6. Kerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok 7. Kerjasama dalam diskusi 8. Kerjasama menciptakan suasana kondusif saat diskusi 9. Kerjasama dalam beradaptasi dengan kelompok 10. Kerjasama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru	- Sangat baik (Bila ke 5 aspek tersebut ada) - Baik (Bila hanya 4 aspek tersebut ada) - Cukup Baik (Bila hanya 3 aspek tersebut ada) - Kurang Baik (Bila hanya 2 aspek tersebut ada) - Sangat kurang Baik (Bila hanya 1 aspek tersebut ada)	5  4  3  2  1
3.	<b>Tanggung jawab</b> 6. Tanggung jawab dalam mematuhi tata tertib di kelas 7. Tanggung jawab dalam mematuhi kegiatan belajar yang berlangsung di kelas 8. Tanggung jawab dalam menyelesaikan semua kewajiban yang diberikan oleh guru 9. Tanggung jawab dalam menghormati dan menghargai aturan di kelas 10. Tanggung jawab pada apa yang dikerjakan	- Sangat baik (Bila ke 5 aspek tersebut ada) - Baik (Bila hanya 4 aspek tersebut ada) - Cukup Baik (Bila hanya 3 aspek tersebut ada) - Kurang Baik (Bila hanya 2 aspek tersebut ada) - Sangat kurang Baik (Bila hanya 1 aspek tersebut ada)	5  4  3  2  1

### Kisi-Kisi Penilaian Keterampilan (Psikomotorik) Siswa

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	<p><b>Keterampilan Sosial</b></p> <p>1. Kemampuan dalam mengemukakan pendapat dengan bahasa yang baik</p> <p>2. Kemampuan dalam berdiskusi dengan teman sekelompok</p> <p>3. Kemampuan dalam bekerjasama dengan teman sekelompok</p>	<p>- Baik (Bila ke 3 aspek tersebut ada)</p> <p>- Cukup Baik (Bila hanya 2 aspek tersebut ada)</p> <p>- Kurang Baik ( Bila hanya 1 aspek tersebut ada)</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
2.	<p><b>Keterampilan Proses</b></p> <p>1. Kemampuan dalam menyebutkan peristiwa penting sekitar proklamasi.</p> <p>2. Kemampuan dalam menjelaskan peristiwa sekitar proklamasi.</p> <p>3. Kemampuan dalam menentukan peristiwa-peristiwa penting sekitar proklamasi.</p>	<p>- Baik (Bila ke 3 aspek tersebut ada)</p> <p>- Cukup Baik (Bila hanya 2 aspek tersebut ada)</p> <p>- Kurang Baik ( Bila hanya 1 aspek tersebut ada)</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3.	<p><b>Keterampilan Diskusi</b></p> <p>1. Kemampuan dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) bersama teman sekelompoknya.</p> <p>2. Kemampuan memberikan pendapat dalam diskusi kelompok</p> <p>3. Kemampuan dalam menerima pendapat orang lain.</p>	<p>- Baik (Bila ke 3 aspek tersebut ada)</p> <p>- Cukup Baik (Bila hanya 2 aspek tersebut ada)</p> <p>- Kurang Baik ( Bila hanya 1 aspek tersebut ada)</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

**Format Kriteria Penilaian****PRODUK ( HASIL DISKUSI )**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

**PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Disiplin	* Sangat Disiplin	5
		* Disiplin	4
		* Cukup Disiplin	3
		* Kurang Disiplin	2
		* Sangat Kurang Disiplin	1
2.	Kerjasama	* Sangat Kerjasama	5
		* Kerjasama	4
		* Cukup Kerjasama	3
		* Kurang Kerjasama	2
		* Tidak Kerjasama	1
3.	Tanggung Jawab	* Sangat Tanggung Jawab	5
		* Tanggung Jawab	4
		* Cukup Tanggung Jawab	3
		* Kurang Tanggung Jawab	2
		* Tidak Tanggung Jawab	1

### Lembar Penilaian

Kelompok	Kriteria			JumlahSkor	Produk	Nilai
	Disiplin	Kerja sama	Tanggung Jawab			
I						
II						
III						
IV						
V						
VI						
VII						
Jumlah						

CATATAN :

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

*✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Mengetahui,

Guru Kelas V

Endang Sri Haryanti, S.Pd.SD

NIP. 196305051983052004

Sukabumi, 2017

Peneliti

Lismaulida Setiadi Putri

NPM. 037113092

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 2 Benteng,

E. Mulyana, S.Pd.I

NIP. 196310061986101001

## BAHAN AJAR

### Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

a) Ir. Soekarno



Soekarno adalah tokoh sangat penting dalam peristiwa proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Bung Karno merupakan salah satu dari golongan tua yang menghendaki pelaksanaan proklamasi di dalam PPKI. Peran Bung Karno yang sangat menonjol adalah bersama Bung Hatta bertindak sebagai Proklamator. Bung Karnolah yang akhirnya dengan penuh keberanian dan kekhidmatan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.

b) Mohammad Hatta



Peran Drs. Mohammad Hatta dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan sangat penting. Waktu itu, Bung Hatta dianggap sebagai pemimpin utama Bangsa Indonesia selain Bung Karno. Selain itu, Bung Hatta adalah salah seorang perumus naskah proklamasi. Bersama Bung Karno, Bung Hatta bertindak sebagai Proklamator Kemerdekaan Indonesia. Selain menandatangani naskah Proklamasi, beliau mendampingi Bung Karno memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia.

c) Ahmad Soebardjo



Ahmad Soebardjo adalah penasihat PPKI. Beliau menjadi penengah golongan muda dan kedua pemimpin nasional, Sekarno-Hatta. Beliau mewakili golongan tua berunding dengan para pemuda ketika Sukarno-Hatta diculik dan diamankan ke Rengasdengklok. Peran penting lain Soebardjo adalah turut merumuskan naskah Proklamasi Kemerdekaan. Bersama Bung Karno dan Bung Hatta, beliau merumuskan naskah proklamasi di rumah Laksamana Maeda.



d) Fatmawati



Sebagai istri pemimpin Bangsa Indonesia, Fatmawati turut mendampingi Bung Karno. Jasa Ibu Fatmawati sangat menonjol dalam peristiwa Proklamasi. Beliau menjahit Bendera Pusaka, Merah Putih. Beliau menjahit bendera Pusaka ini pada bulan Oktober 1944. Bendera ini dikibarkan setelah Bung Karno membaca Proklamasi.

e) Sutan Syahrir



Sutan Syahrir adalah tokoh politik, pejuang kemerdekaan, perdana menteri pertama Republik Indonesia. Syahrir adalah salah satu tokoh yang paling awal mengetahui berita Jepang menyerah kepada sekutu. Setelah beliau mengetahui

berita tersebut beliau mendesak Soekarno-Hatta untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia di luar rapat PPKI.

f). Laksamana Takasi Maeda



Laksamana Takasi Maeda adalah seorang perwira penghubung Jepang. Beliau mendukung gerakan kemerdekaan Indonesia. Beliau menjamin keselamatan perencanaan proklamasi. Perumusan teks Proklamasi dilakukan di rumah beliau. Karena dukungan terhadap persiapan proklamasi kemerdekaan Indonesia, beliau ditangkap oleh Sekutu dan dipenjarakan di Gang Tengah.

## Media Pembelajaran

### Siklus III

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian di kelas V SDN 2 Benteng Semester genap tahun ajaran 2016/2017 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam materi tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah media gambar yang terbuat dari karton dengan gambar di dalamnya. Seperti gambar di bawah ini :



Ir. Soekarno



Moh. Hatta



A. Soebardjo



Sutan Syahrir



Fatmawati



L. Maeda

## Lembar Kerja Siswa (LKS)

### SIKLUS 3

Kelompok :


Nama Anggota :

Kelas :



Judul kegiatan : Mencari jasa dan peranan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Tujuan Kegiatan : Siswa dapat mengetahui jasa dan peranan tokoh penting dalam Peristiwa proklamasi kemerdekaan.

Di bawah ini terdapat gambar para tokoh pejuang kemerdekaan, tuliskan nama tokoh-tokoh tersebut beserta jasa dan peranannya dalam kemerdekaan Indonesia!

No.	Gambar Tokoh	Nama Tokoh	Jasa dan Peranan
1.			

2.			
3.			

4.			
5.			

Kesimpulan :

### Soal Evaluasi (Siklus 3)

Nama :

Kelas :

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang paling benar!**

1. Tokoh yang dipilih menjadi ketua PPKI adalah.....
  - a. Ir. Soekarno
  - b. Drs. Mohammad Hatta
  - c. Ahmad Subarjo
  - d. Laksamana Takashi Maeda
2. PPKI merupakan badan yang diberi wewenang untuk .....
  - a. Mempersiapkan segala sesuatu yang menyangkut masalah ketatanegaraan bagi Negara Indonesia baru
  - b. Membahas mengenai dasar negara
  - c. Mempelajari hal-hal yang diperlukan dalam usaha pembentukan negara Indonesia merdeka
  - d. Menyelidiki hal-ha penting yang berhubungan dengan berbagai hal yang menyangkut pembentukan Negara Indonesia
3. Perhatikan gambar di bawah ini, untuk soal nomor 3 – 5 !




- Ir Soekarno terdapat pada gambar nomor.....
- a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4

4. Ahmad Soebardjo terdapat pada gambar nomor.....
  - a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4
5. Sutan Syahrir terdapat pada gambar nomor.....
  - a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4
6. Sutan Syahrir adalah seorang tokoh yang .....
  - a. Mendengar Jepang menyerah pada Sekutu dan mendesak Soekarno-Hatta segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
  - b. Mengibarkan bendera Merah Putih
  - c. Menjahit bendera Merah Putih
  - d. Menemani Bung Karno membacakan teks Proklamasi
7. Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia jatuh pada.....
  - a. 16 Agustus 1945
  - b. 17 Agustus 1945
  - c. 18 Agustus 1945
  - d. 19 Agustus 1945
8. Tokoh yang mendampingi Bung Karno untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia yaitu.....
  - a. Ahmad Soebardjo
  - b. Drs. Mohammad Hatta
  - c. Sutan Syahrir
  - d. Fatmawati
9. Yang membacakan teks proklamasi adalah.....
  - a. Ir. Soekarno
  - b. Mohammad Hatta
  - c. Moh. Yamin
  - d. S. Suhut

10. Bung Hatta adalah tokoh yang berperan .....
- Mendampingi bung Karno untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
  - Mendengar berita kekalahan Jepang
  - Mengibarkan bendera Merah Putih
  - Mengetik teks Proklamasi
11. S. Suhud dan Latif pada saat upacara Proklamasi Kemerdekaan bertindak sebagai .....
- Pengibar bendera Merah Putih
  - Perumus teks Proklamasi
  - Penjahit bendera Merah Putih
  - Tokoh yang mengetik teks Proklamasi
12. Proklamasi kemerdekaan Indonesia dilaksanakan di.....
- Jalan Proklamasi No. 56 Jakarta
  - Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta
  - Jalan Pegangsaan Barat No. 56 Jakarta
  - Jalan Pedurungan Timur No. 56 Jakarta
13. Fatmawati adalah tokoh yang mempunyai peranan.....
- Mengetik naskah Proklamasi
  - Membacakan teks Proklamasi
  - Menjahit bendera Merah Putih
  - Menemani Bung Karno membacakan teks Proklamasi
14. Bendera pusaka Merah Putih dijahit oleh .....
- Fatmawati
  - Ahmad Soebardjo
  - Drs. Mohammad Hatta
  - Laksamana Maeda
15. Gelar Proklamator diperoleh Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta setelah.....
- Mengibarkan bendera merah Putih
  - Membacakan naskah Proklamasi
  - Merumuskan teks Proklamasi
  - Menjahit bendera Merah Putih
16. Sumbangan perjuangan Ibu Fatmawati yang dapat kita kenang ketika proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah.....
- Bendera merah putih hasil jahitannya sendiri
  - Naskah proklamasi yang diketiknya dengan rapih
  - Kediamannya yang dijadikan tempat penculikan
  - Bendera merah putih yang dikibarkannya
17. Seorang perwira penghubung Jepang, yang mendukung gerakan kemerdekaan Indonesia adalah.....
- Fatmawati
  - Drs. Mohammad Hatta
  - Ahmad Subarjo
  - Laksamana Maeda
18. Jabatan Laksamana Maeda adalah.....
- Wakil Komandan Angkatan Darat Jepang
  - Wakil Komandan Angkatan Udara Jepang
  - Wakil Komandan Angkatan Laut Jepang
  - Perwira penghubung Angkatan Darat dan Angkatan Laut Jepang
19. Penghargaan kita terhadap jasa para tokoh proklamasi kemerdekaan dapat diwujudkan dengan cara, kecuali.....
- Berziarah ke makam para pahlawan
  - Melakukan upacara peringatan kemerdekaan
  - Mengisi kemerdekaan dengan sebaik-baiknya
  - Tidak mau mengikuti jalannya upacara
20. Tiga tokoh pergerakan nasional yaitu, kecuali.....
- Dr. Radjiman Wedyodiningrat
  - Ir. Soekarno
  - Mohammad Hatta
  - Sutan Syahrir
21. Manakah tokoh di bawah ini yang menjadi penengah antara golongan muda dan golongan tua .....
- 

Ahmad Soebardjo
  - 

Sutan Sjahrir
  - 

Laksamana Maeda
  - 

Moh. Hatta

22. Pencipta lagu Indonesia Raya adalah.....
- W.R. Supratman
  - C. Simanjuntak
  - Muhammad Thabrani
  - M.H. Thamrin
23. Kemerdekaan Indonesia yang diproklamasikan tanggal 17 Agustus 1945 merupakan.....
- Pemenuhan janji Jepang
  - Pemberian Bangsa Belanda
  - Hasil perjuangan Bangsa Indonesia
  - Hadiah yang diberikan Sekutu kepada Indonesia
24. Sebagai siswa kita dapat menghargai jasa para pahlawan dengan cara.....
- Mengikuti upacara bendera setiap hari senin
  - Berpangku tangan
  - Belajar tekun
  - Berpesta pora
25. Salah satu contoh yang dapat kita tiru dari para pahlawan kemerdekaan yaitu . . . .
- Bermalas-malasan
  - Bekerja keras
  - Berpangku tangan
  - Berpoya-poya
26. Tanggal 10 November diperingati sebagai hari.....
- Pahlawan
  - Sumpah pemuda
  - Infantri
  - Kebangkitan Nasional
27. Yang menjadi penengah antara golongan muda dengan Soekarno dalam peristiwa Rengasdengklok, yaitu.....
- Ahmad Soebardjo
  - Moh. Yamin
  - Moh. Hatta
  - Supomo
28. Peran para pelajar dalam mengisi kemerdekaan yaitu dengan .....
- Ikut berperang
  - Giat belajar
  - Menjadi TNI-Polri
  - Bekerja di Pemerintahan
29. Selain menemani Bung Karno dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, Bung Hatta pun adalah tokoh yang bertindak sebagai .....
- Penasihat PPKI
  - Pengibar bendera Merah Putih
  - Penjahit bendera Merah Putih
  - Pengetik teks Proklamasi
30. Kita bisa meniru sifat Ir. Soekarno dengan cara....
- Membelikan jajan teman
  - Mengajak teman bermain
  - Membolos sekolah
  - Mengerjakan Pekerjaan rumah
31. Sebagai generasi penerus bangsa, kita dapat mengisi kemerdekaan dengan hal-hal yang ....
- Jelek
  - Positif
  - Sesuka hati
  - berlebihan



## KUNCI JAWABAN

### SOAL EVALUASI SIKLUS III

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. A  | 16. A |
| 2. A  | 17. D |
| 3. A  | 18. D |
| 4. C  | 19. D |
| 5. D  | 20. D |
| 6. A  | 21. A |
| 7. B  | 22. C |
| 8. C  | 23. A |
| 9. A  | 24. B |
| 10. A | 25. A |
| 11. A | 26. A |
| 12. B | 27. B |
| 13. C | 28. D |
| 14. A | 29. D |
| 15. B | 30. B |

## INSTRUMEN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Berikut skor butir-butir pelaksanaan dengan cara melingkari angka pada kolom skala kulalitas ( 1,2,3,4,5,) sesuai dengan kriteria berikut :

1 = Sangat kurang, 2 = Kurang, 3 = Sedang, 4 = Baik, 5 = Sangat baik.

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Kelas / Semester : V / II ( Dua )  
 Tahun Pelajaran : 2016/2017  
 Nama Peneliti : Lismaulida Setiadi Putri  
 NPM : 037113092  
 Kolabolator 1 : Rini Sumarni, S.Pd.SD  
 Hari,tanggal : Senin, 22 Mei 2017  
 Jam : 07.30 – 08.40 WIB  
 Siklus : 1

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
I.	<b>Pra Pembelajaran ( Kegiatan awal)</b>					
	1. Mengkondisikan kelas dan mengabsen siswa	1	2	3	4	5
	2. Apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi yang akan disampaikan	1	2	3	4	5
	3. Motivasi melalui lagu sesuai materi yang akan disampaikan	1	2	3	4	5
	4. Menyampaikan cakupan dan tujuan materi pembelajaran yang akan dipelajari	1	2	3	4	5
II.	<b>Kegiatan Inti</b>					
	<b>A. Eksplorasi</b>					
	5. Melaksanakan kegiatan tanya jawab dengan siswa	1	2	3	4	5
	6. Memperlihatkan gambar-gambar mengenai proklamasi kemerdekaan	1	2	3	4	5
	7. Menjelaskan materi pembelajaran	1	2	3	4	5
	<b>B. Elaborasi</b>					
	8. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	1	2	3	4	5
	9. Membimbing setiap kelompok dalam mendalami materi	1	2	3	4	5
	10. Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada setiap kelompok	1	2	3	4	5
	11. Meminta siswa memilih dan menjawab pertanyaan sesuai dengan nomor kartu	1	2	3	4	5
	12. Mengumpulkan skor setiap kelompok	1	2	3	4	5
	13. Mengumumkan kelompok yang memenangkan game	1	2	3	4	5
	14. Membagikan lembar kerja siswa	1	2	3	4	5
	15. Tiap kelompok mendiskusikan tugas yang diberikan	1	2	3	4	5
	16. Membacakan hasil diskusinya	1	2	3	4	5
	17. Guru bersama siswa merangkum pembelajaran	1	2	3	4	5
	<b>C. Konfirmasi</b>					

	18. Bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui siswa	1	2	3	4	5
	19. Meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan	1	2	3	4	5
	<b>D. Kegiatan Akhir</b>					
	20. Memberikan soal-soal evaluasi	1	2	3	4	5
	21. Menyimpulkan materi	1	2	3	4	5
	22. Mengakhiri pembelajaran	1	2	3	4	5
	<b>E. Penguasaan materi ajar</b>					
	23. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4	5
	24. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4	5
	25. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1	2	3	4	5
	<b>F. Strategi Pembelajaran</b>					
	26. Menerapkan pendekatan pembelajaran	1	2	3	4	5
	27. Menerapkan metode pembelajaran	1	2	3	4	5
	28. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1	2	3	4	5
	29. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1	2	3	4	5
	<b>G. Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran</b>					
	30. Menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien	1	2	3	4	5
	31. Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	5
	32. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	5
	<b>H. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan Siswa</b>					
	33. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1	2	3	4	5
	34. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1	2	3	4	5
	35. Menumbuhkan kerjasama	1	2	3	4	5
	<b>I. Penggunaan Bahasa</b>					
	36. Menggunakan bahasa lisan secara baik dan jelas	1	2	3	4	5
	37. Menggunakan nada bicara yang baik	1	2	3	4	5
	38. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	5
	<b>J. Penilaian proses dan hasil belajar</b>					
	39. Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran	1	2	3	4	5
	40. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran	1	2	3	4	5
III.	<b>Penutup</b>					
	41. Melakukan refleksi	1	2	3	4	5
	42. Melaksanakan tindak lanjut	1	2	3	4	5
	<b>SKOR TOTAL</b>			143		
	<b>NILAI AKHIR (.%)</b>					
	<b>RATA-RATA</b>			68,10		

Sukabumi, 22 Mei 2017

Kolaborator 1,

Rini Sumarni, S.Pd.SD

1967011019940520001

## INSTRUMEN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Berikut skor butir-butir pelaksanaan dengan cara melingkari angka pada kolom skala kulalitas ( 1,2,3,4,5,) sesuai dengan kriteria berikut :

1 = Sangat kurang, 2 = Kurang, 3 = Sedang, 4 = Baik, 5 = Sangat baik.

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas / Semester : V / II ( Dua )  
Tahun Pelajaran : 2016/2017  
Nama Peneliti : Lismaulida Setiadi Putri  
NPM : 037113092  
Kolabolator 1 : Rd.Any Syafiah Andriani, S.Ag.  
Hari,tanggal : Senin, 22 Mei 2017  
Jam : 07.30 – 08.40 WIB  
Siklus : 1

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
I.	<b>Pra Pembelajaran ( Kegiatan awal)</b>					
	1. Mengkondisikan kelas dan mengabsen siswa	1	2	3	4	5
	2. Apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi yang akan disampaikan	1	2	3	4	5
	3. Motivasi melalui lagu sesuai materi yang akan disampaikan	1	2	3	4	5
	4. Menyampaikan cakupan dan tujuan materi pembelajaran yang akan dipelajari	1	2	3	4	5
II.	<b>Kegiatan Inti</b>					
	<b>A. Eksprolasi</b>					
	5. Melaksanakan kegiatan tanya jawab dengan siswa	1	2	3	4	5
	6. Memperlihatkan gambar-gambar mengenai proklamasi kemerdekaan	1	2	3	4	5
	7. Menjelaskan materi pembelajaran	1	2	3	4	5
	<b>B. Elaborasi</b>					
	8. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	1	2	3	4	5
	9. Membimbing setiap kelompok dalam mendalami materi	1	2	3	4	5
	10. Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada setiap kelompok	1	2	3	4	5
	11. Meminta siswa memilih dan menjawab pertanyaan sesuai dengan nomor kartu	1	2	3	4	5
	12. Mengumpulkan skor setiap kelompok	1	2	3	4	5
	13. Mengumumkan kelompok yang memenangkan game	1	2	3	4	5
	14. Membagikan lembar kerja siswa	1	2	3	4	5
	15. Tiap kelompok mendiskusikan tugas yang diberikan	1	2	3	4	5
	16. Membacakan hasil diskusinya	1	2	3	4	5
	17. Guru bersama siswa merangkum pembelajaran	1	2	3	4	5
	<b>C. Konfirmasi</b>					

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}}$$

	18. Bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui siswa	1	2	3	4	5
	19. Meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan	1	2	3	4	5
	<b>D. Kegiatan Akhir</b>					
	20. Memberikan soal-soal evaluasi	1	2	3	4	5
	21. Menyimpulkan materi	1	2	3	4	5
	22. Mengakhiri pembelajaran	1	2	3	4	5
	<b>E. Penguasaan materi ajar</b>					
	23. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4	5
	24. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4	5
	25. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1	2	3	4	5
	<b>F. Strategi Pembelajaran</b>					
	26. Menerapkan pendekatan pembelajaran	1	2	3	4	5
	27. Menerapkan metode pembelajaran	1	2	3	4	5
	28. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1	2	3	4	5
	29. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1	2	3	4	5
	<b>G. Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran</b>					
	30. Menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien	1	2	3	4	5
	31. Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	5
	32. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	5
	<b>H. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan Siswa</b>					
	33. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1	2	3	4	5
	34. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1	2	3	4	5
	35. Menumbuhkan kerjasama	1	2	3	4	5
	<b>I. Penggunaan Bahasa</b>					
	36. Menggunakan bahasa lisan secara baik dan jelas	1	2	3	4	5
	37. Menggunakan nada bicara yang baik	1	2	3	4	5
	38. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	5
	<b>J. Penilaian proses dan hasil belajar</b>					
	39. Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran	1	2	3	4	5
	40. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran	1	2	3	4	5
III.	<b>Penutup</b>					
	41. Melakukan refleksi	1	2	3	4	5
	42. Melaksanakan tindak lanjut	1	2	3	4	5
	<b>SKOR TOTAL</b>			149		
	<b>NILAI AKHIR (%)</b>					
	<b>RATA-RATA</b>			70,95		

Sukabumi, 22 Mei 2017

Kolaborator 2,

Rd.Any Syafiah Andriani, S.Ag.

197205232014102001

## INSTRUMEN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Berikut skor butir-butir pelaksanaan dengan cara melingkari angka pada kolom skala kualitas ( 1,2,3,4,5,) sesuai dengan kriteria berikut :

1 = Sangat kurang, 2 = Kurang, 3 = Sedang, 4 = Baik, 5 = Sangat baik.

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : V / II ( Dua )

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Nama Peneliti : Lismaulida Setiadi Putri

NPM : 037113092

Kolabolator 1 : Rini Sumarni, S.Pd.SD

Hari,tanggal : Senin, 29 Mei 2017

Jam : 07.30 – 08.40 WIB

Siklus : 2

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
I.	<b>Pra Pembelajaran ( Kegiatan awal)</b>					
	1. Mengkondisikan kelas dan mengabsen siswa	1	2	3	4	5
	2. Apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi yang akan disampaikan	1	2	3	4	5
	3. Motivasi melalui lagu sesuai materi yang akan disampaikan	1	2	3	4	5
	4. Menyampaikan cakupan dan tujuan materi pembelajaran yang akan dipelajari	1	2	3	4	5
II.	<b>Kegiatan Inti</b>					
	<b>A. Eksplorasi</b>					
	5. Melaksanakan kegiatan tanya jawab dengan siswa	1	2	3	4	5
	6. Memperlihatkan gambar-gambar mengenai proklamasi kemerdekaan	1	2	3	4	5
	7. Menjelaskan materi pembelajaran	1	2	3	4	5
	<b>B. Elaborasi</b>					
	8. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	1	2	3	4	5
	9. Membimbing setiap kelompok dalam mendalami materi	1	2	3	4	5
	10. Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada setiap kelompok	1	2	3	4	5
	11. Meminta siswa memilih dan menjawab pertanyaan sesuai dengan nomor kartu	1	2	3	4	5
	12. Mengumpulkan skor setiap kelompok	1	2	3	4	5
	13. Mengumumkan kelompok yang memenangkan game	1	2	3	4	5
	14. Membagikan lembar kerja siswa	1	2	3	4	5
	15. Tiap kelompok mendiskusikan tugas yang diberikan	1	2	3	4	5
	16. Membacakan hasil diskusinya	1	2	3	4	5
	17. Guru bersama siswa merangkum pembelajaran	1	2	3	4	5

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times x$$

	<b>C. Konfirmasi</b>					
	18. Bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui siswa	1	2	3	4	5
	19. Meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan	1	2	3	4	5
	<b>D. Kegiatan Akhir</b>					
	20. Memberikan soal-soal evaluasi	1	2	3	4	5
	21. Menyimpulkan materi	1	2	3	4	5
	22. Mengakhiri pembelajaran	1	2	3	4	5
	<b>e. Penguasaan materi ajar</b>					
	23. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4	5
	24. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4	5
	25. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1	2	3	4	5
	<b>f. Strategi Pembelajaran</b>					
	26. Menerapkan pendekatan pembelajaran	1	2	3	4	5
	27. Menerapkan metode pembelajaran	1	2	3	4	5
	28. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1	2	3	4	5
	29. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1	2	3	4	5
	<b>g. Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran</b>					
	30. Menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien	1	2	3	4	5
	31. Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	5
	32. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	5
	<b>h. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan Siswa</b>					
	33. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1	2	3	4	5
	34. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1	2	3	4	5
	35. Menumbuhkan kerjasama	1	2	3	4	5
	<b>i. Penggunaan Bahasa</b>					
	36. Menggunakan bahasa lisan secara baik dan jelas	1	2	3	4	5
	37. Menggunakan nada bicara yang baik	1	2	3	4	5
	38. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	5
	<b>j. Penilaian proses dan hasil belajar</b>					
	39. Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran	1	2	3	4	5
	40. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran	1	2	3	4	5
III.	<b>Penutup</b>					
	41. Melakukan refleksi	1	2	3	4	5
	42. Melaksanakan tindak lanjut	1	2	3	4	5
	<b>SKOR TOTAL</b>			159		
	<b>NILAI AKHIR (%)</b>					
	<b>RATA-RATA</b>			75,71		

Sukabumi, 29 Mei 2017

Kolaborator 1,

Rini Sumarni, S.Pd.SD

1967011019940520001

## INSTRUMEN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Berikut skor butir-butir pelaksanaan dengan cara melingkari angka pada kolom skala kulalitas ( 1,2,3,4,5,) sesuai dengan kriteria berikut :

1 = Sangat kurang, 2 = Kurang, 3 = Sedang, 4 = Baik, 5 = Sangat baik.

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : V / II ( Dua )

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Nama Peneliti : Lismaulida Setiadi Putri

NPM : 037113092

Kolabolator 1 : Rd. Any Syafiah Andriani, S.Ag.

Hari,tanggal : Senin, 29 Mei 2017

Jam : 07.30 – 08.40 WIB

Siklus : 2

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
I.	<b>Pra Pembelajaran ( Kegiatan awal)</b>					
	4. Mengkondisikan kelas dan mengabsen siswa	1	2	3	4	5
	5. Apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi yang akan disampaikan	1	2	3	4	5
	6. Motivasi melalui lagu sesuai materi yang akan disampaikan	1	2	3	4	5
	7. Menyampaikan cakupan dan tujuan materi pembelajaran yang akan dipelajari	1	2	3	4	5
II.	<b>Kegiatan Inti</b>					
	<b>A. Eksplorasi</b>					
	8. Melaksanakan kegiatan tanya jawab dengan siswa	1	2	3	4	5
	9. Memperlihatkan gambar-gambar mengenai proklamasi kemerdekaan	1	2	3	4	5
	10. Menjelaskan materi pembelajaran	1	2	3	4	5
	<b>B. Elaborasi</b>					
	11. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	1	2	3	4	5
	12. Membimbing setiap kelompok dalam mendalami materi	1	2	3	4	5
	13. Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada setiap kelompok	1	2	3	4	5
	14. Meminta siswa memilih dan menjawab pertanyaan sesuai dengan nomor kartu	1	2	3	4	5
	15. Mengumpulkan skor setiap kelompok	1	2	3	4	5
	16. Mengumumkan kelompok yang memenangkan game	1	2	3	4	5
	17. Membagikan lembar kerja siswa	1	2	3	4	5
	18. Tiap kelompok mendiskusikan tugas yang diberikan	1	2	3	4	5
	19. Membacakan hasil diskusinya	1	2	3	4	5
	20. Guru bersama siswa merangkum pembelajaran	1	2	3	4	5
	<b>C. Konfirmasi</b>					
	21. Bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui siswa	1	2	3	4	5
22. Meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan	1	2	3	4	5	

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times x$$



<b>D. Kegiatan Akhir</b>						
	23. Memberikan soal-soal evaluasi	1	2	3	4	5
	24. Menyimpulkan materi	1	2	3	4	5
	22. Mengakhiri pembelajaran	1	2	3	4	5
<b>23. Penguasaan materi ajar</b>						
	24. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4	5
	25. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4	5
	26. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1	2	3	4	5
<b>27. Strategi Pembelajaran</b>						
	28. Menerapkan pendekatan pembelajaran	1	2	3	4	5
	29. Menerapkan metode pembelajaran	1	2	3	4	5
	30. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1	2	3	4	5
	31. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1	2	3	4	5
<b>32. Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran</b>						
	33. Menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien	1	2	3	4	5
	34. Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	5
	35. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	5
<b>36. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan Siswa</b>						
	37. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1	2	3	4	5
	38. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1	2	3	4	5
	39. Menumbuhkan kerjasama	1	2	3	4	5
<b>40. Penggunaan Bahasa</b>						
	41. Menggunakan bahasa lisan secara baik dan jelas	1	2	3	4	5
	42. Menggunakan nada bicara yang baik	1	2	3	4	5
	43. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	5
<b>44. Penilaian proses dan hasil belajar</b>						
	45. Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran	1	2	3	4	5
	46. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran	1	2	3	4	5
<b>III. Penutup</b>						
	47. Melakukan refleksi	1	2	3	4	5
	48. Melaksanakan tindak lanjut	1	2	3	4	5
<b>SKOR TOTAL</b>				170		
<b>NILAI AKHIR (%)</b>						
<b>RATA-RATA</b>				80,95		

Sukabumi, 29 Mei 2017

Kolaborator 2,

Rd. Any Syafiah Andriani, S.Ag.

197205232014102001

## INSTRUMEN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Berikut skor butir-butir pelaksanaan dengan cara melingkari angka pada kolom skala kulalitas ( 1,2,3,4,5,) sesuai dengan kriteria berikut :

1 = Sangat kurang, 2 = Kurang, 3 = Sedang, 4 = Baik, 5 = Sangat baik.

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : V / II ( Dua )

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Nama Peneliti : Lismaulida Setiadi Putri

NPM : 037113092

Kolabolator 1 : Rini Sumarni, S.Pd.SD

Hari,tanggal : Selasa, 30 Mei 2017

Jam : 07.30 – 08.40 WIB

Siklus : 3

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
I.	<b>Pra Pembelajaran ( Kegiatan awal)</b>					
	1. Mengkondisikan kelas dan mengabsen siswa	1	2	3	4	5
	2. Apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi yang akan disampaikan	1	2	3	4	5
	3. Motivasi melalui lagu sesuai materi yang akan disampaikan	1	2	3	4	5
	4. Menyampaikan cakupan dan tujuan materi pembelajaran yang akan dipelajari	1	2	3	4	5
II.	<b>Kegiatan Inti</b>					
	<b>A. Eksplorasi</b>					
	5. Melaksanakan kegiatan tanya jawab dengan siswa	1	2	3	4	5
	6. Memperlihatkan gambar-gambar mengenai proklamasi kemerdekaan	1	2	3	4	5
	7. Menjelaskan materi pembelajaran	1	2	3	4	5
	<b>B. Elaborasi</b>					
	8. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	1	2	3	4	5
	9. Membimbing setiap kelompok dalam mendalami materi	1	2	3	4	5
	10. Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada setiap kelompok	1	2	3	4	5
	11. Meminta siswa memilih dan menjawab pertanyaan sesuai dengan nomor kartu	1	2	3	4	5
	12. Mengumpulkan skor setiap kelompok	1	2	3	4	5
	13. Mengumumkan kelompok yang memenangkan game	1	2	3	4	5
	14. Membagikan lembar kerja siswa	1	2	3	4	5
	15. Tiap kelompok mendiskusikan tugas yang diberikan	1	2	3	4	5
	16. Membacakan hasil diskusinya	1	2	3	4	5
	17. Guru bersama siswa merangkum pembelajaran	1	2	3	4	5
	<b>C. Konfirmasi</b>					
	18. Bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui siswa	1	2	3	4	5
	19. Meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan	1	2	3	4	5

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times x$$

	<b>D. Kegiatan Akhir</b>					
	20. Memberikan soal-soal evaluasi	1	2	3	4	5
	21. Menyimpulkan materi	1	2	3	4	5
	22. Mengakhiri pembelajaran	1	2	3	4	5
	<b>E. Penguasaan materi ajar</b>					
	23. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4	5
	24. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4	5
	25. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1	2	3	4	5
	<b>F. Strategi Pembelajaran</b>					
	26. Menerapkan pendekatan pembelajaran	1	2	3	4	5
	27. Menerapkan metode pembelajaran	1	2	3	4	5
	28. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1	2	3	4	5
	29. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1	2	3	4	5
	<b>G. Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran</b>					
	30. Menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien	1	2	3	4	5
	31. Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	5
	32. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	5
	<b>H. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan Siswa</b>					
	33. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1	2	3	4	5
	34. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1	2	3	4	5
	35. Menumbuhkan kerjasama	1	2	3	4	5
	<b>I. Penggunaan Bahasa</b>					
	36. Menggunakan bahasa lisan secara baik dan jelas	1	2	3	4	5
	37. Menggunakan nada bicara yang baik	1	2	3	4	5
	38. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	5
	<b>J. Penilaian proses dan hasil belajar</b>					
	39. Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran	1	2	3	4	5
	40. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran	1	2	3	4	5
III.	<b>Penutup</b>					
	41. Melakukan refleksi	1	2	3	4	5
	42. Melaksanakan tindak lanjut	1	2	3	4	5
	<b>SKOR TOTAL</b>		189			
	<b>NILAI AKHIR (%)</b>					
	<b>RATA-RATA</b>		90			

Sukabumi, 30 Mei 2017

Kolaborator 1,

Rini Sumarni, S.Pd.SD

1967011019940520001

## INSTRUMEN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Berikut skor butir-butir pelaksanaan dengan cara melingkari angka pada kolom skala kulalitas ( 1,2,3,4,5,) sesuai dengan kriteria berikut :

1 = Sangat kurang, 2 = Kurang, 3 = Sedang, 4 = Baik, 5 = Sangat baik.

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 2 Benteng

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : V / II ( Dua )

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Nama Peneliti : Lismaulida Setiadi Putri

NPM : 037113092

Kolabolator 1 : Rd.Any Syafiah Andriani, S.Ag.

Hari,tanggal : Selasa, 30 Mei 2017

Jam : 07.30 – 08.40 WIB

Siklus : 3

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran ( Kegiatan awal)</b>					
	1. Mengkondisikan kelas dan mengabsen siswa	1	2	3	4	5
	2. Apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi yang akan disampaikan	1	2	3	4	5
	3. Motivasi melalui lagu sesuai materi yang akan disampaikan	1	2	3	4	5
	4. Menyampaikan cakupan dan tujuan materi pembelajaran yang akan dipelajari	1	2	3	4	5
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					
	<b>A. Eksplorasi</b>					
	5. Melaksanakan kegiatan tanya jawab dengan siswa	1	2	3	4	5
	6. Memperlihatkan gambar-gambar mengenai proklamasi kemerdekaan	1	2	3	4	5
	7. Menjelaskan materi pembelajaran	1	2	3	4	5
	<b>B. Elaborasi</b>					
	8. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	1	2	3	4	5
	9. Membimbing setiap kelompok dalam mendalami materi	1	2	3	4	5
	10. Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada setiap kelompok	1	2	3	4	5
	11. Meminta siswa memilih dan menjawab pertanyaan sesuai dengan nomor kartu	1	2	3	4	5
	12. Mengumpulkan skor setiap kelompok	1	2	3	4	5
	13. Mengumumkan kelompok yang memenangkan game	1	2	3	4	5
	14. Membagikan lembar kerja siswa	1	2	3	4	5
	15. Tiap kelompok mendiskusikan tugas yang diberikan	1	2	3	4	5
	16. Membacakan hasil diskusinya	1	2	3	4	5
	17. Guru bersama siswa merangkum pembelajaran	1	2	3	4	5
	<b>C. Konfirmasi</b>					
	18. Bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui siswa	1	2	3	4	5
	19. Meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan	1	2	3	4	5

	<b>D. Kegiatan Akhir</b>					
	20. Memberikan soal-soal evaluasi	1	2	3	4	5
	21. Menyimpulkan materi	1	2	3	4	5
	22. Mengakhiri pembelajaran	1	2	3	4	5
	<b>E. Penguasaan materi ajar</b>					
	23. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4	5
	24. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4	5
	25. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1	2	3	4	5
	<b>F. Strategi Pembelajaran</b>					
	26. Menerapkan pendekatan pembelajaran	1	2	3	4	5
	27. Menerapkan metode pembelajaran	1	2	3	4	5
	28. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1	2	3	4	5
	29. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1	2	3	4	5
	<b>G. Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran</b>					
	30. Menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien	1	2	3	4	5
	31. Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	5
	32. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	5
	<b>H. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan Siswa</b>					
	33. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1	2	3	4	5
	34. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1	2	3	4	5
	35. Menumbuhkan kerjasama	1	2	3	4	5
	<b>I. Penggunaan Bahasa</b>					
	36. Menggunakan bahasa lisan secara baik dan jelas	1	2	3	4	5
	37. Menggunakan nada bicara yang baik	1	2	3	4	5
	38. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	5
	<b>J. Penilaian proses dan hasil belajar</b>					
	39. Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran	1	2	3	4	5
	40. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran	1	2	3	4	5
III.	<b>Penutup</b>					
	41. Melakukan refleksi	1	2	3	4	5
	42. Melaksanakan tindak lanjut	1	2	3	4	5
	<b>SKOR TOTAL</b>					
	<b>NILAI AKHIR (,%)</b>					
	<b>RATA-RATA</b>					

Sukabumi, 30 Mei 2017

Kolaborator 2,

Rd. Any Syafiah Andriani, S.Ag.

197205232014102001

## LEMBAR OBSERVASI PERILAKU YANG NAMPAK PADA SISWA

### SIKLUS 1

Nama Sekolah : SDN 2 Benteng  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
 Materi Ajar : Proklamasi Kemerdekaan RI  
 Kelas : V (lima)  
 Nama Observer : Rini Sumarni, S.Pd. SD  
 Hari, Tanggal : Senin, 22 Mei 2017  
 Pukul : 07.30 – 08.40 WIB  
 Petunjuk :

Berilah tanda cheklist pada salah satu kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kategori berikut.

(1) Sangat Kurang (2) Kurang (3) Cukup (4) Baik (5) Sangat Baik

No.	Nama Siswa	Kategori														
							Keterampilan Proses					Keterampilan Diskusi				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	Kelompok 1															
1.	Anis Yulianita				√						√					√
2.	Elisa			√						√						√
3.	Shaabir Muzakki			√						√					√	
4.	Ellyf Davilla P.			√				√					√			
5.	Nurul Hawaliah				√					√			√			
6.																
	Jumlah	<b>17</b>					<b>15</b>					<b>15</b>				
	Rata-rata	<b>3,40</b>					<b>3,00</b>					<b>3,00</b>				
	Kelompok 2															
1.	Dinda Fuji A.				√						√					√
2.	Lifa Syakira				√						√					√
3.	Arya Duta Anwar			√						√					√	
4.	Noval Septian W.			√						√					√	
5.	Restu Pratama P.		√							√					√	
6.	M.Rizal Saputra			√						√					√	
	Jumlah	<b>19</b>					<b>20</b>					<b>20</b>				
	Rata-rata	<b>3,17</b>					<b>3,33</b>					<b>3,17</b>				
	Kelompok 3															
1.	Ashifa Jahra M.				√						√					√
2.	Intan Meilani				√					√					√	
3.	Ruslan			√						√					√	
4.	M. Guruh Saputra A			√						√					√	
5.	Alam Syah			√						√					√	
6.																
	Jumlah	<b>18</b>					<b>16</b>					<b>16</b>				

	Rata-rata	<b>3,60</b>			<b>3,20</b>			<b>3,20</b>		
	Kelompok 4									
1.	Yayu Susanti			√				√		√
2.	Ningrat N.			√				√		√
3.	Nivi Maulida		√			√			√	
4.	Alisya Rahmah A.		√			√			√	
5.	Firman Maulana	√				√			√	
6.	M. Nabil Guntur	√				√			√	
	Jumlah	<b>18</b>			<b>20</b>			<b>18</b>		
	Rata-rata	<b>3,00</b>			<b>3,33</b>			<b>3,00</b>		
	Kelompok 5									
1.	Regi Irawan			√				√		√
2.	M. Lutvi Agustian		√			√			√	
3.	Herawati			√		√			√	
4.	Mutia Mulyani			√		√			√	
5.	Siti Rahmah		√				√			√
6.										
	Jumlah	<b>18</b>			<b>17</b>			<b>17</b>		
	Rata-rata	<b>3,60</b>			<b>3,40</b>			<b>3,40</b>		
	Kelompok 6									
1.	Rosyadatul R.			√				√		√
2.	Rahmawati			√				√		√
3.	Rawina Saraswati		√			√			√	
4.	Fadlin		√			√			√	
5.	Andrian		√			√			√	
6.	Syahril Gunawan	√					√		√	
	Jumlah	<b>19</b>			<b>20</b>			<b>20</b>		
	Rata-rata	<b>3,17</b>			<b>3,17</b>			<b>3,17</b>		
	Kelompok 7									
1.	Salwa Amalia R.			√				√		√
2.	Ineu Destiani			√		√			√	
3.	M. Adjari Putra			√		√	√			√
4.	Irfan Liana Indra		√			√			√	
5.	Ahmad Nadhil		√						√	
6.										
	Jumlah	<b>18</b>			<b>16</b>			<b>16</b>		
	Rata-rata	<b>3,60</b>			<b>3,20</b>			<b>3,20</b>		

Nilai Akhir ( %) =  $\frac{\text{skor total}}{100} \times 100 ( \%)$

100

Sukabumi, 2017

Kolaborator 1,

Rini Sumarni, S.Pd.SD

1967011019940520001

## LEMBAR OBSERVASI PERILAKU YANG NAMPAK PADA SISWA

### SIKLUS 1

Nama Sekolah : SDN 2 Benteng  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
 Materi Ajar : Proklamasi Kemerdekaan RI  
 Kelas : V (lima)  
 Nama Observer : Rd. Any Syafiah Andriani, S.Ag  
 Hari, Tanggal : Senin, 22 Mei 2017  
 Pukul : 07.30 – 08.40 WIB

Petunjuk :  
 Berilah tanda cheklist pada salah satu kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kategori berikut.

(1) Sangat Kurang (2) Kurang (3) Cukup (4) Baik (5) Sangat Baik

No.	Nama Siswa	Kategori														
							Keterampilan Proses					Keterampilan Diskusi				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	Kelompok 1															
1.	Anis Yulianita				√						√					√
2.	Elisa			√						√						√
3.	Shaabir Muzakki			√				√						√		
4.	Ellyf Davilla P.		√							√			√			
5.	Nurul Hawaliah				√					√			√			
6.																
	Jumlah	<b>15</b>					<b>15</b>					<b>15</b>				
	Rata-rata	<b>3,00</b>					<b>3,00</b>					<b>3,00</b>				
	Kelompok 2															
1.	Dinda Fuji A.				√						√					√
2.	Lifa Syakira				√						√					√
3.	Arya Duta Anwar			√				√					√			
4.	Noval Septian W.			√						√				√		
5.	Restu Pratama P.			√						√				√		
6.	M.Rizal Saputra			√						√				√		
	Jumlah	<b>20</b>					<b>19</b>					<b>19</b>				
	Rata-rata	<b>3,33</b>					<b>3,17</b>					<b>3,17</b>				
	Kelompok 3															
1.	Ashifa Jahra M.				√						√					√
2.	Intan Meilani				√					√				√		
3.	Ruslan			√						√				√		
4.	M. Guruh Saputra A			√						√				√		
5.	Alam Syah			√						√				√		
6.																



	Jumlah	<b>18</b>				<b>16</b>				<b>16</b>			
	Rata-rata	<b>3,60</b>				<b>3,20</b>				<b>3,20</b>			
	Kelompok 4												
1.	Yayu Susanti			√				√				√	
2.	Ningrat N.			√				√				√	
3.	Nivi Maulida			√				√				√	
4.	Alisya Rahmah A.			√				√				√	
5.	Firman Maulana	√						√				√	
6.	M. Nabil Guntur	√						√				√	
	Jumlah	<b>19</b>				<b>19</b>				<b>19</b>			
	Rata-rata	<b>3,17</b>				<b>3,17</b>				<b>3,17</b>			
	Kelompok 5												
1.	Regi Irawan			√				√				√	
2.	M. Lutvi Agustian			√				√				√	
3.	Herawati			√				√				√	
4.	Mutia Mulyani			√				√				√	
5.	Siti Rahmah			√				√				√	
6.													
	Jumlah	<b>16</b>				<b>16</b>				<b>16</b>			
	Rata-rata	<b>3,60</b>				<b>3,40</b>				<b>3,40</b>			
	Kelompok 6												
1.	Rosyadatul R.			√				√				√	
2.	Rahmawati			√				√				√	
3.	Rawina Saraswati			√				√				√	
4.	Fadlin	√						√				√	
5.	Andrian	√						√				√	
6.	Syahril Gunawan	√						√				√	
	Jumlah	<b>15</b>				<b>17</b>				<b>17</b>			
	Rata-rata	<b>2,50</b>				<b>2,83</b>				<b>2,83</b>			
	Kelompok 7												
1.	Salwa Amalia R.			√				√				√	
2.	Ineu Destiani			√				√				√	
3.	M. Adjari Putra			√				√	√			√	
4.	Irfan Liana Indra			√				√				√	
5.	Ahmad Nadhil			√								√	
6.													
	Jumlah	<b>18</b>				<b>16</b>				<b>16</b>			
	Rata-rata	<b>3,60</b>				<b>3,20</b>				<b>3,20</b>			

Nilai Akhir ( %) =  $\frac{\text{skor total}}{100} \times 100 ( \%)$

100

Sukabumi, 22 Mei 2017

Kolaborator 2,

Rd. Any Syafiah Andriani, S.Ag.

1972052320141020001

## LEMBAR OBSERVASI PERILAKU YANG NAMPAK PADA SISWA

### SIKLUS 2

Nama Sekolah : SDN 2 Benteng  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
 Materi Ajar : Proklamasi Kemerdekaan RI  
 Kelas : V (lima)  
 Nama Observer : Rini Sumarni, S.Pd. SD  
 Hari, Tanggal : Senin, 22 Mei 2017  
 Pukul : 07.30 – 08.40 WIB  
 Petunjuk :

Berilah tanda cheklist pada salah satu kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kategori berikut.

(1) Sangat Kurang (2) Kurang (3) Cukup (4) Baik (5) Sangat Baik

No.	Nama Siswa	Kategori														
							Keterampilan Proses					Keterampilan Diskusi				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	Kelompok 1															
1.	Anis Yulianita				√						√					√
2.	Elisa				√						√					√
3.	Shaabir Muzakki				√				√					√		
4.	Ellyf Davilla P.			√					√					√		
5.	Nurul Hawaliah				√				√						√	
6.																
	Jumlah	<b>19</b>					<b>19</b>					<b>20</b>				
	Rata-rata	<b>3,80</b>					<b>3,80</b>					<b>4,00</b>				
	Kelompok 2															
1.	Dinda Fuji A.				√						√					√
2.	Lifa Syakira					√					√					√
3.	Arya Duta Anwar				√				√					√		
4.	Noval Septian W.			√						√					√	
5.	Restu Pratama P.				√					√					√	
6.	M.Rizal Saputra				√					√					√	
	Jumlah	<b>24</b>					<b>25</b>					<b>25</b>				
	Rata-rata	<b>4,00</b>					<b>4,17</b>					<b>4,17</b>				
	Kelompok 3															
1.	Ashifa Jahra M.					√					√					√
2.	Intan Meilani					√					√					√
3.	Ruslan			√					√					√		
4.	M. Guruh Saputra A			√					√					√		
5.	Alam Syah				√					√					√	
6.																
	Jumlah	<b>20</b>					<b>20</b>					<b>20</b>				

	Rata-rata	<b>4,00</b>			<b>4,00</b>			<b>4,00</b>		
	Kelompok 4									
1.	Yayu Susanti			√				√		√
2.	Ningrat N.			√				√		√
3.	Nivi Maulida			√			√			√
4.	Alisya Rahmah A.			√			√			√
5.	Firman Maulana			√			√			√
6.	M. Nabil Guntur		√				√			√
	Jumlah	<b>23</b>			<b>25</b>			<b>21</b>		
	Rata-rata	<b>3,83</b>			<b>4,17</b>			<b>3,50</b>		
	Kelompok 5									
1.	Regi Irawan				√			√		√
2.	M. Lutvi Agustian		√				√			√
3.	Herawati			√			√			√
4.	Mutia Mulyani			√			√			√
5.	Siti Rahmah				√			√		√
6.										
	Jumlah	<b>21</b>			<b>22</b>			<b>22</b>		
	Rata-rata	<b>4,20</b>			<b>4,40</b>			<b>4,40</b>		
	Kelompok 6									
1.	Rosyadatul R.			√				√		√
2.	Rahmawati			√				√		√
3.	Rawina Saraswati			√			√			√
4.	Fadlin			√			√			√
5.	Andrian			√			√			√
6.	Syahril Gunawan			√			√			√
	Jumlah	<b>24</b>			<b>24</b>			<b>28</b>		
	Rata-rata	<b>4,00</b>			<b>4,00</b>			<b>4,17</b>		
	Kelompok 7									
1.	Salwa Amalia R.				√			√		√
2.	Ineu Destiani				√			√		√
3.	M. Adjari Putra				√			√		√
4.	Irfan Liana Indra			√			√			√
5.	Ahmad Nadhil		√				√			√
6.										
	Jumlah	<b>22</b>			<b>23</b>			<b>23</b>		
	Rata-rata	<b>4,40</b>			<b>4,20</b>			<b>4,20</b>		

Nilai Akhir ( %) =  $\frac{\text{skor total}}{100} \times 100 ( \%)$

100

Sukabumi, 29 Mei 2017

Kolaborator 1,

Rini Sumarni, S.Pd.SD

1967011019940520001

## LEMBAR OBSERVASI PERILAKU YANG NAMPAK PADA SISWA

### SIKLUS 2

Nama Sekolah : SDN 2 Benteng  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
 Materi Ajar : Proklamasi Kemerdekaan RI  
 Kelas : V (lima)  
 Nama Observer : Rd. Any Syafiah Andriani, S.Ag  
 Hari, Tanggal : Senin, 22 Mei 2017  
 Pukul : 07.30 – 08.40 WIB  
 Petunjuk :

Berilah tanda cheklist pada salah satu kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kategori berikut.

(1) Sangat Kurang (2) Kurang (3) Cukup (4) Baik (5) Sangat Baik

No.	Nama Siswa	Kategori														
							Keterampilan Proses					Keterampilan Diskusi				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	Kelompok 1															
1.	Anis Yulianita					√					√					√
2.	Elisa					√					√					√
3.	Shaabir Muzakki				√				√						√	
4.	Ellyf Davilla P.			√					√					√		
5.	Nurul Hawaliah				√						√				√	
6.																
	Jumlah	<b>20</b>					<b>20</b>					<b>21</b>				
	Rata-rata	<b>4,20</b>					<b>4,00</b>					<b>4,20</b>				
	Kelompok 2															
1.	Dinda Fuji A.					√					√				√	
2.	Lifa Syakira					√					√				√	
3.	Arya Duta Anwar			√						√				√		
4.	Noval Septian W.				√				√					√		
5.	Restu Pratama P.			√					√					√		
6.	M.Rizal Saputra				√						√			√		
	Jumlah	<b>24</b>					<b>24</b>					<b>24</b>				
	Rata-rata	<b>4,00</b>					<b>4,00</b>					<b>4,00</b>				
	Kelompok 3															
1.	Ashifa Jahra M.					√					√					√
2.	Intan Meilani					√					√					√
3.	Ruslan			√						√						√
4.	M. Guruh Saputra A			√					√						√	
5.	Alam Syah				√					√					√	
6.																
	Jumlah	<b>20</b>					<b>21</b>					<b>22</b>				

	Rata-rata	<b>4,00</b>			<b>4,20</b>			<b>4,60</b>		
	Kelompok 4									
1.	Yayu Susanti			√				√		√
2.	Ningrat N.			√				√		√
3.	Nivi Maulida			√			√			√
4.	Alisya Rahmah A.			√			√			√
5.	Firman Maulana		√				√			√
6.	M. Nabil Guntur		√				√			√
	Jumlah	<b>22</b>			<b>24</b>			<b>26</b>		
	Rata-rata	<b>3,67</b>			<b>4,00</b>			<b>4,33</b>		
	Kelompok 5									
1.	Regi Irawan			√				√		√
2.	M. Lutvi Agustian			√			√		√	
3.	Herawati			√			√			√
4.	Mutia Mulyani			√			√			√
5.	Siti Rahmah			√				√		√
6.										
	Jumlah	<b>20</b>			<b>22</b>			<b>20</b>		
	Rata-rata	<b>4,00</b>			<b>4,40</b>			<b>4,00</b>		
	Kelompok 6									
1.	Rosyadatul R.			√				√		√
2.	Rahmawati			√				√		
3.	Rawina Saraswati			√			√			√
4.	Fadlin			√			√			√
5.	Andrian			√			√			√
6.	Syahril Gunawan			√			√			√
	Jumlah	<b>24</b>			<b>24</b>			<b>25</b>		
	Rata-rata	<b>4,00</b>			<b>4,00</b>			<b>4,17</b>		
	Kelompok 7									
1.	Salwa Amalia R.				√				√	√
2.	Ineu Destiani			√				√		√
3.	M. Adjari Putra				√			√		√
4.	Irfan Liana Indra		√				√		√	
5.	Ahmad Nadhil		√				√		√	
6.										
	Jumlah	<b>22</b>			<b>21</b>			<b>20</b>		
	Rata-rata	<b>4,00</b>			<b>4,20</b>			<b>4,00</b>		

Nilai Akhir ( %) =  $\frac{\text{skor total}}{100} \times 100 ( \%)$

100

Sukabumi, 29 Mei 2017

Kolaborator 2,

Rd. Any Syafiah Andriani, S.Ag.

197205232014102001

## LEMBAR OBSERVASI PERILAKU YANG NAMPAK PADA SISWA

### SIKLUS 3

Nama Sekolah : SDN 2 Benteng  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
 Materi Ajar : Proklamasi Kemerdekaan RI  
 Kelas : V (lima)  
 Nama Observer : Rini Sumarni, S.Pd. SD  
 Hari, Tanggal : Senin, 22 Mei 2017  
 Pukul : 07.30 – 08.40 WIB  
 Petunjuk :

Berilah tanda cheklist pada salah satu kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kategori berikut.

(1) Sangat Kurang (2) Kurang (3) Cukup (4) Baik (5) Sangat Baik

No.	Nama Siswa	Kategori														
							Keterampilan Proses					Keterampilan Diskusi				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	Kelompok 1															
1.	Anis Yulianita					√					√					√
2.	Elisa					√					√					√
3.	Shaabir Muzakki				√						√					√
4.	Ellyf Davilla P.				√						√					√
5.	Nurul Hawaliah				√						√					√
6.																
	Jumlah	<b>22</b>					<b>22</b>					<b>24</b>				
	Rata-rata	<b>4,40</b>					<b>4,40</b>					<b>4,80</b>				
	Kelompok 2															
1.	Dinda Fuji A.					√					√					√
2.	Lifa Syakira					√					√					√
3.	Arya Duta Anwar				√						√				√	
4.	Noval Septian W.				√						√				√	
5.	Restu Pratama P.				√						√				√	
6.	M.Rizal Saputra				√						√				√	
	Jumlah	<b>23</b>					<b>27</b>					<b>26</b>				
	Rata-rata	<b>4,33</b>					<b>4,50</b>					<b>4,33</b>				
	Kelompok 3															
1.	Ashifa Jahra M.					√					√					√
2.	Intan Meilani					√					√					√
3.	Ruslan					√					√					√
4.	M. Guruh Saputra A					√					√					√
5.	Alam Syah					√					√					√
6.																
	Jumlah	<b>25</b>					<b>23</b>					<b>25</b>				

	Rata-rata	<b>5,00</b>			<b>4,60</b>			<b>5,00</b>		
	Kelompok 4									
1.	Yayu Susanti			√			√			√
2.	Ningrat N.			√			√			√
3.	Nivi Maulida			√			√			√
4.	Alisya Rahmah A.			√		√			√	
5.	Firman Maulana		√			√			√	
6.	M. Nabil Guntur		√			√			√	
	Jumlah	<b>26</b>			<b>25</b>			<b>27</b>		
	Rata-rata	<b>4,33</b>			<b>4,17</b>			<b>4,50</b>		
	Kelompok 5									
1.	Regi Irawan			√			√			√
2.	M. Lutvi Agustian			√		√			√	
3.	Herawati			√		√			√	
4.	Mutia Mulyani			√		√			√	
5.	Siti Rahmah			√		√			√	
6.										
	Jumlah	<b>25</b>			<b>24</b>			<b>25</b>		
	Rata-rata	<b>5,00</b>			<b>4,80</b>			<b>5,00</b>		
	Kelompok 6									
1.	Rosyadatul R.			√			√			√
2.	Rahmawati			√			√			√
3.	Rawina Saraswati			√			√			√
4.	Fadlin			√		√			√	
5.	Andrian			√		√			√	
6.	Syahril Gunawan			√		√			√	
	Jumlah	<b>30</b>			<b>27</b>			<b>27</b>		
	Rata-rata	<b>5,00</b>			<b>4,50</b>			<b>4,50</b>		
	Kelompok 7									
1.	Salwa Amalia R.			√			√			√
2.	Ineu Destiani			√			√			√
3.	M. Adjari Putra			√			√			√
4.	Irfan Liana Indra			√		√			√	
5.	Ahmad Nadhil			√		√			√	
6.										
	Jumlah	<b>25</b>			<b>23</b>			<b>25</b>		
	Rata-rata	<b>5,00</b>			<b>4,60</b>			<b>5,00</b>		

Nilai Akhir ( %) =  $\frac{\text{skor total}}{100} \times 100 ( \%)$

100

Sukabumi, 30 Mei 2017

Kolaborator I,

Rini Sumarni, S.Pd.SD

1967011019940520001

## LEMBAR OBSERVASI PERILAKU YANG NAMPAK PADA SISWA

### SIKLUS 3

Nama Sekolah : SDN 2 Benteng  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
 Materi Ajar : Proklamasi Kemerdekaan RI  
 Kelas : V (lima)  
 Nama Observer : Rd. Any Syafiah Andriani,S.Ag  
 Hari, Tanggal : Senin, 22 Mei 2017  
 Pukul : 07.30 – 08.40 WIB  
 Petunjuk :

Berilah tanda cheklist pada salah satu kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kategori berikut.

(1) Sangat Kurang (2) Kurang (3) Cukup (4) Baik (5) Sangat Baik

No.	Nama Siswa	Kategori														
							Keterampilan Proses					Keterampilan Diskusi				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	Kelompok 1															
1.	Anis Yulianita					√					√					√
2.	Elisa					√					√					√
3.	Shaabir Muzakki				√						√					√
4.	Ellyf Davilla P.				√						√				√	
5.	Nurul Hawaliah					√					√					√
6.																
	Jumlah	<b>23</b>					<b>22</b>					<b>24</b>				
	Rata-rata	<b>4,60</b>					<b>4,40</b>					<b>4,80</b>				
	Kelompok 2															
1.	Dinda Fuji A.					√					√					√
2.	Lifa Syakira					√					√					√
3.	Arya Duta Anwar					√					√				√	
4.	Noval Septian W.				√						√				√	
5.	Restu Pratama P.				√				√						√	
6.	M.Rizal Saputra				√					√					√	
	Jumlah	<b>27</b>					<b>25</b>					<b>26</b>				
	Rata-rata	<b>4,50</b>					<b>4,17</b>					<b>4,33</b>				
	Kelompok 3															
1.	Ashifa Jahra M.					√					√					√
2.	Intan Meilani					√					√					√
3.	Ruslan					√					√					√
4.	M. Guruh Saputra A					√					√					√
5.	Alam Syah					√				√					√	
6.																
	Jumlah	<b>25</b>					<b>24</b>					<b>24</b>				



	Rata-rata	<b>5,00</b>			<b>4,80</b>			<b>4,80</b>		
	Kelompok 4									
1.	Yayu Susanti			√			√			√
2.	Ningrat N.			√			√			√
3.	Nivi Maulida			√		√			√	
4.	Alisya Rahmah A.			√		√			√	
5.	Firman Maulana		√			√			√	
6.	M. Nabil Guntur	√				√			√	
	Jumlah	<b>27</b>			<b>24</b>			<b>28</b>		
	Rata-rata	<b>4,50</b>			<b>4,00</b>			<b>4,67</b>		
	Kelompok 5									
1.	Regi Irawan			√			√			√
2.	M. Lutvi Agustian			√		√			√	
3.	Herawati			√		√			√	
4.	Mutia Mulyani			√		√			√	
5.	Siti Rahmah			√		√			√	
6.										
	Jumlah	<b>25</b>			<b>24</b>			<b>25</b>		
	Rata-rata	<b>5,00</b>			<b>4,80</b>			<b>5,00</b>		
	Kelompok 6									
1.	Rosyadatul R.			√			√			√
2.	Rahmawati			√			√			√
3.	Rawina Saraswati			√			√			√
4.	Fadlin			√			√			√
5.	Andrian			√		√			√	
6.	Syahril Gunawan			√		√			√	
	Jumlah	<b>30</b>			<b>28</b>			<b>28</b>		
	Rata-rata	<b>5,00</b>			<b>4,70</b>			<b>4,70</b>		
	Kelompok 7									
1.	Salwa Amalia R.			√			√			√
2.	Ineu Destiani			√			√			√
3.	M. Adjari Putra			√			√			√
4.	Irfan Liana Indra			√			√			√
5.	Ahmad Nadhil			√			√			√
6.										
	Jumlah	<b>23</b>			<b>25</b>			<b>25</b>		
	Rata-rata	<b>4,60</b>			<b>5,00</b>			<b>5,00</b>		

Nilai Akhir ( %) =  $\frac{\text{skor total}}{100} \times 100 ( \%)$

100

Sukabumi, 30 Mei 2017

Kolaborator 2,

Rd. Any Syafiah Andriani, S.Ag.

197205232014102001

## LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN YANG NAMPAK PADA SISWA

### SIKLUS 1

Nama Sekolah : SDN 2 Benteng  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
 Materi Ajar : Proklamasi Kemerdekaan RI  
 Kelas/semester : V/2 (dua)  
 Nama Observer : Rini Sumarni, S.Pd. SD  
 Hari, Tanggal : Selasa, 22 Mei 2017  
 Pukul : 07.30 – 08.40 WIB  
 Petunjuk :

Berilah tanda cheklist pada salah satu kolom skor (1,2,3) sesuai dengan kategori berikut.

(1) Kurang Baik, (2) Cukup Baik, (3) Baik

No.	Nama Siswa	Kategori								
		Keterampilan Sosial			Keterampilan Proses			Keterampilan Diskusi		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
	Kelompok 1									
1.	Anis Yulianita		√				√			√
2.	Elisa		√			√				√
3.	Shaabir Muzakki		√		√				√	
4.	Ellyf Davilla P.		√		√				√	
5.	Nurul Hawaliah		√			√		√		
6.										
	Jumlah	10			9			9		
	Rata-rata	2,00			1,80			1,80		
	Kelompok 2									
1.	Dinda Fuji A.			√			√			√
2.	Lifa Syakira			√			√			√
3.	Arya Duta Anwar		√			√			√	
4.	Noval Septian W.		√			√			√	
5.	Restu Pratama P.	√				√			√	
6.	M. Rizal Saputra	√				√			√	
	Jumlah	12			14			14		
	Rata-rata	2,00			2,33			2,33		
	Kelompok 3									
1.	Ashifa Jahra M.			√			√			√
2.	Intan Meilani		√				√			√

3.	Ruslan	√			√			√		
4.	M. Guruh Saputra A.	√			√			√		
5.	Alam Syah		√			√			√	
6.										
	Jumlah	9			10			10		
	Rata-rata	1,80			2,00			2,00		
	Kelompok 4									
1.	Yayu Susanti			√			√			√
2.	Ningrat Nurcahyani			√			√			√
3.	Nivi Maulda		√			√			√	
4.	Alisya Rahmah A.		√			√			√	
5.	Firman Maulana	√			√			√		
6.	M. Nabil Guntur F.	√			√			√		
	Jumlah	12			12			12		
	Rata-rata	2,00			2,00			2,00		
	Kelompok 5									
1.	Regi Irawan			√			√			√
2.	M. Lutvi Agustian		√			√			√	
3.	Herawati		√			√			√	
4.	Mutia Mulyani P.		√			√			√	
5.	Siti Rahman F.		√				√			√
6.										
	Jumlah	11			12			12		
	Rata-rata	2,20			2,00			2,00		
	Kelompok 6									
1.	Rosyadatul R.		√				√			√
2.	Rahmawati		√				√			√
3.	Rawina Saraswati		√			√			√	
4.	Fadlin		√			√			√	
5.	Andrian		√		√			√		
6.	Syahril Gunawan		√		√			√		
	Jumlah	12			12			12		
	Rata-rata	2,00			2,00			2,00		
	Kelompok 7									
1.	Salwa Amalia R.		√				√			√
2.	Ineu Destiani		√			√			√	
3.	M. Adjari Putra		√				√			√
4.	Irfan Liana Indra Y.		√			√			√	
5.	Ahmad Nadhil		√			√			√	
6.										
	Jumlah	10			12			12		
	Rata-rata	2,00			2,40			2,40		

Sukabumi, 30 Mei 2017

Kolaborator 1,

Rini Sumarni, S.Pd.SD

1967011019940520001

## LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN YANG NAMPAK PADA SISWA

### SIKLUS 1

Nama Sekolah : SDN 2 Benteng  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
 Materi Ajar : Proklamasi Kemerdekaan RI  
 Kelas/semester : V/2 (dua)  
 Nama Observer : Rd. Any Syafiah Andriani, S.Ag.  
 Hari, Tanggal : Selasa, 22 Mei 2017  
 Pukul : 07.30 – 08.40 WIB  
 Petunjuk :

Berilah tanda cheklist pada salah satu kolom skor (1,2,3) sesuai dengan kategori berikut.

(1) Kurang Baik, (2) Cukup Baik, (3) Baik

No.	Nama Siswa	Kategori								
		Keterampilan Sosial			Keterampilan Proses			Keterampilan Diskusi		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
	Kelompok 1									
1.	Anis Yulianita			√			√			√
2.	Elisa		√			√			√	
3.	Shaabir Muzakki	√			√			√		
4.	Ellyf Davilla P.	√			√			√		
5.	Nurul Hawaliah		√			√			√	
6.										
	Jumlah	9			9			9		
	Rata-rata	1,80			1,80			1,80		
	Kelompok 2									
1.	Dinda Fuji A.			√		√			√	
2.	Lifa Syakira			√			√			√
3.	Arya Duta Anwar		√			√			√	
4.	Noval Septian W.		√			√			√	
5.	Restu Pratama P.		√			√			√	
6.	M. Rizal Saputra		√			√			√	
	Jumlah	14			13			13		
	Rata-rata	2,33			2,17			2,17		
	Kelompok 3									
1.	Ashifa Jahra M.			√			√			√
2.	Intan Meilani		√			√			√	
3.	Ruslan	√			√			√		
4.	M. Guruh Saputra A.		√		√			√		

5.	Alam Syah	√				√			√	
6.										
	Jumlah	13			10			9		
	Rata-rata	2,60			2,00			1,80		
	Kelompok 4	√								
1.	Yayu Susanti			√			√			
2.	Ningrat Nurcahyani			√			√			
3.	Nivi Maulda		√			√			√	
4.	Alisya Rahmah A.		√			√			√	
5.	Firman Maulana	√			√			√		
6.	M. Nabil Guntur F.	√			√			√		
	Jumlah	12			12			12		
	Rata-rata	2,00			2,00			2,00		
	Kelompok 5									
1.	Regi Irawan			√			√			√
2.	M. Lutvi Agustian			√			√			√
3.	Herawati		√			√			√	
4.	Mutia Mulyani P.		√			√			√	
5.	Siti Rahman F.		√			√			√	
6.										
	Jumlah	11			11			11		
	Rata-rata	2,20			2,20			2,20		
	Kelompok 6									
1.	Rosyadatul R.			√			√			√
2.	Rahmawati			√			√			√
3.	Rawina Saraswati			√		√			√	
4.	Fadlin	√				√			√	
5.	Andrian	√			√			√		
6.	Syahril Gunawan	√			√			√		
	Jumlah	12			12			12		
	Rata-rata	2,00			2,00			2,00		
	Kelompok 7									
1.	Salwa Amalia R.			√			√			√
2.	Ineu Destiani		√			√			√	
3.	M. Adjari Putra			√			√			√
4.	Irfan Liana Indra Y.		√			√			√	
5.	Ahmad Nadhil		√			√			√	
6.										
	Jumlah	12			11			11		
	Rata-rata	2,40			2,20			2,20		

Sukabumi, 30 Mei 2017

Kolaborator 2,

Rd. Any Syafiah Andriani, S.Ag

197205232014102001

## LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN YANG NAMPAK PADA SISWA

### SIKLUS 2

Nama Sekolah : SDN 2 Benteng  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Materi Ajar : Proklamasi Kemerdekaan RI  
Kelas/semester : V/2 (dua)  
Nama Observer : Rini Sumarni, S.Pd. SD  
Hari, Tanggal : Selasa, 29 Mei 2017  
Pukul : 07.30 – 08.40 WIB  
Petunjuk :

Berilah tanda cheklist pada salah satu kolom skor (1,2,3) sesuai dengan kategori berikut.

(1) Kurang Baik, (2) Cukup Baik, (3) Baik

No.	Nama Siswa	Kategori								
		Keterampilan Sosial			Keterampilan Proses			Keterampilan Diskusi		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
	Kelompok 1									
1.	Anis Yulianita			√			√			√
2.	Elisa			√			√			√
3.	Shaabir Muzakki		√			√			√	
4.	Ellyf Davilla P.		√			√			√	
5.	Nurul Hawaliah		√			√			√	
6.										
	Jumlah	12			12			12		
	Rata-rata	2,40			2,40			2,40		
	Kelompok 2									
1.	Dinda Fuji A.			√			√			√
2.	Lifa Syakira			√			√			√
3.	Arya Duta Anwar		√			√			√	
4.	Noval Septian W.		√			√			√	
5.	Restu Pratama P.		√			√			√	
6.	M. Rizal Saputra		√			√			√	
	Jumlah	14			14			14		
	Rata-rata	2,33			2,33			2,33		
	Kelompok 3									
1.	Ashifa Jahra M.			√			√			√
2.	Intan Meilani			√			√			√

3.	Ruslan			√		√			√	
4.	M. Guruh Saputra A.		√			√			√	
5.	Alam Syah		√				√			√
6.										
	Jumlah	13			13			13		
	Rata-rata	2,60			2,60			2,60		
	Kelompok 4	√								
1.	Yayu Susanti			√			√			√
2.	Ningrat Nurcahyani			√			√			√
3.	Nivi Maulda		√				√			√
4.	Alisya Rahmah A.		√			√			√	
5.	Firman Maulana		√			√			√	
6.	M. Nabil Guntur F.		√			√			√	
	Jumlah	14			15			15		
	Rata-rata	2,33			2,50			2,50		
	Kelompok 5									
1.	Regi Irawan			√			√			√
2.	M. Lutvi Agustian		√			√			√	
3.	Herawati			√			√			√
4.	Mutia Mulyani P.		√			√			√	
5.	Siti Rahman F.			√		√			√	
6.										
	Jumlah	13			12			12		
	Rata-rata	2,60			2,40			2,40		
	Kelompok 6									
1.	Rosyadatul R.			√			√			√
2.	Rahmawati			√			√			√
3.	Rawina Saraswati			√			√			√
4.	Fadlin		√			√			√	
5.	Andrian		√			√			√	
6.	Syahril Gunawan		√			√			√	
	Jumlah	15			15			14		
	Rata-rata	2,50			2,50			2,33		
	Kelompok 7									
1.	Salwa Amalia R.			√			√			√
2.	Ineu Destiani			√			√			√
3.	M. Adjari Putra		√				√			√
4.	Irfan Liana Indra Y.			√		√			√	
5.	Ahmad Nadhil		√			√			√	
6.										
	Jumlah	13			13			13		
	Rata-rata	2,60			2,60			2,60		

Sukabumi, 29 Mei 2017

Kolaborator 1,

Rini Sumarni, S.Pd.SD

1967011019940520001

## LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN YANG NAMPAK PADA SISWA

### SIKLUS 2

Nama Sekolah : SDN 2 Benteng  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Materi Ajar : Proklamasi Kemerdekaan RI  
Kelas/semester : V/2 (dua)  
Nama Observer : Rd. Any Syafiah Andriani, S.Ag  
Hari, Tanggal : Selasa, 29 Mei 2017  
Pukul : 07.30 – 08.40 WIB  
Petunjuk :

Berilah tanda cheklist pada salah satu kolom skor (1,2,3) sesuai dengan kategori berikut.

(1) Kurang Baik, (2) Cukup Baik, (3) Baik

No.	Nama Siswa	Kategori								
		Keterampilan Sosial			Keterampilan Proses			Keterampilan Diskusi		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
	Kelompok 1									
1.	Anis Yulianita			√			√			√
2.	Elisa			√			√			√
3.	Shaabir Muzakki		√			√			√	
4.	Ellyf Davilla P.		√			√			√	
5.	Nurul Hawaliah			√			√			√
6.										
	Jumlah	13			13			13		
	Rata-rata	2,60			2,60			2,60		
	Kelompok 2									
1.	Dinda Fuji A.			√			√			√
2.	Lifa Syakira			√			√			√
3.	Arya Duta Anwar		√				√			√
4.	Noval Septian W.		√			√			√	
5.	Restu Pratama P.		√			√			√	
6.	M. Rizal Saputra		√			√			√	
	Jumlah	14			15			15		
	Rata-rata	2,33			2,50			2,50		
	Kelompok 3									
1.	Ashifa Jahra M.			√			√			√
2.	Intan Meilani			√			√			√



3.	Ruslan		√			√		√		
4.	M. Guruh Saputra A.		√				√	√		
5.	Alam Syah			√			√		√	
6.										
	Jumlah	13			14			14		
	Rata-rata	2,60			2,80			2,80		
	Kelompok 4	√								
1.	Yayu Susanti			√			√		√	
2.	Ningrat Nurcahyani			√			√		√	
3.	Nivi Maulda		√				√		√	
4.	Alisya Rahmah A.		√			√		√		
5.	Firman Maulana		√			√		√		
6.	M. Nabil Guntur F.		√			√		√		
	Jumlah	14			15			15		
	Rata-rata	2,33			2,50			2,50		
	Kelompok 5									
1.	Regi Irawan			√			√		√	
2.	M. Lutvi Agustian		√			√		√		
3.	Herawati			√			√		√	
4.	Mutia Mulyani P.		√				√		√	
5.	Siti Rahman F.		√			√		√		
6.										
	Jumlah	12			13			13		
	Rata-rata	2,40			2,60			2,60		
	Kelompok 6									
1.	Rosyadatul R.			√			√		√	
2.	Rahmawati			√			√		√	
3.	Rawina Saraswati		√				√		√	
4.	Fadlin		√			√		√		
5.	Andrian		√			√		√		
6.	Syahril Gunawan		√			√		√		
	Jumlah	14			15			14		
	Rata-rata	2,33			2,50			2,33		
	Kelompok 7									
1.	Salwa Amalia R.			√			√		√	
2.	Ineu Destiani			√			√		√	
3.	M. Adjari Putra		√				√		√	
4.	Irfan Liana Indra Y.		√			√		√		
5.	Ahmad Nadhil		√			√		√		
6.										
	Jumlah	12			13			13		
	Rata-rata	2,40			2,60			2,60		

Sukabumi, 29 Mei 2017

Kolaborator 2,

Rd. Any Syafiah Andriani, S.Ag

197205232014102001

## LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN YANG NAMPAK PADA SISWA

### SIKLUS 3

Nama Sekolah : SDN 2 Benteng  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Materi Ajar : Proklamasi Kemerdekaan RI  
Kelas/semester : V/2 (dua)  
Nama Observer : Rini Sumarni, S.Pd. SD  
Hari, Tanggal : Selasa, 30 Mei 2017  
Pukul : 07.30 – 08.40 WIB  
Petunjuk :

Berilah tanda cheklist pada salah satu kolom skor (1,2,3) sesuai dengan kategori berikut.

(1) Kurang Baik, (2) Cukup Baik, (3) Baik

No.	Nama Siswa	Kategori								
		Keterampilan Sosial			Keterampilan Proses			Keterampilan Diskusi		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
	Kelompok 1									
1.	Anis Yulianita			√			√			√
2.	Elisa			√			√			√
3.	Shaabir Muzakki		√				√			√
4.	Ellyf Davilla P.		√				√			√
5.	Nurul Hawaliah		√				√			√
6.										
	Jumlah	12			15			15		
	Rata-rata	2,60			3,00			3,00		
	Kelompok 2									
1.	Dinda Fuji A.			√			√			√
2.	Lifa Syakira			√			√			√
3.	Arya Duta Anwar		√			√			√	
4.	Noval Septian W.		√				√			√
5.	Restu Pratama P.			√			√			√
6.	M. Rizal Saputra		√			√			√	
	Jumlah	15			16			16		
	Rata-rata	2,50			2,67			2,67		
	Kelompok 3									
1.	Ashifa Jahra M.			√			√			√
2.	Intan Meilani			√			√			√
3.	Ruslan			√			√		√	
4.	M. Guruh Saputra A.			√		√			√	

5.	Alam Syah		√			√			√
6.									
	Jumlah	<b>14</b>		<b>14</b>		<b>13</b>			
	Rata-rata	2,80		<b>2,80</b>		<b>2,60</b>			
	Kelompok 4	√							
1.	Yayu Susanti		√			√			√
2.	Ningrat Nurcahyani		√			√			√
3.	Nivi Maulda		√			√			√
4.	Alisya Rahmah A.		√			√		√	
5.	Firman Maulana		√		√			√	
6.	M. Nabil Guntur F.	√			√			√	
	Jumlah	<b>17</b>		<b>16</b>		<b>16</b>			
	Rata-rata	2,83		2,67		2,67			
	Kelompok 5								
1.	Regi Irawan		√			√			√
2.	M. Lutvi Agustian	√			√			√	
3.	Herawati		√			√			√
4.	Mutia Mulyani P.		√			√			√
5.	Siti Rahman F.		√			√			√
6.									
	Jumlah	<b>14</b>		<b>14</b>		<b>14</b>			
	Rata-rata	2,80		2,80		2,80			
	Kelompok 6								
1.	Rosyadatul R.		√			√			√
2.	Rahmawati		√			√			√
3.	Rawina Saraswati		√			√		√	
4.	Fadlin		√		√			√	
5.	Andrian	√				√			√
6.	Syahril Gunawan	√			√			√	
	Jumlah	<b>16</b>		<b>16</b>		<b>16</b>			
	Rata-rata	2,67		2,67		2,67			
	Kelompok 7								
1.	Salwa Amalia R.		√			√			√
2.	Ineu Destiani		√			√			√
3.	M. Adjari Putra		√			√			√
4.	Irfan Liana Indra Y.	√			√			√	
5.	Ahmad Nadhil	√			√			√	
6.									
	Jumlah	<b>13</b>		<b>13</b>		<b>13</b>			
	Rata-rata	2,60		2,60		2,60			

Sukabumi, 30 Mei 2017

Kolaborator 1,

Rini Sumarni, S.Pd.SD

1967011019940520001

## LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN YANG NAMPAK PADA SISWA

### SIKLUS 3

Nama Sekolah : SDN 2 Benteng  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
 Materi Ajar : Proklamasi Kemerdekaan RI  
 Kelas/semester : V/2 (dua)  
 Nama Observer : Rd. Any Syafiah Andriani, S.Ag.  
 Hari, Tanggal : Selasa, 30 Mei 2017  
 Pukul : 07.30 – 08.40 WIB  
 Petunjuk :

Berilah tanda cheklist pada salah satu kolom skor (1,2,3) sesuai dengan kategori berikut.

(1) Kurang Baik, (2) Cukup Baik, (3) Baik

No.	Nama Siswa	Kategori								
		Keterampilan Sosial			Keterampilan Proses			Keterampilan Diskusi		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
	Kelompok 1									
1.	Anis Yulianita			√			√			√
2.	Elisa			√			√			√
3.	Shaabir Muzakki		√				√		√	
4.	Ellyf Davilla P.		√			√			√	
5.	Nurul Hawaliah			√			√			√
6.										
	Jumlah	13			14			14		
	Rata-rata	2,60			2,80			2,80		
	Kelompok 2									
1.	Dinda Fuji A.			√			√			√
2.	Lifa Syakira			√			√			√
3.	Arya Duta Anwar			√		√			√	
4.	Noval Septian W.			√			√			√
5.	Restu Pratama P.			√			√			√
6.	M. Rizal Saputra			√			√			√
	Jumlah	18			17			17		
	Rata-rata	3,00			2,83			2,83		
	Kelompok 3									
1.	Ashifa Jahra M.			√			√			√
2.	Intan Meilani			√			√			√
3.	Ruslan			√			√			√
4.	M. Guruh Saputra A.	√					√			√

5.	Alam Syah		√			√			√	
6.										
	Jumlah	<b>12</b>			<b>14</b>			<b>14</b>		
	Rata-rata	2,40			<b>2,80</b>			<b>2,80</b>		
	Kelompok 4	√								
1.	Yayu Susanti		√			√			√	
2.	Ningrat Nurcahyani		√			√			√	
3.	Nivi Maulda		√			√			√	
4.	Alisya Rahmah A.		√			√			√	
5.	Firman Maulana	√				√			√	
6.	M. Nabil Guntur F.	√				√			√	
	Jumlah	<b>16</b>			<b>17</b>			<b>17</b>		
	Rata-rata	2,67			<b>2,83</b>			<b>2,83</b>		
	Kelompok 5									
1.	Regi Irawan		√			√			√	
2.	M. Lutvi Agustian	√				√			√	
3.	Herawati		√			√			√	
4.	Mutia Mulyani P.		√			√			√	
5.	Siti Rahman F.		√			√			√	
6.										
	Jumlah	<b>14</b>			<b>14</b>			<b>14</b>		
	Rata-rata	2,80			<b>2,80</b>			<b>2,80</b>		
	Kelompok 6									
1.	Rosyadatul R.		√			√			√	
2.	Rahmawati		√			√			√	
3.	Rawina Saraswati		√			√			√	
4.	Fadlin		√			√			√	
5.	Andrian	√				√			√	
6.	Syahril Gunawan		√			√			√	
	Jumlah	<b>17</b>			<b>18</b>			<b>18</b>		
	Rata-rata	2,83			<b>3,00</b>			<b>3,00</b>		
	Kelompok 7									
1.	Salwa Amalia R.		√			√			√	
2.	Ineu Destiani		√			√			√	
3.	M. Adjari Putra		√			√			√	
4.	Irfan Liana Indra Y.	√				√			√	
5.	Ahmad Nadhil		√			√			√	
6.										
	Jumlah	<b>14</b>			<b>15</b>			<b>15</b>		
	Rata-rata	2,80			<b>3,00</b>			<b>3,00</b>		

Sukabumi, 30 Mei 2017

Kolaborator 2,

Rd. Any Syafiah Andriani, S.Ag.

197205232014102001

**DAFTAR HADIR**  
**SISWA KELAS VSDN 2 BENTENG**  
**KECAMATAN CICURUG**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Semester/Tahun : Genap/ 2016-2017  
Nama Peneliti : Lismaulida Setiadi Putri  
Hari, tanggal : 1. Siklus I (Senin, 22 Mei 2017)  
2. Siklus II (Senin, 29 Mei 2017)  
3. Siklus III (Selasa, 30 Mei 2017)  
Jam : 07.30 – 08.40 WIB

No	Nama Siswa	L/P	Tanda Tangan		
			22/05/17	29/05/17	30/05/17
1.	Ineu Destiani	P	✓	✓	✓
2.	Ruslan	L	✓	✓	✓
3.	Andrian	L	✓	✓	✓
4.	Anis Yulianita	P	✓	✓	✓
5.	Arya Duta Anwar	L	✓	✓	✓
6.	Ashifa Jahra M.	P	✓	✓	✓
7.	Dinda Fuji Amalia	P	✓	✓	✓
8.	Elisa	P	✓	✓	✓
9.	Ellyf Davilla P.	L	✓	✓	✓
10.	Fadlin	L	✓	✓	✓
11.	Firman Maulana	L	✓	✓	✓
12.	Intan Meilani	P	✓	✓	✓
13.	Irfan Liana Indra Y.	L	✓	✓	✓
14.	Lifa Syakira	P	✓	✓	✓
15.	M. Adjari Putra	L	✓	✓	✓
16.	M. Guruh Saputra A.	L	✓	✓	✓
17.	M. Nabil Guntur F.	L	✓	✓	✓

18.	M. Rizal Saputra	L	✓	✓	✓
19.	M. Lutvi Agustian	L	✓	✓	✓
20.	Ningrat Nurcahyani	P	✓	✓	✓
21.	Nivi Maulida	P	✓	✓	✓
22.	Noval Septian Dwi	L	✓	✓	✓
23.	Nurul Hawaliah	P	✓	✓	✓
24.	Rahmawati	P	✓	✓	✓
25.	Rawina Saraswati	P	✓	✓	✓
26.	Regi Irawan	L	✓	✓	✓
27.	Rosyadatul R.	P	✓	✓	✓
28.	Salwa Amalia R.	P	✓	✓	✓
29.	Shaabir Muzakki	L	✓	✓	✓
30.	Siti Rahman F.	P	✓	✓	✓
31.	Syahril Gunawan	L	✓	✓	✓
32.	Yayu Susanti	P	✓	✓	✓
33.	Herawati	P	✓	✓	✓
34.	Alisya Rahmah A.	P	✓	✓	✓
35.	Ahmad Nadhil	L	✓	✓	✓
36.	Alam Syah	L	✓	✓	✓
37.	Mutia Mulyani P.	P	✓	✓	✓
38.	Restu Pratama P.	L	✓	✓	✓

Mengetahui,  
Guru Kelas V

Sukabumi, Mei 2017  
Peneliti

Endang Sri Haryanti, S.PD.SD  
NIP. 196305051983052004

Lismaulida Setiadi Putri  
NPM. 037113092

## DATA PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA

### SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN 2 Benteng  
Kelas/Semester : V/ 2 (dua)  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Hari/tanggal : Senin, 22 Mei 2017

No	Nama Siswa	Skor	Nilai	KKM	Interpretasi
1	Ineu Destiani	21	70	65	TUNTAS
2	Ruslan	13	43,3	65	BELUM TUNTAS
3	Andrian	23	76,7	65	TUNTAS
4	Anis Yulianita	23	76,7	65	TUNTAS
5	Arya Duta Anwar	13	43,3	65	BELUM TUNTAS
6	Ashifa Jahra M.	22	73,3	65	TUNTAS
7	Dinda Fuji Amalia	22	73,3	65	TUNTAS
8	Elisa	20	66,7	65	TUNTAS
9	Ellyf Davilla P.	20	66,7	65	TUNTAS
10	Fadlin	15	50	65	BELUM TUNTAS
11	Firman Maulana	17	56,7	65	BELUM TUNTAS
12	Intan Meilani	18	60	65	BELUM TUNTAS
13	Irfan Liana I. Y	15	50	65	BELUM TUNTAS
14	Lifa Syakira	23	76,7	65	TUNTAS
15	M. Adjari Putra	27	90	65	TUNTAS
16	M. Guruh S. A	19	63,3	65	TUNTAS
17	M. Nabil Guntur F.	16	53,3	65	BELUM TUNTAS
18	M. Rizal Saputra	18	60	65	BELUM TUNTAS
19	M. Lutvi Agustian	15	50	65	BELUM TUNTAS
20	Ningrat N.	15	50	65	BELUM TUNTAS
21	Nivi Maulida	15	50	65	BELUM TUNTAS
22	Noval Septian Dwi	16	53,3	65	BELUM TUNTAS
23	Nurul Hawaliah	18	60	65	BELUM TUNTAS
24	Rahmawati	22	73,3	65	TUNTAS
25	Rawina Saraswati	20	66,7	65	TUNTAS
26	Regi Irawan	27	90	65	TUNTAS
27	Rosyadatul R.	23	76,7	65	TUNTAS
28	Salwa Amalia R.	26	86,7	65	TUNTAS
29	Shaabir Muzakki	15	50	65	BELUM TUNTAS
30	Siti Rahman F.	23	76,7	65	TUNTAS
31	Syahril Gunawan	18	60	65	TUNTAS
32	Yayu Susanti	23	76,7	65	TUNTAS
33	Herawati	17	56,7	65	BELUM TUNTAS
34	Alisya Rahmah A.	22	73,3	65	TUNTAS
35	Ahmad Nadhil	20	66,7	65	TUNTAS
36	Alam Syah	19	63,3	65	TUNTAS
37	Mutia Mulyani P.	20	66,7	65	TUNTAS
38	Restu Pratama P.	15	50	65	BELUM TUNTAS
	Jumlah	734	2447		
	Rata-rata	19,32	64,4		
	Nilai tertinggi	90			
	Nilai terendah	43,3			
	Presentase ketuntasan	57,89			



## DATA PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA

### SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN 2 Benteng  
 Kelas/Semester : V/ 2 (dua)  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
 Hari/tanggal : Senin, 29 Mei 2017

No	Nama Siswa	Skor	Nilai	KKM	Interpretasi
1	Ineu Destiani	20	66,67	65	TUNTAS
2	Ruslan	15	50	65	BELUM TUNTAS
3	Andrian	24	80	65	TUNTAS
4	Anis Yulianita	24	80	65	TUNTAS
5	Arya Duta Anwar	14	46,67	65	BELUM TUNTAS
6	Ashifa Jahra M.	24	80	65	TUNTAS
7	Dinda Fuji Amalia	22	73,33	65	TUNTAS
8	Elisa	20	66,67	65	TUNTAS
9	Ellyf Davilla P.	21	70	65	TUNTAS
10	Fadlin	15	50	65	BELUM TUNTAS
11	Firman Maulana	14	46,67	65	BELUM TUNTAS
12	Intan Meilani	18	60	65	BELUM TUNTAS
13	Irfan Liana I. Y	17	56,67	65	BELUM TUNTAS
14	Lifa Syakira	22	73,33	65	TUNTAS
15	M. Adjari Putra	26	86,67	65	TUNTAS
16	M. Guruh S. A	21	70	65	TUNTAS
17	M. Nabil Guntur F.	18	60	65	BELUM TUNTAS
18	M. Rizal Saputra	18	60	65	BELUM TUNTAS
19	M. Lutvi Agustian	16	53,33	65	BELUM TUNTAS
20	Ningrat N.	16	53,33	65	BELUM TUNTAS
21	Nivi Maulida	17	56,67	65	BELUM TUNTAS
22	Noval Septian Dwi	17	56,67	65	BELUM TUNTAS
23	Nurul Hawaliah	19	63,33	65	TUNTAS
24	Rahmawati	24	80	65	TUNTAS
25	Rawina Saraswati	22	73,33	65	TUNTAS
26	Regi Irawan	28	93,33	65	TUNTAS
27	Rosyadatul R.	24	80	65	TUNTAS
28	Salwa Amalia R.	28	93,33	65	TUNTAS
29	Shaabir Muzakki	16	53,33	65	BELUM TUNTAS
30	Siti Rahman F.	25	83,33	65	TUNTAS
31	Syahril Gunawan	19	63,33	65	BELUM TUNTAS
32	Yayu Susanti	25	83,33	65	TUNTAS
33	Herawati	18	60	65	BELUM TUNTAS
34	Alisya Rahmah A.	23	76,67	65	TUNTAS
35	Ahmad Nadhil	19	63,33	65	BELUM TUNTAS
36	Alam Syah	20	66,67	65	BELUM TUNTAS
37	Mutia Mulyani P.	20	66,67	65	TUNTAS
38	Restu Pratama P.	17	56,67	65	BELUM TUNTAS
	Jumlah	766	2553		
	Rata-rata	20,16	67,19		
	Nilai tertinggi	93,3			
	Nilai terendah	46,67			
	Presentase ketuntasan	73,68			

## DATA PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA

### SIKLUS III

Nama Sekolah : SDN 2 Benteng  
Kelas/Semester : V/ 2 (dua)  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Hari/tanggal : Selasa, 30 Mei 2017

No	Nama Siswa	Skor	Nilai	KKM	Interpretasi
1	Ineu Destiani	18	60	65	BELUM TUNTAS
2	Ruslan	23	76.7	65	TUNTAS
3	Andrian	27	90	65	TUNTAS
4	Anis Yulianita	27	90	65	TUNTAS
5	Arya Duta Anwar	15	50	65	BELUM TUNTAS
6	Ashifa Jahra M.	27	90	65	TUNTAS
7	Dinda Fuji Amalia	27	90	65	TUNTAS
8	Elisa	22	73.3	65	TUNTAS
9	Ellyf Davilla P.	26	86.7	65	TUNTAS
10	Fadlin	16	53.3	65	BELUM TUNTAS
11	Firman Maulana	24	80	65	TUNTAS
12	Intan Meilani	25	83.3	65	TUNTAS
13	Irfan Liana I. Y	15	50	65	BELUM TUNTAS
14	Lifa Syakira	29	96.7	65	TUNTAS
15	M. Adjari Putra	27	90	65	TUNTAS
16	M. Guruh S. A	29	96.7	65	TUNTAS
17	M. Nabil Guntur F.	26	86.7	65	TUNTAS
18	M. Rizal Saputra	23	76.7	65	TUNTAS
19	M. Lutvi Agustian	24	80	65	TUNTAS
20	Ningrat N.	24	80	65	TUNTAS
21	Nivi Maulida	27	90	65	TUNTAS
22	Noval Septian Dwi	26	86.7	65	TUNTAS
23	Nurul Hawaliah	22	73.3	65	TUNTAS
24	Rahmawati	24	80	65	TUNTAS
25	Rawina Saraswati	25	83.3	65	TUNTAS
26	Regi Irawan	29	96.7	65	TUNTAS
27	Rosyadatul R.	27	90	65	TUNTAS
28	Salwa Amalia R.	27	90	65	TUNTAS
29	Shaabir Muzakki	25	83.3	65	TUNTAS
30	Siti Rahmah F.	27	90	65	TUNTAS
31	Syahril Gunawan	22	73.3	65	TUNTAS
32	Yayu Susanti	29	96.7	65	TUNTAS
33	Herawati	24	80	65	TUNTAS
34	Alisya Rahmah A.	24	80	65	TUNTAS
35	Ahmad Nadhil	22	73.3	65	TUNTAS
36	Alam Syah	23	76.7	65	TUNTAS
37	Mutia Mulyani P.	25	83.3	65	TUNTAS
38	Restu Pratama P.	26	86.7	65	TUNTAS
	Jumlah	928	3093		
	Rata-rata	24.42	81.4		
	Nilai tertinggi	96,7			
	Nilai terendah	50,00			
	Presentase ketuntasan	89.47			



























## REKAPITULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

### SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN 2 Benteng  
Kelas/Semester : V/2  
Tahun Pelajaran : 2016/2017  
Hari, Tanggal : Rabu, 10 Mei 2017  
Pukul : 07.30

#### 1. Uji Validitas

Ujicoba	Hasil (%)	Banyak Butir Soal	Nomor Butir Soal
Valid	60%	30	1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,14,15,16,17,19,21,24,28,29,32,33,35,36,39,40,41,44,45,46,47,48.
Tidak Valid	40%	20	8,12,13,18,20,22,23,25,26,27,30,31,34,37,38,42,43,49,50.
	100%	50	

#### 2. Uji Reliabilitas Soal yang Valid

Uji Soal Valid	Koefisien Reliabilitas (KR-20)	Kriteria/Makna
30	0,89	Sangat Tinggi

#### 3. Uji Tingkat Kesukaran Soal yang Valid

Indeks	P	Jumlah Butir Soal	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
0,00-0,29	Sukar	2	6,67%	30,40.
0,30-0,69	Sedang	24	80%	1,2,3,4,5,6,10,12,13,21,23,25,26,27,31,33,35,36,37,38,39,42,43,44.
0,70-1,00	Mudah	4	13,33%	7,15,22,46.
Jumlah		30	100%	

#### 4. Perhitungan Daya Pembeda

Indeks	Makna	Jumlah Butir Soal	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
$0,00 < DP \leq 0,19$	Jelek	-	0%	-
$0,20 < DP \leq 0,39$	Cukup	7	23,33%	2,4,5,7,21,30,46
$0,40 < DP \leq 0,69$	Baik	21	70%	1,3,6,10,12,13,15,22,23,25,26,27,35,36,37,38,39,40,42,43,44.
$0,70 < DP \leq 1,00$	Baik Sekali	2	6,67%	31,33.

Bogor, Mei 2017

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Dadang Kurnia, M.Pd.

Elly Sukmanasa, M.Pd.

NIP. 195904081985031003

NIK. 10410012510



**REKAPITULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN**  
**SIKLUS II**

Nama Sekolah : SDN 2 Benteng  
Kelas/Semester : V/2  
Tahun Pelajaran : 2016/2017  
Hari, Tanggal : Rabu, 10 Mei 2017  
Pukul : 07.30

1. Uji Validitas

Ujicoba	Hasil (%)	Banyak Butir Soal	Nomor Butir Soal
Valid	64%	32	1,2,3,4,7,9,10,12,13,14,19,22,23,25,27,28,29,31,32,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44,45,49.
Tidak Valid	36%	18	5,6,8,11,15,16,17,18,20,21,24,26,30,33,46,47,48,50.
Jumlah	100%	50	

2. Uji Reliabilitas Soal yang Valid

Jumlah Soal Valid	Koefisien Reliabilitas (KR-20)	Kriteria/Makna
32	0,84	Sangat Tinggi

### 3. Uji Tingkat Kesukaran Soal yang Valid

Interval (Indeks)	P	Banyak Butir Soal	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
0,00-0,29	Sukar	1	3,125%	19.
0,30-0,69	Sedang	21	66,625%	1,3,4,7,9,14,23,25,28,29,31,34,36,37,39,40,41,43,44,45,49.
0,70-1,00	Mudah	10	31,25%	2,10,12,13,22,27,32,35,38,42.
Jumlah		32	100%	

### 4. Perhitungan Daya Pembeda

Indeks	Makna	Jumlah Butir Soal	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
0,00-0,20	Jelek	2	6,25%	38,42.
0,21-0,40	Cukup	14	43,75%	2,9,10,12,14,19,23,27,28,31,32,39,41,43.
0,41-0,70	Baik	15	47%	1,3,4,13,22,25,29,34,35,36,37,40,44,45,49.
0,71-1,00	Sangat Baik	1	3%	7.

Bogor, 2017

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Dadang Kurnia, M.Pd.

Elly Sukmanasa, M.Pd.

NIP. 195904081985031003

NIK. 10410012510

**REKAPITULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN**  
**SIKLUS III**

Nama Sekolah : SDN 2 Benteng  
Kelas/Semester : V/2  
Tahun Pelajaran : 2016/2017  
Hari, Tanggal : Jumat, 12 Mei 2017  
Pukul : 07.30

1. Uji Validitas

Ujicoba	Hasil (%)	Banyak Butir Soal	Nomor Butir Soal
Valid	64%	32	2,3,6,9,10,11,12,15,16,17,18,19,20,21,22,24,25,26,27,28,29,30,31,32,35,36,38,39,40,44,46,47.
Tidak Valid	36%	18	1,4,5,7,8,13,14,23,33,34,37,41,42,43,45,47,49.
Jumlah	100%	50	

2. Uji Reliabilitas Soal yang Valid

Jumlah Soal Valid	Koefisien Reliabilitas (KR-20)	Kriteria/Makna
32	0,88	Sangat Tinggi

### 3. Uji Tingkat Kesukaran Soal yang Valid

Interval (Indeks)	P	Banyak Butir Soal	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
0,00-0,29	Sukar	2	6,25%	31,39.
0,30-0,69	Sedang	19	59,375%	2,3,6,9,10,11,12,15,16,17, 20,24,25,27,28,29,30,36, 40,47.
0,70-1,00	Mudah	11	34,375%	9,18,19,21,22,26,32,35,38, 44,46.
Jumlah		32	100%	

### 4. Perhitungan Daya Pembeda

Indeks	Makna	Jumlah Butir Soal	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
0,00-0,20	Jelek	2	6,25%	32,35.
0,21-0,40	Cukup	13	40,625%	9,11,12,15,16,18,20,21,26,31, 38,44,46.
0,41-0,70	Baik	16	50%	2,3,6,10,17,19,22,24,25,28,29, 30,36,39,40,47.
0,71-1,00	Sangat Baik	1	3,125%	27.

Bogor, Mei 2017

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Dadang Kurnia, M.Pd.

Elly Sukmanasa, M.Pd.

NIP. 195904081985031003

NIK. 10410012510

## ANALISIS KUALITAS PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### SIKLUS 1

Nama Sekolah : SDN 2 Benteng  
 Kelas/semester : V/ 2 (dua)  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No.	Aspek yang dinilai	Nilai		Jumlah	Interpretasi
		K1	K2		
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran ( Kegiatan awal)</b>				
	1. Mengkondisikan kelas dan mengabsen siswa	4	4	8	
	2. Apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi yang akan disampaikan	3	3	6	
	3. Motivasi melalui lagu sesuai materi yang akan disampaikan	3	3	6	
	4. Menyampaikan cakupan dan tujuan materi pembelajaran yang akan dipelajari	3	3	6	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	<b>A. Eksplorasi</b>				
	5. Melaksanakan kegiatan tanya jawab dengan siswa	3	4	7	
	6. Memperlihatkan gambar-gambar mengenai proklamasi kemerdekaan	3	3	6	
	7. Menjelaskan materi pembelajaran	3	3	6	
	<b>B. Elaborasi</b>				
	8. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	4	4	8	
	9. Membimbing setiap kelompok dalam mendalami materi	3	3	6	
	10. Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada setiap kelompok	4	4	8	
	11. Meminta siswa memilih dan menjawab pertanyaan sesuai dengan nomor kartu	4	4	8	
	12. Mengumpulkan skor setiap kelompok	4	4	8	
	13. Mengumumkan kelompok yang memenangkan <i>game</i>	4	4	8	
	14. Membagikan lembar kerja siswa	4	4	8	
	15. Meminta setiap kelompok mendiskusikan tugas yang diberikan	4	4	8	
	16. Membimbing tiap kelompok membacakan hasil diskusinya	4	4	8	
	17. Guru bersama siswa merangkul pembelajaran	3	4	7	
	<b>C. Konfirmasi</b>				
	18. Bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui siswa	3	3	6	
	19. Meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan	4	4	8	
	<b>D. Kegiatan Akhir</b>				
	20. Memberikan soal-soal evaluasi	4	4	8	
	21. Menyimpulkan materi	4	4	8	
	22. Mengakhiri pembelajaran	3	3	6	

	<b>E. Penguasaan materi ajar</b>				
	23. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4	4	8	
	24. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	3	3	6	
	25. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3	3	6	
	<b>F. Strategi Pembelajaran</b>				
	26. Menerapkan pendekatan pembelajaran	3	4	7	
	27. Menerapkan metode pembelajaran	3	4	7	
	28. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	3	3	6	
	29. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	3	3	6	
	<b>G. Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran</b>				
	30. Menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien	3	3	6	
	31. Menghasilkan pesan yang menarik	3	3	6	
	32. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	3	3	6	
	<b>H. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan Siswa</b>				
	33. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	4	4	8	
	34. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	3	3	6	
	35. Menumbuhkan kerjasama	3	3	6	
	<b>I. Penggunaan Bahasa</b>				
	36. Menggunakan bahasa lisan secara baik dan jelas	4	4	8	
	37. Menggunakan nada bicara yang baik	3	3	6	
	38. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	4	4	8	
	<b>J. Penilaian proses dan hasil belajar</b>				
	39. Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran	3	3	6	
	40. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	4	8	
<b>III.</b>	<b>Penutup</b>				
	41. Melakukan refleksi	3	3	6	
	42. Melaksanakan tindak lanjut	3	3	6	
	<b>SKOR TOTAL</b>	<b>143</b>	<b>149</b>	<b>280</b>	
	<b>NILAI AKHIR ( %)</b>	<b>68,10%</b>	<b>70,95%</b>	<b>139,05%</b>	
	<b>RATA-RATA</b>	<b>34,05</b>	<b>35,48</b>	<b>69,52</b>	<b>Berkualitas</b>

## ANALISIS KUALITAS PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### SIKLUS 2

Nama Sekolah : SDN 2 Benteng  
 Kelas/semester : V/ 2 (dua)  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No.	Aspek yang dinilai	Kolaborator I Nilai	Kolaborator II Nilai	Jumlah	Interpretasi
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran ( Kegiatan awal)</b>				
	1. Mengkondisikan kelas dan mengabsen siswa	4	4	8	
	2. Apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi yang akan disampaikan	4	4	8	
	3. Motivasi melalui lagu sesuai materi yang akan disampaikan	4	4	8	
	4. Menyampaikan cakupan dan tujuan materi pembelajaran yang akan dipelajari	3	4	7	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	<b>A. Eksplorasi</b>				
	5. Melaksanakan kegiatan tanya jawab dengan siswa	3	4	7	
	6. Memperlihatkan gambar-gambar mengenai proklamasi kemerdekaan	4	4	8	
	7. Menjelaskan materi pembelajaran	4	4	8	
	<b>B. Elaborasi</b>				
	8. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	4	4	8	
	9. Membimbing setiap kelompok dalam mendalami materi	3	4	7	
	10. Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada setiap kelompok	4	4	8	
	11. Meminta siswa memilih dan menjawab pertanyaan sesuai dengan nomor kartu	4	5	9	
	12. Mengumpulkan skor setiap kelompok	4	5	9	
	13. Mengumumkan kelompok yang memenangkan <i>game</i>	4	5	9	
	14. Membagikan lembar kerja siswa	4	4	8	
	15. Meminta setiap kelompok mendiskusikan tugas yang diberikan	4	4	8	
	16. Membimbing tiap kelompok membacakan hasil diskusinya	4	4	8	
	17. Guru bersama siswa merangkum pembelajaran	4	4	8	
	<b>C. Konfirmasi</b>				
	18. Bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui siswa	3	4	7	
	19. Meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan	4	4	8	
	<b>D. Kegiatan Akhir</b>				

	20. Memberikan soal-soal evaluasi	4	4	8	
	21. Menyimpulkan materi	4	4	8	
	22. Mengakhiri pembelajaran	4	4	8	
	<b>E. Penguasaan materi ajar</b>				
	23. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4	4	8	
	24. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	3	4	7	
	25. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4	4	8	
	<b>F. Strategi Pembelajaran</b>				
	26. Menerapkan pendekatan pembelajaran	4	4	8	
	27. Menerapkan metode pembelajaran	4	4	8	
	28. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	4	4	8	
	29. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	3	4	7	
	<b>G. Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran</b>				
	30. Menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien	4	4	8	
	31. Menghasilkan pesan yang menarik	3	3	6	
	32. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	4	4	8	
	<b>H. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan Siswa</b>				
	33. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	4	4	8	
	34. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	3	4	7	
	35. Menumbuhkan kerjasama	4	4	8	
	<b>I. Penggunaan Bahasa</b>				
	36. Menggunakan bahasa lisan secara baik dan jelas	4	4	8	
	37. Menggunakan nada bicara yang baik	4	4	8	
	38. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	4	4	8	
	<b>J. Penilaian proses dan hasil belajar</b>				
	39. Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran	3	4	7	
	40. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	4	8	
<b>III.</b>	<b>Penutup</b>				
	41. Melakukan refleksi	4	4	8	
	42. Melaksanakan tindak lanjut	4	4	8	
	<b>SKOR TOTAL</b>	<b>159</b>	<b>170</b>	<b>329</b>	
	<b>NILAI AKHIR ( %)</b>	<b>75,71%</b>	<b>80,95%</b>	<b>156,67%</b>	
	<b>RATA-RATA</b>	<b>37,85</b>	<b>40,48</b>	<b>78,33</b>	<b>Berkualitas</b>



## ANALISIS KUALITAS PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### SIKLUS 3

Nama Sekolah : SDN 2 Benteng

Kelas/semester : V/ 2 (dua)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No.	Aspek yang dinilai	Kolaborator I Nilai	Kolaborator II Nilai	Jumlah	Interpretasi
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran ( Kegiatan awal)</b>				
	1. Mengkondisikan kelas dan mengabsen siswa	5	5	10	
	2. Apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi yang akan disampaikan	4	5	9	
	3. Motivasi melalui lagu sesuai materi yang akan disampaikan	5	4	9	
	4. Menyampaikan cakupan dan tujuan materi pembelajaran yang akan dipelajari	4	4	8	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	<b>A. Eksplorasi</b>				
	5. Melaksanakan kegiatan tanya jawab dengan siswa	4	4	8	
	6. Memperlihatkan gambar-gambar mengenai proklamasi kemerdekaan	5	5	10	
	7. Menjelaskan materi pembelajaran	5	5	10	
	<b>B. Elaborasi</b>				
	8. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	4	4	8	
	9. Membimbing setiap kelompok dalam mendalami materi	4	4	8	
	10. Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada setiap kelompok	4	5	9	
	11. Meminta siswa memilih dan menjawab pertanyaan sesuai dengan nomor kartu	5	5	10	
	12. Mengumpulkan skor setiap kelompok	5	5	10	
	13. Mengumumkan kelompok yang memenangkan <i>game</i>	5	5	10	
	14. Membagikan lembar kerja siswa	5	5	10	
	15. Meminta setiap kelompok mendiskusikan tugas yang diberikan	5	5	10	
	16. Membimbing tiap kelompok membacakan hasil diskusinya	5	5	10	
	17. Guru bersama siswa merangkum pembelajaran	4	4	8	
	<b>C. Konfirmasi</b>				
	18. Bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui siswa	5	5	10	
	19. Meluruskan kesalah pahaman, memberikan	5	5	10	

	penguatan, dan penyimpulan				
	<b>D. Kegiatan Akhir</b>				
	20. Memberikan soal-soal evaluasi	4	5	9	
	21. Menyimpulkan materi	4	5	9	
	22. Mengakhiri pembelajaran	4	4	8	
	<b>E. Penguasaan materi ajar</b>				
	23. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	5	5	10	
	24. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	4	4	8	
	25. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4	4	8	
	<b>F. Strategi Pembelajaran</b>				
	26. Menerapkan pendekatan pembelajaran	4	4	8	
	27. Menerapkan metode pembelajaran	5	5	10	
	28. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	5	5	10	
	29. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	4	4	8	
	<b>G. Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran</b>				
	30. Menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien	4	4	8	
	31. Menghasilkan pesan yang menarik	4	4	8	
	32. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	5	5	10	
	<b>H. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan Siswa</b>				
	33. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	4	5	9	
	34. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	4	4	8	
	35. Menumbuhkan kerjasama	4	4	8	
	<b>I. Penggunaan Bahasa</b>				
	36. Menggunakan bahasa lisan secara baik dan jelas	5	4	9	
	37. Menggunakan nada bicara yang baik	5	5	10	
	38. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	5	4	9	
	<b>J. Penilaian proses dan hasil belajar</b>				
	39. Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran	5	5	10	
	40. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	4	8	
<b>III.</b>	<b>Penutup</b>				
	41. Melakukan refleksi	5	5	10	
	42. Melaksanakan tindak lanjut	5	5	10	
	<b>SKOR TOTAL</b>	<b>189</b>	<b>194</b>	<b>383</b>	
	<b>NILAI AKHIR ( % )</b>	<b>90%</b>	<b>92,38%</b>	<b>182,4%</b>	
	<b>RATA-RATA</b>	<b>45,00</b>	<b>46,19</b>	<b>91,19</b>	<b>Sangat Berkualitas</b>

## ANALISIS HASIL OBSERVASI PENILAIAN SIKAP SISWA

### SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN 2 Benteng

Kelas/semester : V/ 2 (dua)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelompok	Kolaborator I			Jumlah	Nilai	Kolaborator II			Jumlah	Nilai	Total Nilai	Rata-rata	Interpretasi
	Rata-rata Skor					Rata-rata Skor							
	DS	KS	TJ			DS	KS	TJ					
1	3,40	3,00	3,00	9,40	62,67	3,00	3,00	3,00	9,00	60,00	122,67	61,33	Baik
2	3,17	3,33	3,17	9,67	64,47	3,33	3,17	3,17	9,67	64,47	128,94	64,47	Baik
3	3,17	3,17	3,17	9,51	63,40	3,17	3,17	3,17	9,51	63,40	126,80	63,40	Baik
4	3,00	3,33	3,00	9,33	62,20	3,17	3,17	3,17	9,51	63,40	125,60	62,80	Baik
5	3,60	3,40	3,40	10,40	69,33	3,40	3,20	3,20	9,80	65,33	134,66	67,33	Baik
6	3,17	3,17	3,17	9,51	63,40	2,50	2,83	2,83	8,16	54,40	117,80	58,90	Cukup Baik
7	3,60	3,20	3,20	10,00	66,67	3,60	3,20	3,20	10,0	66,67	133,34	66,67	Baik
Jumlah	<b>23,11</b>	<b>22,60</b>	<b>22,11</b>	<b>67,82</b>	<b>452,14</b>	<b>22,17</b>	<b>21,74</b>	<b>21,74</b>	<b>65,65</b>	<b>437,67</b>	<b>889,81</b>	<b>444,90</b>	
Rata-rata	<b>3,30</b>	<b>3,23</b>	<b>3,16</b>	<b>9,68</b>	<b>64,59</b>	<b>3,17</b>	<b>3,10</b>	<b>3,10</b>	<b>9,38</b>	<b>62,52</b>	<b>127,11</b>	<b>63,55</b>	<b>Baik</b>
%	<b>47,14</b>	<b>46,14</b>	<b>45,14</b>	<b>138,28</b>	<b>922,71</b>	<b>45,28</b>	<b>44,28</b>	<b>44,28</b>	<b>134,00</b>	<b>Cukup Baik</b>			

Keterangan :

DS : Disiplin

KS : Kerjasama

TJ : Tanggung Jawab

## ANALISIS HASIL OBSERVASI PENILAIAN SIKAP SISWA

### SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN 2 Benteng  
 Kelas/semester : V/ 2 (dua)  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelompok	Kolabolator I			Jumlah	Nilai	Kolabolator II			Jumlah	Nilai	Total Nilai	Rata-rata	Interpretasi
	Rata-rata Skor					Rata-rata Skor							
	DS	KS	TJ			DS	KS	TJ					
1	3,80	3,80	4,00	11,60	77,33	4,20	4,00	4,20	12,40	82,67	160,00	80,00	Baik
2	4,00	4,17	4,17	12,34	82,27	4,00	4,00	4,00	12,00	80,00	162,27	81,13	Sangat Baik
3	4,00	4,00	4,00	12,00	80,00	3,50	4,17	4,17	11,84	78,93	158,00	79,00	Baik
4	3,83	4,17	3,50	11,50	76,67	3,67	4,00	4,33	12,00	80,00	164,00	82,00	Sangat Baik
5	4,20	4,40	4,40	13,00	86,67	4,00	4,40	4,00	12,40	82,67	169,33	84,66	Sangat Baik
6	4,00	4,00	4,17	12,17	81,13	4,00	4,00	4,17	12,17	81,13	162,66	81,33	Sangat Baik
7	4,40	4,20	4,20	12,80	85,33	4,00	4,20	4,00	12,20	81,33	166,66	83,33	Sangat Baik
Jumlah	<b>28,23</b>	<b>28,74</b>	<b>28,44</b>	<b>85,41</b>	<b>569,40</b>	<b>27,37</b>	<b>28,77</b>	<b>28,87</b>	<b>84,51</b>	<b>566,53</b>	<b>1142,92</b>	<b>571,63</b>	
Rata-rata	<b>4,03</b>	<b>4,10</b>	<b>4,06</b>	<b>12,20</b>	<b>81,34</b>	<b>3,91</b>	<b>4,11</b>	<b>4,12</b>	<b>12,07</b>	<b>80,93</b>	<b>163,27</b>	<b>81,63</b>	<b>Sangat Baik</b>
%	<b>57,57</b>	<b>58,57</b>	<b>58,00</b>	<b>174,28</b>	<b>1162</b>	<b>55,86</b>	<b>58,71</b>	<b>58,86</b>	<b>172,43</b>	<b>Baik</b>			

Keterangan :

DS : Disiplin

KS : Kerjasama

TJ : Tanggung Jawab

## ANALISIS HASIL OBSERVASI PENILAIAN SIKAP SISWA

### SIKLUS III

Nama Sekolah : SDN 2 Benteng  
 Kelas/semester : V/ 2 (dua)  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelompok	Kolabolator I			Jumlah	Nilai	Kolabolator II			Jumlah	Nilai	Total Nilai	Rata-rata	Interpretasi
	Rata-rata Skor					Rata-rata Skor							
	DS	KS	TJ			DS	KS	TJ					
1	4,40	4,40	4,80	13,60	90,67	4,60	4,40	4,80	13,80	92,00	182,67	91,33	Sangat Baik
2	4,33	4,50	4,33	13,33	88,87	4,50	4,17	4,33	13,00	86,67	175,53	87,77	Sangat Baik
3	5,00	4,60	5,00	14,60	97,33	5,00	4,80	4,80	14,60	97,33	194,67	97,33	Sangat Baik
4	4,33	4,17	4,50	13,00	86,67	4,50	4,00	4,67	13,17	87,80	174,47	87,23	Sangat Baik
5	5,00	4,80	5,00	14,80	98,67	5,00	4,80	5,00	14,80	98,67	197,33	98,67	Sangat Baik
6	5,00	4,50	4,50	14,00	93,33	5,00	4,70	4,70	14,40	96,00	189,33	94,67	Sangat Baik
7	5,00	4,60	5,00	14,60	97,33	4,60	5,00	5,00	14,60	97,33	194,67	97,33	Sangat Baik
Jumlah	<b>33,06</b>	<b>31,57</b>	<b>33,3</b>	<b>97,93</b>	<b>652,87</b>	<b>33,20</b>	<b>31,87</b>	<b>33,3</b>	<b>98,37</b>	<b>655,80</b>	<b>1308,67</b>	<b>654,33</b>	
Rata-rata	<b>4,72</b>	<b>4,51</b>	<b>4,76</b>	<b>13,99</b>	<b>93,27</b>	<b>4,74</b>	<b>4,55</b>	<b>4,76</b>	<b>14,05</b>	<b>93,69</b>	<b>186,95</b>	<b>93,48</b>	<b>Sangat Baik</b>
%	<b>67,47</b>	<b>64,43</b>	<b>67,96</b>	<b>199,86</b>	<b>1332,4</b>	<b>67,76</b>	<b>65,04</b>	<b>67,96</b>	<b>200,76</b>	<b>Sangat Baik</b>			

Keterangan :

DS : Disiplin

KS : Kerjasama

TJ : Tanggung Jawab